



PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk

# Annual Report

Laporan Tahunan



2013



## ADDRESS :

**Plant 1**  
Jl. Industri Raya II/5  
Kel. Pasir Jaya  
Jatiuwung-Tangerang

**Plant 2**  
Jl.Telesonik No. 1 Jatake  
Tangerang 15136  
Indonesia

**Plant 3**  
Jl. Agarindo (Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6)  
Desa Bunder, Kec. Cikupa  
Tangerang – Indonesia



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS *REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS*

4

### LAPORAN DIREKSI *REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS*

7

### PROFIL PERSEROAN *COMPANY PROFILE*

SEKILAS PT DAJK Tbk <i>PT DAJK Tbk IN BRIEF</i>	11
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	14
PRODUK DAJK <i>PRODUCTS OF DAJK</i>	15
PERKEMBANGAN BISNIS KARTON GELOMBANG DAN PRINTING KERTAS <i>DAJK BUSINESS MODEL</i>	16
LOKASI KEGIATAN <i>OPERATION LOCATIONS</i>	22
STRUKTUR PERSEROAN <i>COMPANY STRUCTURE</i>	24
AKREDITASI PERSEROAN <i>COMPANY ACCREDITATION</i>	25
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>	27
PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>	28
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	30
SUSUNAN PEMEGANG SAHAM <i>BOARD OF SHAREHOLDERS</i>	33
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN <i>SHARES LISTED CHRONOLOGIES</i>	34
NAMA DAN ALAMAT PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL</i>	35



TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
CORPORATE  
GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE 36  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 43  
TANGGUNG JAWAB LAPORAN  
KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN  
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL  
STATEMENTS AND THE ANNUAL REPORT 44



LAPORAN KEUANGAN  
AUDITAN  
AUDITED FINANCIAL  
STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR  
INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITED FINANCIAL  
STATEMENT 45

# 01.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan  
Komisaris

A K

Memasuki Tahun 2014 PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk melakukan lompatan besar dengan mencatatkan saham perseroan pada Bursa Efek Indonesia. Sudah barang tentu pencapaian tersebut berkat kerja keras serta komitment dari segenab jajaran Direksi, staff dan karyawan serta stakeholder yang selama ini bekerjasama dengan Perusahaan. Dengan pertumbuhan sector industry makanan yang terus naik dari tahun ke tahun, kami percaya target pertumbuhan perseroan dikisaran 40% dapat tercapai dari pendapatan ditahun 2012 sebesar Rp. 205 miliar, ditahun 2013 ini meningkat menjadi Rp. 513 miliar atau meningkat 2.4 kali dari tahun sebelumnya. Hal demikian dapat kami capai berkat penambahan customer baru, penambahan unit mesin baru serta efisiensi bahan baku dan tenaga kerja.

Tahun 2014 merupakan tahun transisi pemerintahan di Republik Indonesia yang kita cintai ini. Mulai dari kampanye Legislatif sampai pada Pemilihan Presiden memberikan kontribusi pada kenaikan permintaan disektor industry makanan yang sudah barang tentu kenaikan tersebut berdampak pada lonjakan permintaan pada industry kemasan. Berkat kejelian Direksi dalam penambahan kapasitas, perseroan dapat mengantisipasi lonjakan permintaan temporary tanpa mengganggu kinerja pasokan rutin kepada existing customer perseroan.

Kami juga menghargai upaya-upaya yang dilakukan oleh Direksi untuk tetap menjaga kesinambungan pasokan bahan baku, ketersediaan sumber daya manusia, pelatihan yang berkesinambungan serta mitigasi resiko berupa penyebaran jumlah customer dan jenis industry yang dibuktikan dari keberhasilan Perusahaan dalam perolehan laba. Kami juga telah menelaah tantangan dan prospek usaha untuk tahun 2014-2015 dan dimana pada tahun 2015 mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean, kami mendukung strategi Direksi untuk terus melakukan ekspansi salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan produsen kemasan dari Jepang untuk memproduksi kemasan bagi pasokan salah satu industry otomotif terbesar di Indonesia.

Kami optimis bahwa Perusahaan tetap mempunyai prospek yang cerah di masa mendatang karena dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 240 juta jiwa maka tingkat konsumsi akan terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

*Entering into 2014, PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk made a significant leap to list its shares on the Indonesia Stock Exchange. This can be achieved due to hard work and commitment of the Board of Directors, staffs, employees and stakeholders that collaborated with the Company. With the growth of food industry from year to year, we believe the company's growth targets of 40% can be achieved from revenue in 2012 of Rp.205 billion, and increase to Rp.513 billion in 2013, or 2.4 times from past year. We can achieve the target due the having new customers, additional new machinery units, as well as efficiency of raw materials and labor.*

*2014 was a transitional year for our beloved country, The Republic of Indonesia, from the legislative campaigns to the presidential election which contributed to increase in demand on the food industry sector which certainly impacts on the surge in demand in the packaging industry. With the foresight of the Directors in adding the capacity, the company was able to anticipate this temporary surge in demand without interfering the performance of our regular supply to existing customers.*

*We also appreciate the efforts made by the Board of Directors to maintain the continuity of raw materials supply, availability of human resources, continuous training, and risk mitigation such as deployment in the amount of customers and industry types as indicated by the company's success in making profit. We have also examined the challenges and prospects for the years 2014-2015, when in 2015 Asean Economic Community will be implemented, we support the Board of Directors strategy to continue expanding, such as by cooperating with Japan packaging manufacturers to supply packagings for one of the largest automotive industry in Indonesia.*

*We remain optimistic that the company has a bright prospect in the future because looking at Indonesia's population of 240 million, the consumption level will continue to grow along with the growth in Indonesia's economy and welfare.*

---

Guna meningkatkan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite audit dan unit audit internal, terus menerus mengupayakan peningkatan tata kelola perusahaan dan mencermati setiap perkembangan yang terjadi. Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan dalam upayanya memajukan Perusahaan dan kepada seluruh pemegang saham serta para stakeholders atas dukungan dan kepercayaannya.

*In order to improve the oversight duties, the Board, which is assisted by the audit committee and internal audit unit, constantly strive for the corporate governance improvement and watch any incuring developments. Finally, on behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to thank and appreciate the Board of Directors and the employees on their efforts to develop the Company and also to our shareholders and stakeholders for their support and trust.*



DJAFAR LINGKARAN

Presiden Komisaris / President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



## Presiden Direktur

PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk didirikan pada tahun 1997 hanya dengan modal yang sedikit dan dimulai disebuah ruang tamu rumah, namun berkat komitmen, kerja keras dari para pendiri, kepercayaan dari konsumen dan lembaga perbankan, perseroan dapat melalui tahun demi tahun dan menjelma menjadi pemain yang diperhitungkan dalam industry kemasan kertas untuk offset printing dan karton gelombang di Indonesia. Pada tahun 2011, Perseroan menjalankan proses akuisisi PT. Super Kemas Pratama, perusahaan produsen karton gelombang yang sudah cukup lama berdiri dengan kapasitas saat itu 24.000 ton pertahun dan merubahnya menjadi divisi corrugated melalui proses merger pada Juni 2013 sehingga perseroan dapat lebih terintegrasi dan efisien. Perseroan juga pada 2 Oktober 2013 meresmikan pendirian pabrik baru yaitu plant 1 yang sekaligus berfungsi sebagai kantor pusat. Pendirian ini juga disertai penambahan sebanyak 33 unit mesin guna mengantisipasi penambahan 153 pelanggan baru perseroan untuk tahun 2013.

Pada kuartal pertama tahun 2014, Perusahaan menorehkan sejarah dengan mencatatkan saham perdannya pada Bursa Efek Indonesia tepatnya pada 14 Mei 2014. Sebagai emiten baru sudah barang tentu pencapaian kinerja dan performa perusahaan baik dari sisi kinerja produktifitas maupun keuangan menjadi perhatian utama serta target yang terus menerus dijaga dan ditingkatkan. Perseroan juga berupaya meningkatkan peran serta karyawan dengan menyertakan karyawan yang terpilih dengan kriteria sebagai pemegang saham melalui program ESA. Saham untuk Program ESA seluruhnya merupakan program pemberian Saham Penghargaan, dimana alokasi saham diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta program.

Tujuan utama program kepemilikan saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan sehingga mempunyai rasa memiliki (sense of belonging). Diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan hasil akhir terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk was established in 1997 with only small capital and was started at a living room in a house, but due to the commitment and hard work of the founders, the trust from the customers and banking institutions, this company can advance through the years and transformed into a recognized player in the paper packaging industry for offset printing and corrugated packaging in Indonesia. In 2011, the company acquired PT. Super Kemas Pratama, a corrugated packaging manufacturer which has long been established with capacity of 24,000 tons per year at that time, and turned it into a corrugated division through a merger in June 2013 to build a more integrated and efficient company. The Company also inaugurated on October 2, 2013 the establishment of a new plant that is plant 1 which also serves as the headquarters. This establishment is also followed by additional of 33 unit machine to anticipate 153 addition of new customer in 2013.

In the first quarter of 2014, the company incised history by listing its shares at the Indonesian Stock Exchange on May 14, 2014. As a new issuer, our performance both in productivity and financial side become a major attention along with continuously maintained and enhanced target. The company also seeks to improve the employees's participation by including certain employees with a shareholder criteria to the Employee Stock Allocation (ESA) program. All shares for ESA program are purely Award Sharesaward program, where shares allocation are awarded free of charge by the company for all participants.

The main purpose of share ownership via ESA program is to increase the employees' sense of belonging towards the company. It is expected that by improving the work productivity, each employee will eventually improve the overall corporate performance and as the final result, increase the Company's value which later may be enjoyed by our stakeholders.

Pemilihan Legislatif yang relative aman dengan perolehan partai-partai besar serta puncaknya pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden semakin menggambarkan kedewasaan demokrasi di Indonesia. Dengan stabilitas politik dan sosial Indonesia yang relatif baik, perekonomian Indonesia meski mengalami koreksi dari estimasi semula tumbuh 6,5% menjadi kisaran 5,2-5,4% ( versi Bank Indonesia ) namun dengan stabilitas dan pertumbuhan Indonesia yang stabil tetap merupakan pasar yang menarik bagi investor Asing maupun pemodal swasta dalam negeri untuk terus melakukan ekspansi usahanya. Stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya ditunjang oleh domestic consumption yang menopang lebih dari 50% dari total Gross Domestic Product Indonesia. Hal ini juga berdampak pula pada industri kemasan dalam hal ini karton gelombang dan offset printing yang menunjukkan perkembangan yang positif dengan merujuk pada perkembangan konsumsi dan maraknya ekspansi industry yang berbasis consumer goods sehingga berakibat pada peringkatkan permintaan akan kemasan produk.

Perkembangan yang positif ini, mendorong Perseroan untuk melakukan penambahan kapasitas produksi melalui penambahan mesin yang diimpor dari Jerman, Taiwan dan China. Dengan peningkatan kapasitas mesin baik untuk divisi Corrugated dari 24.000 ton pertahun menjadi 48.000 ton per tahun serta divisi offset printing dari 36.000 ton per tahun, dengan penambahan mesin baru yang mulai berdatangan di awal tahun 2014 kapasitas meningkat menjadi 58.000 ton dan diharapkan dapat terus bertambah menggapai 72.000 ton setelah seluruh mesin terpasang, karenanya kami yakin dengan penambahan kapasitas ini dapat mempertahankan tingkat produksi dan penjualan yang tinggi. Berkat kerja keras dan komitment dari segenab Direksi dan staff, kami bisa menutup buku di tahun 2013 dengan membukukan penjualan sebesar 513 miliar rupiah dengan laba bersih sebesar 68 miliar yang cukup signifikan mengalami pelonjakan dari tahun sebelumnya. Hal demikian dapat tercapai berkat strategi yang kami jalankan secara konsisten untuk tetap mengedepankan on time delivery, harga yang kompetitif, efisiensi produksi, technology inovasi dan quality assurance yang terjaga serta pelatihan yang terus menerus. Kami berharap di tahun 2014 ini, kinerja perseroan dapat semakin meningkat sering dengan penambahan mesin yang sudah mulai berdatangan pada awal Januari 2014 dan September 2014, dengan demikian target penjualan perseroan dapat tercapai. Sebagai komitment pengembangan usaha yang berkelanjutan, perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan menyeluruh.

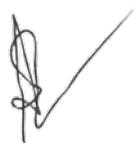
Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan dukungannya, kepada para Pemegang Saham dan Pernangku Kepentingan lainnya, termasuk tentunya para karyawan yang telah bekerjasama dengan dedikasi yang tinggi. Semoga pada tahun yang akan datang usaha kita semakin maju dengan perkembangan yang menarik dalam Industri Kemasan Kertas dan Karton Gelombang.

Legislative election which was relatively safe with final result for major parties, and will peak in the President and Vice President election reflects the democracy maturation in Indonesia. With relatively good political and social stability in Indonesia, although the Indonesian economy experienced a correction of the original estimate by 6.5% to the range of 5.2-5.4% (Source : Bank of Indonesia ) but with the stability and a stable growth, Indonesian market remains attractive to foreign investors and to local private investors to continue its business expansion. Stability in Indonesia's economic growth is supported by the domestic consumption that sustains more than 50% of the total Gross Domestic Product of Indonesia. It also impacts the the packaging industry, in this case corrugative packaging and offset printing that shows a positive trend with reference to the consumption development and widespread expansion of the consumer goods-based industry result in an increasing product packaging demand.

These positive developments encourage the company to expand production capacity by adding machines imported from Germany, Taiwan and China. With an increasing machine capacity for both corrugated division from 24,000 tons to 48,000 tons a year and offset printing division of 36,000 tons a year, and the additional of new machines which will arrive in early 2014, it will increase the capacity to 58,000 tons and it is expected to reach 72,000 tons as soon as all machines are installed. We are confident that with this additional capacity we are able to maintain a high production and sales level. Due to the hard work and commitment of the Board of Directors and staffs, we can close the book in 2013 with recorded sales of Rp513 billion with a net profit of Rp68 billion, a significant increase from past year. This can be achieved due to the strategy that we run consistently to continue promoting the on-time delivery, competitive price, production efficiency, innovation technology and maintained quality assurance and continuous training. We do hope that in 2014, the Company's performance will continue to improve with the additional machines started arriving in early January 2014 and September 2014, thus the company's sales target can be achieved. As a commitment to the sustainable business development, the Company is implementing a good corporate governance consistently and thoroughly.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their advice and support, to the Shareholders and other Stakeholders, including the employees who have worked very hard with high dedication. Hopefully our business will continue to grow in the coming year with an exciting developments in the Paper and Corrugated Packaging Industry.

Tangerang, Juni 2014 / Tangerang, June, 2014



ANDREAS CHAYADI KARWANDI

Presiden Direktur / President Director



# 02. **PROFIL PERSEROAN**

*COMPANY PROFILE*

---



# SEKILAS PT. DAJK Tbk

## PT. DAJK Tbk IN BRIEF

Perseroan didirikan dengan nama PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo di Tangerang, Banten sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo" No. 137 tanggal 5 Mei 1997 berlokasi di Jalan Industri Raya No. II No.5, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT. Super Kemas Pratama dan menjadikannya sebagai divisi karton gelombang atau corrugater.

Kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang perindustrian, perdagangan umum, jasa, pengangkutan, percetakan dan lainnya.

Kegiatan usaha utama:

- A. Menjalankan usaha dibidang Perindustrian, antara lain:
  - Pembuatan karton kemas;
  - Pembuatan kertas dan hal-hal yang berhubungan dengan kertas untuk dijadikan kemasan dan produk lainnya yang berhubungan dengan kertas;
  - Industri pengolahan barang-barang dari kertas dan karton.
- B. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan ekspor dan impor, perdagangan besar lokal, grosir, supplier, leverensir, dan commision house, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, termasuk perdagangan minuman baik lokal maupun luar negeri, perdagangan yang berhubungan dengan hasil-hasil sub a diatas. Kegiatan usaha penunjang;
- C. Menjalankan usaha dibidang jasa penyewaan mesin-mesin untuk pembuatan kemasan dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang menunjang kegiatan utama diatas;
- D. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi, dengan mengangkut barang-barang hasil-hasil industri kertas dan karton juga transportasi penumpang, dan transportasi pengangkutan;
- F. Menjalankan usaha di bidang percetakan dengan mencetak hasil-hasil kegiatan usaha utama.

The company was incorporated under the name PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo in Tangerang, Banten as stipulated in the Deed of Establishment No. 137 dated May 5, 1997 located in Jalan Industri Raya No. II No.5, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. In 2011 the company acquired PT. Super Kemas Pratama and making it into a division of corrugated packaging or corrugater.

The Company engage in the field of industry, general trade, services, transportation, printing and others.

The main business activities are as follows:

- A. Industrial business, such as:
  - Cardboard packaging manufacturing;
  - Paper and other paper-related things to be used as packaging and other paper-related products manufacturing;
  - Paper and cardboard goods processing industry.
- B. Trading business, such as: export and import trade, large local trade, wholesalers, suppliers, purveyor, commission house, distributors, agents, and as representatives of corporate bodies, including domestic and international beverage trade, and other trades related to products mentioned in paragraph a above. Supporting business activities:
- C. Leasing services business for packaging manufacture machines of and business in the service sector to support the main activities above;
- D. Transportation business, by transporting products from the paper and paperboard industry as well as passenger and freight transportation;
- F. Printing business, by printing the primary results of the business activities.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang baik. Prospek usaha di masa mendatang secara langsung terkait dengan kombinasi keunggulan kompetitif, di antaranya adalah:

- a. Perseroan memiliki kapasitas produksi yang sangat lengkap baik meliputi industri Offset Printing dan Karton Gelombang (One Stop Paper Packaging).
- b. Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan yang merupakan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang bergerak dibidang makanan dan minuman, telekomunikasi, farmasi, peralatan rumah tangga, sepatu, dan beberapa bidang industri lainnya.
- c. Perseroan memiliki komitmen yang sangat keras untuk mengutamakan pelayanan ke pelanggan dengan maksimal terutama untuk kualitas produk, harga dan waktu pengiriman.
- d. Perseroan menjalankan Good Corporate Governance dan Standarisasi Management Mutu melalui ISO 9001 : 2008 agar kinerja Perseroan dapat terus meningkat.

## STRATEGI USAHA

Dalam meningkatkan kinerja operasi, pada saat ini Perseroan selalu menerapkan efisiensi usaha di setiap aktivitas usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Efisiensi yang diterapkan oleh Perseroan pada saat ini mencakup dalam hal pelaksanaan proses bisnis dan proses produksi, dimana dengan dilakukannya kedua efisiensi dalam kedua proses bisnis ini, Perseroan bertujuan mendapatkan sebuah produk kemasan yang berkualitas dengan tingkat biaya yang efisien. Dalam menawarkan produk-produknya, Perseroan menetapkan tingkat harga yang bersaing sehingga para pelanggan akan mencari produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan dikarenakan Perseroan dapat menawarkan produk kemasan dengan harga yang kompetitif dan dengan kualitas yang maksimal. Untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik, Perseroan melakukan strategi usaha sebagai berikut:

- a) On time delivery.
- b) Competitive price.
- c) Efficiency process production.
- d) Quality.
- e) Innovation of Technology.

## COMPETITIVE ADVANTAGE

The company is confident to have a competitive advantage and has the ability to provide good service. Future business prospects are directly related with a combination of competitive advantages, such as:

- a. The company has a very comprehensive production capacity including Offset Printing and Corrugative packaging industry (One Stop Paper Packaging).
- b. The Company has customers who are the big companies in Indonesia that engaged in food and beverage, telecommunications, pharmaceutical, household appliances, shoes, and other industrial fields.
- c. The company has a very strong commitment to prioritize maximum customer service particularly for product quality, price and delivery time.
- d. The Company operates Good Corporate Governance and Quality Management Standardization through ISO 9001: 2008 in order to improve the company's performance.

## BUSINESS STRATEGY

In improving the operation performance, the company always apply business efficiency in every business activity. The efficiency applied by the Company currently covers the implementation of business process and production process. By doing efficiency in both process, the company aims to obtain a qualified packaging product with efficient cost. In offering its products, the company set a competitive price level that bring customers looking for our products since the Company is able to offer packaging products at competitive price while maintaining its quality. To achieve a good performance, the company launched the following business strategies:

- a) On time delivery.
- b) Competitive price.
- c) Efficiency production process.
- d) Quality.
- e) Innovation of Technology.

## PROSPEK USAHA

Dengan keyakinan akan pertumbuhan ekonomi Indonesia dimasa yang akan datang, perseroan melihat bahwa untuk dimasa yang akan datang pertumbuhan bisnis pengemasan juga akan mengalami peningkatan.

Hampir 90% (Sembilan puluh persen) pelanggan perseroan adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang konsumsi (Consumer Product), dimana pangsa pasar barang-barang konsumsi di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan pangsa pasar konsumsi di Indonesia secara langsung akan memberikan efek peningkatan penjualan perseroan.

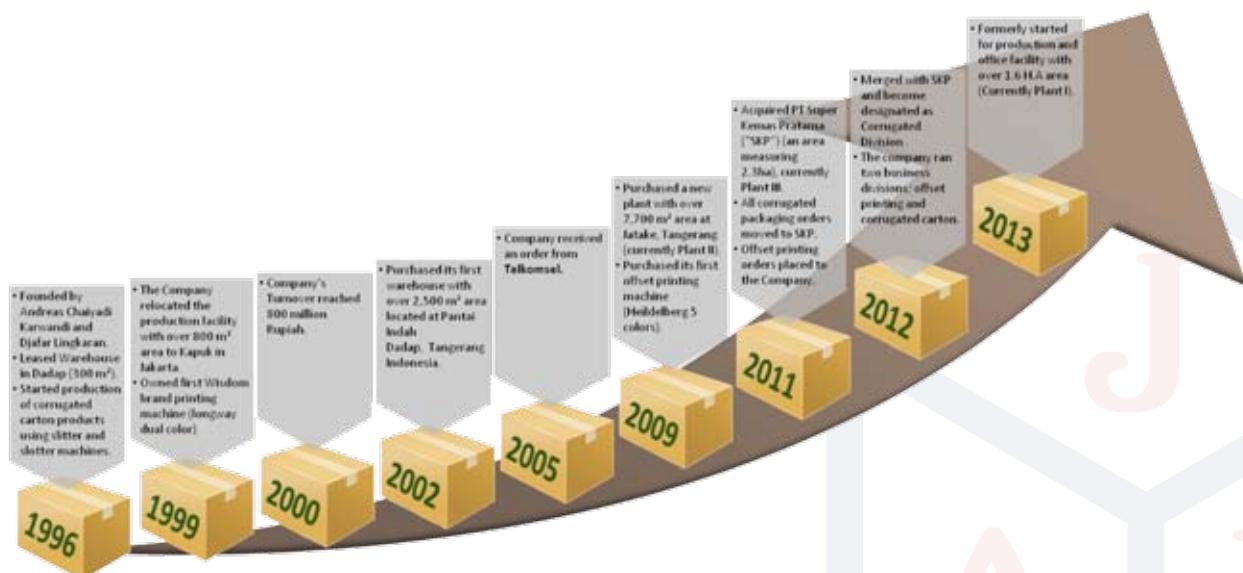
## BUSINESS PROSPECTS

With confidence in the Indonesia's economy in the future, the company perceives that the packaging business growth will also increase in the future.

Nearly 90% (ninety percent) of the company's customers are companies that produce consumption goods (Consumer Product), of which the market share of those goods in Indonesia continues to increase on each year. Increase in consumption market share in Indonesia will directly affect the Company's sales increase.



## Pencapaian Perseroan Company Achievement



# VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

### Visi

*Our Vision*

Menjadi salah satu pemimpin pasar Indonesia di bidang percetakan offset kemasan dan karton gelombang, dengan menyediakan produk berkualitas tinggi, pengiriman yang tepat waktu, pelayanan yang baik dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

To become one of the market leader in offset printing and corrugated packaging in Indonesia, by providing high quality product, on time delivery, good services and creating value added to the customer.



### Misi

*Our Mission*

Memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, menambah nilai dan meningkatkan kualitas produk, dan membangun kolaborasi yang mantap dengan pelanggan.

Providing the best service to all customers, adding value and improving the quality of product, and build excellent collaboration with the customers.



A  
J  
A  
K

# PRODUK DAJK

PRODUCTS OF DAJK



**PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
Specialist : Corrugated Carton - Offset Printing

## OFFSET PRINTING



Offset Printing Products

## CORRUGATED CARTON



Sheet Board



Half Slotted Container (RSC)



Wrap Around



Regular Slotted Container (RSC)



Die Cut Box



Partition and Layer

# PERKEMBANGAN BISNIS KARTON GELOMBANG DAN PRINTING KERTAS

## BUSINESS DEVELOPMENT OF CORRUGATIVE PACKAGING AND PRINTING PAPER

### INDUSTRI Kemasan Percetakan Offset dan Karton Gelombang

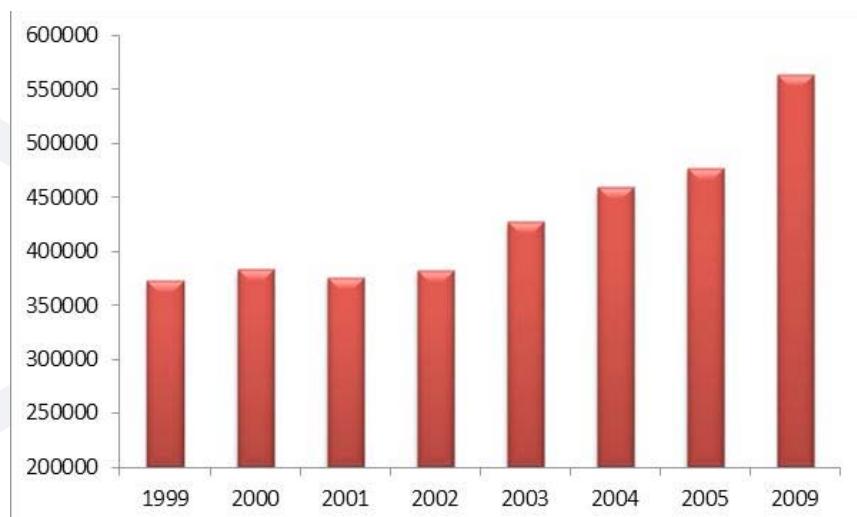
Dalam perkembangannya, kemasan sebuah produk memiliki peranan penting bagi nilai produk itu sendiri. Tidak hanya sebagai pembungkus maupun pelindung sebuah produk, namun kini barang kemasan menjadi sebuah senjata bagi para produsen untuk dapat menarik minat pembeli agar mengkonsumsi barang dagangannya. Bahkan di negara berkembang, kemasan menjadi nilai krusial terhadap sebuah keputusan konsumsi oleh pelanggan.

Kemasan sebuah produk menjadi aspek penting sebagai ciri khas suatu produk pada mayoritas barang konsumsi. Dalam pasar persaingan sempurna, dimana kompetisi yang sangat ketat akan berimbas kepada bersaingnya harga jual, maka disitulah kemasan memberikan nilai lebih terhadap penjualan sebuah produk. Kemasan di pasar global menjadi biaya yang cukup mahal yang dikeluarkan produsen. Contohnya saja produk minuman bersoda dimana 48% biaya produksinya adalah kemasan.

#### Sekilas Industri Kemasan

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Pira International Ltd tahun 2009, konsumsi kemasan di kawasan Asia menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan regional lainnya. Tercatat tingkat penjualan kemasan di Asia mencapai lebih dari US\$160 miliar, melesat dibandingkan dengan konsumsi di tahun 2003 yang kurang dari US\$120 miliar. Sedangkan Indonesia sendiri masuk kedalam 15 besar negara dengan tingkat konsumsi kemasan tertinggi di seluruh dunia. Indonesia memiliki tingkat konsumsi kemasan hingga berkisar US\$10 miliar pada tahun 2009.

Grafik 1. Pasar Kemasan Dunia (miliar dolar AS)



Sumber : Organisasi Kemasan Dunia – 2009  
Source: World Packaging Organization in 2009

### Offset Printing and Corrugative Packaging industry

During its development, product packaging has an important role for the product value itself. Not only serve as a wrapping or a protector of the product, but nowadays packaging product becomes a weapon for producers to attract buyers in consuming their products. In developing countries, packaging becomes a crucial value to a customer's consuming decision.

A product packaging is an important aspect as a characteristic of a product in the majority of consumer goods. In a perfectly competitive market, where the tight competition will affect the selling price competition, packaging contribute more value to the product sales. Packaging in the global marketplace becomes an expensive cost incurred by the manufacturers. For instance, a carbonated beverage product where 48% of its production cost is the packaging cost.

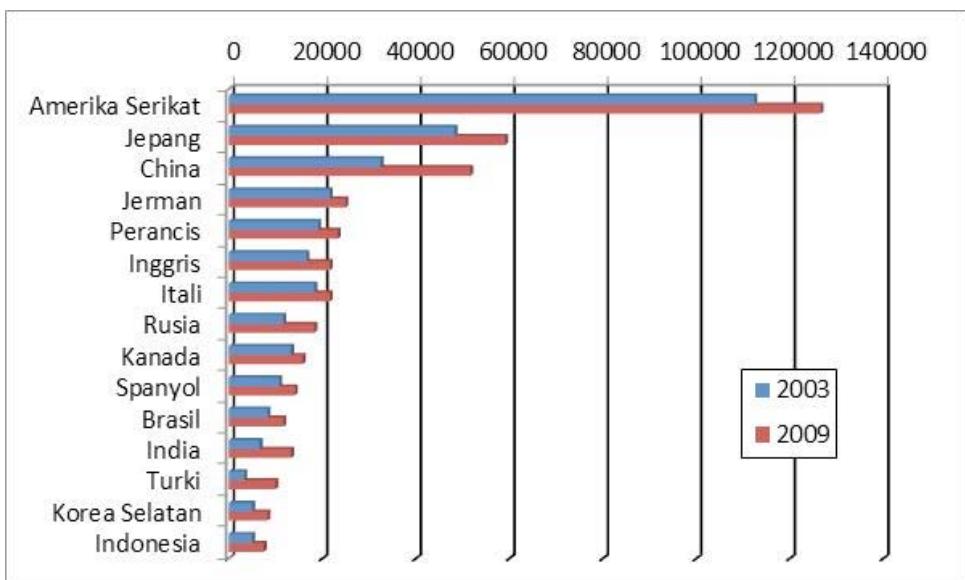
#### Packaging Industry Overview

Based on data collected by Pira International Ltd in 2009, the consumption of packaging in Asia region was the highest compared to other regions. It was recorded that packaging sales in Asia reached more than USD160 billion, significantly increase compared to consumption in 2003 which was less than USD 120 billion. Indonesia was in the top 15 countries with the highest packaging consumption level in the world. Indonesia has around USD 10 billion packaging consumption rate in 2009.

Figure 1. World Packaging Market (billion dollars)

Grafik 2. 15 Negara dengan pangsa pasar kemasan terbesar (miliar dolar AS)

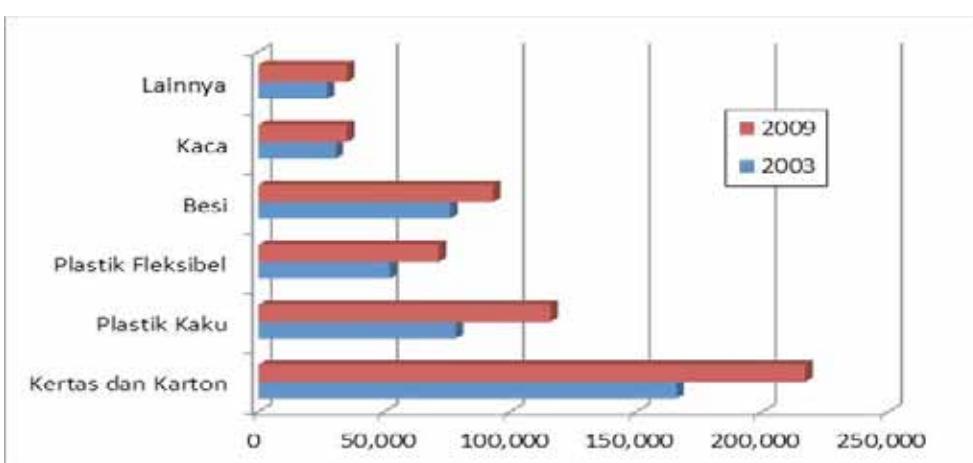
Figure 2. 15 Countries with the largest market share for packaging (billion USD)



Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Hingga saat ini industri kemasan dalam negeri khususnya terhadap pasar retail, terklasifikasi menjadi beberapa kategori berdasarkan bahan bakunya. Beberapa klasifikasi tersebut adalah Industri kemasan berbahan baku kertas dan karton, kemasan berbahan baku kaca, kemasan berbahan baku kaleng, kemasan berbahan baku plastik fleksibel dan kemasan berbahan baku plastik kaku. Berdasarkan data yang didapat dari organisasi kemasan dunia (World Packaging Organisation/WPO), kemasan berbahan baku kertas dan karton menempati urutan pertama dalam penggunaan seluruh kemasan. Kertas dan karton memiliki pangsa pasar hingga 38%, diikuti plastik kaku sebesar 21% dan plastik fleksibel 13%.

The domestic packaging industry, in particular the retail market, is classified into several categories based on the raw materials. Some of these categories are industry in paper and cardboard based packaging, glass packaging, cans packaging, flexible plastic packaging, and rigid plastic packaging. Based on the data obtained from the World Packaging Organisation (WPO), paper and cardboard packaging occupy the first rank of the overall packaging use. Paper and cardboard has a market share of up to 38%, followed by rigid plastic of 21%, and 13% of flexible plastic.



Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Dalam periode 2003 – 2009, kemasan yang berasal dari kertas dan karton menjadi primadona di pasar dunia. Dengan kapitalisasi pasar mencapai US\$165 miliar di tahun 2003 atau setara dengan 38% dari total konsumsi, kemasan kertas dan karton tumbuh sekitar 4% per tahunnya menjadi US\$216 miliar di tahun 2009. Sedangkan kemasan berbahan baku plastik menempati urutan kedua yang mencapai 30% dari total penjualan, dimana plastik kaku sendiri memiliki pangsa pasar mencapai 18% dan sisanya berupa plastik fleksibel.

#### Sekilas Produk Kemasan Kertas dan Karton

Kemasan berbahan baku kertas sendiri memiliki berbagai macam jenis produk. Ada yang berbentuk papan kertas (cardboard), karton gelombang (corrugated board), kertas kraft, kertas medium dan karton seni (art carton). Produk-produk tersebut dibuat dari serat selulosa yang dihasilkan dari kayu. Material tersebut dapat dicetak serta memiliki ciri fisik kaku maupun fleksibel dengan cara memotong, melipat, membentuk, mengelem dan sebagainya.

Berdasarkan data Dirjen Industri Menengah dan Kecil, produk kemasan berasal dari kertas dan karton dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- Kemasan fleksibel (Flexible packaging). Memiliki sifat lentur dan fleksibel, biasanya digunakan untuk kemasan makanan dan jajanan.
- Kemasan kaku (Rigid packaging). Bersifat kaku dan lebih tebal. Biasanya digunakan sebagai kontainer (kemasan bagian luar) untuk produk-produk makanan.
- Kemasan kotak (Box packaging) yang terbuat dari karton gelombang dan karton duplex. Digunakan sebagai wadah untuk memindahkan produk (carried box), tempat pajangan produk (display box), dan tempat makanan (food box)

Diagram 1. Konsumsi kemasan kertas dan karton tahun 2009

During the period of 2003 - 2009, paper and cardboard packaging was the ultimate material in world market. With market capitalization of USD 165 billion in 2003 or equivalent to 38% of the total consumption, paper and cardboard packaging grew about 4% a year to USD 216 billion in 2009. On the other side, plastic packaging ranked second to about 30% of the total sales, where rigid plastic got 18% of the market share and the remainder is flexible plastic.

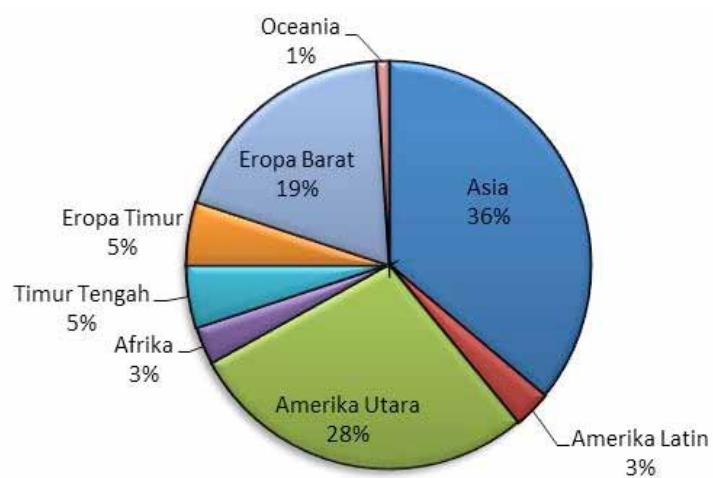
#### Overview of Paper and Paperboard Packaging Products

Paper packaging has a variety of products, i.e. : paperboard shaped (cardboard), corrugative packaging, craft paper, medium paper, and art carton. These products are made from cellulose fibers produced from timber. The material is printable with a rigid or flexible characteristics by cutting, folding, shaping, gluing, etc.

Based on data from the General Directorate of Small and Medium Enterprises, paper and cardboard packaging products may be classified as follows:

- Flexible Packaging. It has a supple and flexible characteristic, commonly used for meals and snacks packaging.
- Rigid packaging. It has rigid and thicker quality. Usually used as a container (outer packaging) for food products.
- Box packaging. It is made from corrugated and duplex board. Used as a container to move the products (carried box), display box, and food box.

Diagram 1. Paper and cardboard packaging consumption in 2009



Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Grafik 2. 15 Negara dengan pangsa pasar kemasan terbesar (miliar dolar AS)

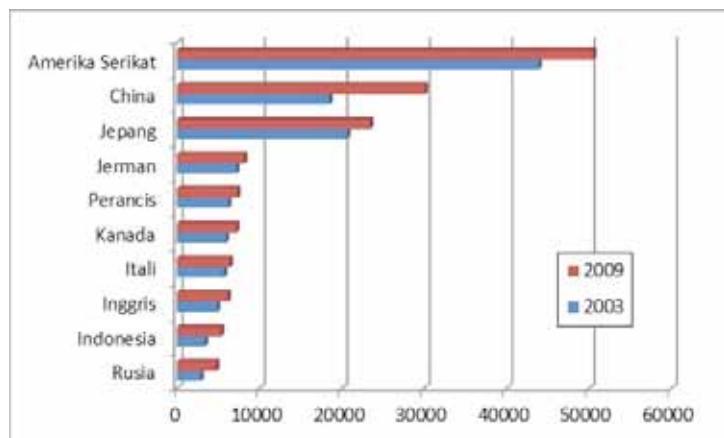


Figure 2. 15 Countries with the largest share of the packaging market (billion USD)

Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Pada negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan konsumsi kemasan sangatlah cepat. Pertumbuhan penggunaan kemasan kertas dan karton juga terus meningkat. Sepanjang periode 2004 hingga 2008 produk kemasan kertas karton meningkat hingga 56,7%. Pertumbuhan tersebut dapat terlihat pada nilai produk industri di tabel berikut.

Tabel 1. Data industri kemasan kertas dan karton

Data Statistik/ Statistics	2004	2005	2006	2007	2008	Keterangan
Nilai Produk Industri (Gross)/ Value of Industrial Product (Gross)	7,016	6,784	8,560	10,276	10,995	Rp triliun/Rp Billion
Jumlah Perusahaan Terdaftar/ Listed Company	110	120	130	130	130	Units

Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Sedangkan pada tahun 2010, nilai penjualan produk kemasan berbahan kertas dan karton mencapai US\$1,85 miliar atau setara dengan 25% dari total penjualan produk kemasan dalam negeri.

Pertumbuhan permintaan produk kemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang cukup luas. Ketika ekonomi suatu negara berperan penting dalam mendorong pertumbuhan, maka terdapat beberapa faktor kecil lainnya yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan industri kemasan, seperti tingkat populasi penduduk, kecenderungan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya standar konsumsi masyarakat, kepedulian akan pola hidup sehat, gaya hidup cepat saji yang semakin tinggi serta perkembangan bahan baku baru pembuat kemasan.

Produk kemasan berbahan baku kertas memiliki permintaan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan kemasan yang berasal dari kertas dan karton cenderung lebih aman digunakan khususnya untuk kemasan makanan. Sektor makanan sendiri memberikan kontribusi besar terhadap permintaan kemasan dari kertas dan karton. Selain itu juga kemasan karton lebih ramah lingkungan karena mudah terurai dan dapat didaur ulang.

Kondisi ekonomi memiliki peran penting yang mempengaruhi tingkat konsumsi kemasan. Dalam beberapa tahun terakhir ekonomi dalam negeri mengalami pertumbuhan pesat. Derasnya dana investasi yang masuk ke Indonesia memacu

In developing countries such as Indonesia, growth in packaging consumption is very fast, as well as the growth in paper and cardboard use. During the period of 2004 to 2008, paperboard packaging products has increased to 56.7%. This can be seen from the value of industrial products in the following table.

Table 1. Data from paper and cardboard packaging industry

Whereas in 2010, the sales value of paper and cardboard packaging products reached USD 1.85 billion, or equivalent to 25% of the total sales of domestic packaging products.

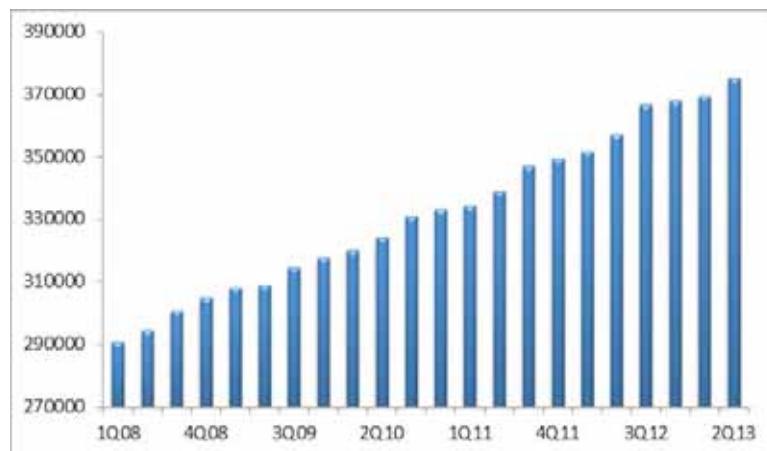
Demand growth for packaging products is influenced by several factors. If economy in a country plays an important role in driving growth, there are some other minor factors that affect the growth of the packaging industry directly, such as level of population, trend in consumption patterns, increase of consumption standards, concern for healthy lifestyles, increase of instant lifestyle and development of new raw materials for packaging maker.

Paper packaging product has a high demand since this type of packaging tend to be safer for food packaging. Food sector itself gives a major contribution to paper and cardboard packaging demand. Furthermore, cardboard packaging tend to be more environment-friendly as it is biodegradable and recyclable.

Economic condition has an important role affecting the level of packaging consumption. During the past few years, domestic economy has experienced a rapid growth.

produktifitas manufaktur dalam negeri. Salah satu gambaran pertumbuhan sektor konsumsi yang menjadi kontribusi besar dalam industri kemasan adalah tingkat belanja konsumen.

Grafik 5. Tingkat Konsumsi Masyarakat Indonesia



Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Kondisi demografi Indonesia juga menjadi salah satu keunggulan bagi industri konsumsi khususnya ritel untuk tumbuh. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, penduduk Indonesia hingga tahun 2012 mencapai 245,9 juta orang dengan rata rata pertumbuhan empat juta orang per tahunnya sepanjang lima tahun terakhir. Selain itu meningkatnya usia produktif di Indonesia menciptakan sebuah gaya hidup serba cepat dan instan. Tingginya aktivitas seseorang menentukan tingkat keputusan dalam mengkonsumsi suatu barang. Gaya hidup seperti ini tentu saja menjadi kabar positif bagi industri kemasan. Dengan tingginya aktivitas maka seseorang hanya memiliki keterbatasan waktu dalam berbelanja, maka dari itu adanya inovasi dalam kemasan menjadi daya tarik pertama bagi seseorang dalam membeli sebuah produk.

Grafik 6. Tingkat penduduk Indonesia

The investment funds pouring into Indonesia spur the productivity of domestic manufacturing. One illustration of consumption growth that become a major contribution in packaging industry is the level of consumer spending.

Figure 5. Indonesian People Consumption Level

Indonesian demographic conditions also become one of the benefits for consumption industry, particularly for the retail industry to grow. Based on the data from BPS-Statistics Indonesia, Indonesia's population has reached 245.9 million people in 2012 with an average growth of four million people a year throughout the last five years. Furthermore, the increasing number of the productive age in Indonesia has created a fast-paced and instant lifestyle. The high activity of a person determines the decision level in consuming a product. This kind of lifestyle is indeed a positive news for the packaging industry. A person with high activity will only have limited time to shop. Therefore, innovation in packaging will become the first attraction for someone in buying a product.

Graph 6. Levels Indonesian population



Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan kapitalisasi pasar kemasan yang masih terbilang kecil, maka Indonesia memiliki potensi pertumbuhan industri kemasan yang besar. Dapat dilihat dari diagram pertumbuhan industri kemasan sepanjang tahun 2004 - 2009, Indonesia memiliki pertumbuhan sekitar 9,4%, urutan ke-5 sebagai negara dengan pertumbuhan konsumsi kemasan tertinggi. Sedangkan untuk kapitalisasi pasar kemasan di kawasan Asia meningkat dari 26% menjadi 29% di tahun 2009.

Grafik 7. Sepuluh Negara dengan pertumbuhan pasar kemasan tertinggi

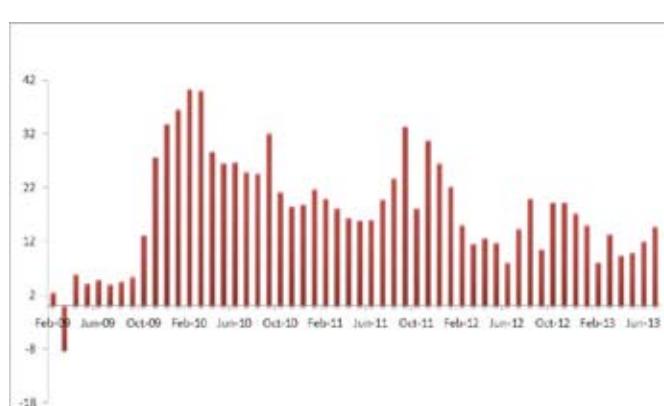


Sumber : World Packaging Organization 2009 (Organisasi Kemasan Dunia – 2009)

#### Sektor Konsumsi sebagai kontribusi terbesar

Daya beli masyarakat Indonesia kelas bawah dan menengah yang tumbuh signifikan dalam satu tahun terakhir mendorong tingkat konsumsi ritel meningkat. Kenaikan upah minimum di wilayah ibu kota menjadi Rp2,2 juta, meningkatkan kapasitas penjualan industri konsumsi. Sedangkan menurut International Monetary Fund (IMF), tingkat pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan akan mencapai Rp52 juta di tahun 2015 mendatang, naik dari tahun 2012 yang hanya Rp30,51 juta. Peningkatan tersebut akan mempengaruhi keputusan belanja masyarakat ke barang-barang konsumsi yang memiliki kualitas tinggi.

Grafik 8. Pertumbuhan Penjualan Ritel (%)



#### Consumption Sector as the largest contribution

The significant growth in purchasing power of the lower and middle class Indonesian in the past year has encouraged the retail consumption level to increase. The minimum wage increase in capital region to Rp2.2 million, increasing the sales capacity in consumption industry. Meanwhile, according to the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's per capita income level expected to reach Rp52 million in 2015, up from the year 2012 which was only Rp30.51 million. This increase will affect people's spending decisions to high quality consumer goods.

Figure 8. Retail Sales Growth (%)

# LOKASI KEGIATAN

## OPERATION LOCATIONS

### PLAN 1



### PLAN 2



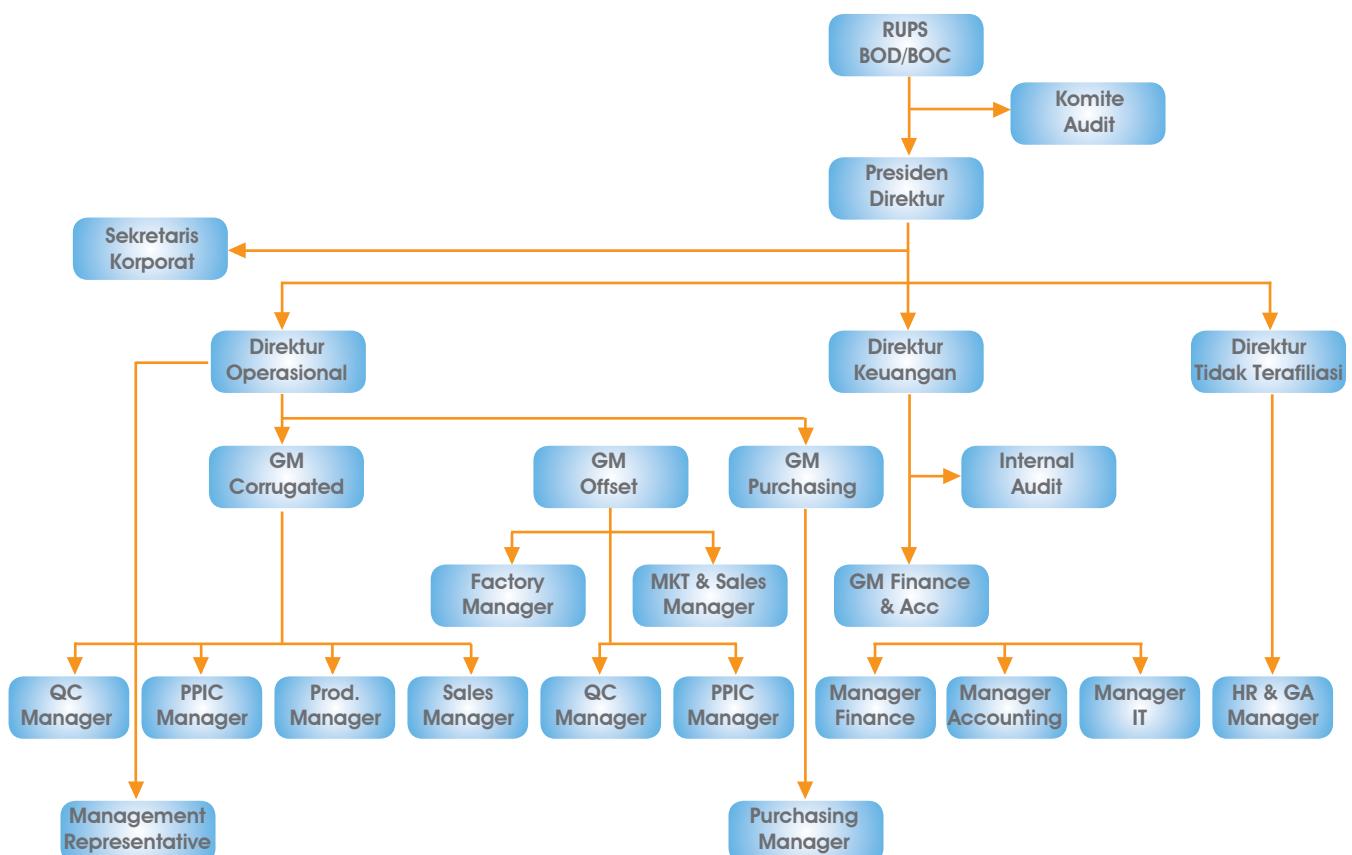
## PLAN 3



No.	Pabrik Cetak dan Karton/ Printing and Paper Board Factory	Lokasi Pabrik/Factory Location
1.	Plant 1	Jl. Industri Raya II/5 Kel. Pasir Jaya, Jatiuwung - Tangerang.
2.	Plant 2	Jl. Telesonic No. 1 Jatake - Tangerang 15136
3.	Plant 3	Jl. Agarindo (Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6) Desa Bunder, Kec. Cikupa -Tangerang, Indonesia.

# STRUKTUR PERUSAHAAN

## COMPANY STRUCTURE



# AKREDITASI PERSEROAN

## COMPANY ACCREDITATION

Sistem Manajemen Mutu kami telah tersertifikasi ISO 9001:2008  
Our Quality Management System are certified ISO 9001:2008



Untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan menghasilkan produk yang terjaga kualitasnya, kami memiliki Fasilitas Quality Assurance.

To meet the quality standard and customer satisfaction, we have quality Assurance facility.



Tenaga Quality Control kami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang didukung oleh peralatan inspeksi yang dibutuhkan, seperti : Spectrophotometer, densitometer, pH meter, Conductivity Meter, Gloss Meter, Ring crush tester, Bursting strength tester, BCT tester dan lainnya.

Our Quality Control personnel have the knowledge and skills that are supported by the required inspection equipment : Spectrophotometer, densitometer, pH meter, Conductivity Meter, Gloss Meter, Ring crush tester, Bursting strength tester, BCT tester, etc.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PROFILE

### Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dimaksud dalam Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-06850.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012079.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran  
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

#### DIREKSI

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur : Witjaksono  
Direktur : Dudi  
Direktur Independen : Henri Victor Parengkuhan

Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan Batepam Nomor IX.I.6 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Publik. Perseroan telah memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi.

### Management and Supervision of the Company

Under the last Articles of Association of the Company as stated in the Deed of Shareholders' Resolutions No. 32 dated February 13, 2014 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Decree No.. AHU-06850. AH.01.02.Tahun 2014 dated February 18, 2014 and registered in the Companies Register No. AHU-0012079. AH.01.09.Tahun 2014 dated February 18, 2014, the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Djafar Lingkaran  
Independent Commissioner : Wahyu Rahmad Hidayat

#### DIRECTORS

Director : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Director : Witjaksono  
Director : Dudi  
Independent Director : Henri Victor Parengkuhan

Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the requirements stipulated in the Batepam Rule No. IX.I.6 regarding Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies. The Company has comply with the Indonesia Stock Exchange Regulations No. I-A of General Provisions of Stock Listing and Equity-Based Securities Excluding Stock Issued by Listed Company which is attached as Attachment I of Decree of Directors.

## PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk



## DEWAN KOMISARIS:



**Djafar Lingkaran**  
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1996 – sekarang.

Memiliki pendidikan formal terakhir SLTA di SMA Jagalama –Medan tahun 1977. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Supervisor Sales di PT Sarana Kemas Utama (1994 - 1996) dan Sales Executive di PT Tetra Packaging (1991 - 1994).

Indonesian citizen, 54 years old. He has served as the President Commissioner since 1996.

He had his last formal education in Jagalam High School – Medan in 1977. Previously, he worked as Sales Supervisor of PT Sarana Kemas Utama (1994 - 1996) and Sales Executive of PT Tetra Packaging (1991-1994).



**Wahyu Rahmad Hidayat**  
Komisaris Independen

Indonesian citizen, 34 years old. He has served as Independent Commissioner since 2013.

Memiliki pendidikan formal terakhir S2 di Universitas Kejuangan 45 lulus tahun 2012 Jakarta dengan gelar Magister Manajemen. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Mastura Agro Lestari (2011 - 2013), Financial Advisor di PT Liberty Universal Intimas (2011 – 2013), Direktur di Konsultan Hidayat Indo Utama (2006 – 2013), Manager Keuangan di PT Altasia Utama (2002 – 2006), Auditor di KAP Bustaman Rahim & Rekan dan Auditor Internal di PT Wunz Farm Bandung (1999 - 2010).

Indonesian citizen, 34 years old. He has served as Independent Commissioner since 2013.

He had his last formal education at the University Kejuangan 45, Jakarta in 2012. Previously, he worked as Director of PT Mastura Agro Lestari (2011 - 2013), Financial Advisor at PT Liberty Universal Intimas (2011 - 2013), Consulting Director at Indo Hidayat Main (2006-2013), Finance Manager at PT Altasia Main (2002 - 2006), auditor at Bustaman Rahim & Rekan and Internal Auditor at PT Wunz Farm Bandung (1999-2010).

## DEWAN DIREKSI:



**Andreas Chaiyadi Karwandi**  
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 – sekarang.

Memiliki pendidikan formal terakhir S1 di Universitas Indonesia Jakarta Fakultas Teknik Elektro dengan gelar Insinyur tahun 1992. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Marketing di PT Sarana Kemas Utama (1994 - 1996) dan Sales Manager di PT Sarana Kemas Utama (1992 - 1994). Bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, menugaskan, mengawasi seluruh jajaran yang berada dibawah tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

---

Indonesian citizen, 47 years old. He has served as a President Director since 1996.

He had his last formal education in University of Indonesia, Jakarta with a degree in Electrical Engineering in 1992. Previously, he worked as General Marketing Manager at PT Sarana Main Pack (1994 - 1996) and Sales Manager at PT Sarana Main Pack (1992-1994). He was responsible for leadin, directing, assigning, and overseeing all staff under his responsibility to achieve company goals.



**Witjaksono**  
Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia berusia 32 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2010 – sekarang.

Memiliki pendidikan formal S1 di Universitas Diponegoro dan melanjutkan S2 di Universitas Kejuangan 45, dengan jurusan Master Manajemen tahun 2011 di Jakarta. Saat ini menjalani pendidikan S3 sebagai Candidat Doktoral di Universitas Persada Indonesia YAI sampai dengan tahun 2013 di Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager di PT Bank Permata Tbk (2008 - 2010), Senior Officer di PT Bank Mega Tbk (2006-2008) dan Officer di PT Bank Danamon Tbk (2005 - 2006). Bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, menugaskan, mengawasi seluruh fungsi bisnis yang menyangkut dalam bidang keuangan agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan.

---

Indonesian citizen, 32 years old. He has served as Finance Director since 2010.

He earned his bachelor degree at the University of Diponegoro and subsequently earned his master degree at Universitas Kejuangan 45, Jakarta, majoring in Master of Management in 2011. Currently he is a Doctoral Candidate at the Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta until 2013. He previously worked as Manager at PT Bank Permata Tbk (2008 - 2010), Senior Officer at PT Bank Mega Tbk (2006-2008) and Officer at PT Bank Danamon Tbk (2005-2006). He is responsible for leading, directing, assigning, and overseeing all finance functions to conform with the objectives and policies of the Company.



**Dudi**  
Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2013 – sekarang.

Memiliki pendidikan formal terakhir SLTA di SMA Negeri 1 Sumedang tahun 1989 di Sumedang (Jawa Barat). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Global Packaging Industries (2003 - 2013), Assistant Sales Manager di PT Pindodeli (1997 – 2003) dan Sales Executive di PT Sarana Kemas Utama (1990 - 1997). Bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, menugaskan, mengawasi seluruh fungsi bisnis yang menyangkut dalam bidang operasional agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan.

Indonesian citizen, 42 years old. He has served as Director of Operations since 2013.

He had his last formal education in SMAN 1 Sumedang, West Java in 1989. Previously, he served as Director at PT Global Packaging Industries (2003 - 2013), Assistant Sales Manager at PT Pindodeli (1997 - 2003) and Sales Executive at PT Sarana Main Pack (1990-1997). He is responsible for leading, directing, assigning, and overseeing all operational functions to conform with the company objectives and policies.



**Henri Victor Parengkuhan**  
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 – sekarang.

Memiliki pendidikan formal terakhir S2 di Universitas Indonesia Jakarta dengan gelar Magister of Accounting tahun 2006. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Managing Partner di Amadya Harpa Consulting (2004 - 2013), Director di Sumber Teknologi-General Contractor (2003 – 2013) dan Senior Assistant Up to Associate Partner di PT Wahana Rona Semesta (1994 - 2005). Bertanggung jawab merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan bisnis Perseroan, agar sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan.

Indonesian citizen, 45 years old. He has served as Independent Director since 2013.

He had his last formal education at the University of Indonesia, Jakarta, with a degree in Master of Accounting in 2006. Previously, he worked as Managing Partner at Amadya Harpa Consulting (2004 - 2013), Director at Sumber Teknologi- General Contractor (2003 - 2013) and Senior Assistant Up to Associate Partner at PT Wahana Rona Semesta (1994-2005). He is responsible for planning, developing and implementing strategies in management and business development in order to conform with the objectives and policies of the Company.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Untuk mendukung pengembangan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan terencana. Keseluruhan proses pengembangan sumber daya manusia mulai dari rekrutmen sampai dengan pendidikan dan pelatihan yang intensif, seminar, maupun kursus-kursus yang berhubungan dengan masing-masing bidang kerja karyawan yang dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan berdedikasi tinggi. Sistem ketenagakerjaan dilakukan terpusat pada Perseroan.

Selain itu, kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara semua karyawan terus dibina dengan baik tanpa melupakan sifat profesionalisme dari pekerjaan sehingga suasana kerja dapat berjalan harmonis dalam rangka pencapaian optimum dari tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya suasana kerja yang harmonis ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan rasa memiliki di kalangan karyawan.

### Ketenagakerjaan

#### 1. Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Perseroan telah melaksanakan Wajib Lapor Ketenagakerjaan pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sesuai dengan dokumen Wajib Lapor Ketenagakerjaan atas nama Perseroan yang dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dengan No. Pendaftaran 02/2665/13 tanggal 8 Juli 2013 dengan kewajiban mendaftar ulang tanggal 25 September 2014.

#### 2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Tenaga Kerja Perseroan telah didaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Nomor KK040949 sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat kepesertaan Jamsostek yang diterbitkan pada tanggal 2 Februari 2000 di Jakarta oleh Direksi PT Jamsostek (Persero). Perseroan telah melaksanakan kewajiban untuk melakukan pembayaran premi asuransi Jamsostek sebagaimana terbukti dalam rincian bukti setoran iuran Jamsostek untuk periode bulan Januari, Februari dan Maret 2014.

#### 3. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014, untuk Kota Tangerang yaitu sebesar Rp.2.444.310,00 (dua juta empat ratus empat puluh empat ribu tiga ratus satu Rupiah) per bulan dan untuk Kabupaten Tangerang sebesar Rp.2.442.000 (dua juta empat ratus empat puluh dua ribu Rupiah) sesuai Keputusan Gubernur Banten Nomor 151/Kep.582-Huk/2013 yang ditetapkan di Serang pada tanggal 22 November 2013 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) se-Provinsi Banten Tahun 2014. Bahwa Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan Upah sesuai dengan ketentuan UMK Kota Tangerang.

Human resource development policies that purposeful and well-planned. The entire process of human resource development starting from recruitment to education and intensive training, seminars, and courses related with each field of employment are conducted by the Company to achieve competent, qualified and dedicated human resources. Performance of the labor system is centralized in the Company.

In addition, a sense of belonging and kinship among all employees has been well established without abandoning professionalism so that the work atmosphere can be harmonious in order to achieve optimum goals set by the Company. In the end the harmonious work atmosphere is expected to increase loyalty and a sense of belonging among employees.

### Employment

#### 1. Mandatory Employment Report

The Company has implemented Wajib Lapor Ketenagakerjaan (Labor Obligatory Report) to the Tangerang Department of Labor as stipulated in the Company's Labor Obligatory Report issued by the Tangerang City Department of Labor with Registration No. 02/2665/13 dated July 8, 2013 with obligation to re-register on September 25, 2014.

#### 2. Workers' Social Security

The employees have been registered as participants in Employee Social Security (Jamsostek) with No. KK040949 as exhibited by a certificate of membership in Jamsostek issued on February 2, 2000 in Jakarta by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero). The Company has performed its obligation to pay Jamsostek premium as exhibited in Jamsostek subscription transfer slip for the period of January, February and March 2014.

#### 3. Minimum Regency / City Wage

Regency/ City Minimum Wage (MRW) that applied effectively since January 1, 2014, for the city of Tangerang is Rp2,444,310 (two million four hundred and forty four one thousand three hundred Rupiah) per month and for the Regency of Tangerang is Rp2,442,000 (two million four hundred and forty twenty-two thousand Rupiah) according to Decree of the Governor of Banten 151/Kep.582-Huk/2013 that signed in Serang dated November 22, 2013 regarding Minimum Regency / City Wage for Banten Province in 2014. The Company has fulfilled its obligations to pay wages in accordance with the terms stipulated in Tangerang City MRW.

#### 4. Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang No. 560/346/Disnakertrans tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dari Perseroan tanggal 27 Agustus 2013.

#### 5. Serikat Pekerja

Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja dengan nama "Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Percetakan, Penerbitan dan Media Informasi (PUK SP PPMI-KSPSI) PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo" yang telah dicatatkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang sesuai dengan Tanda Bukti Pencatatan No. 07/Disnakertrans/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang.

#### 6. Komposisi Jumlah Karyawan

Perseroan secara terus menerus melakukan perbaikan mutu dan komposisi karyawan melalui penyeimbangan komposisi karyawan baik dari segi jumlah maupun tingkat kompetensinya. Sampai saat ini Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Perseroan mempekerjakan 496 (empat ratus lima puluh sembilan) karyawan. Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2010, 2011, 2012 dan 2013 menurut jenjang usia, status, jabatan dan pendidikan, diuraikan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Usia :

Keterangan	2010		2011		2012		31 Desember 2013	
	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%
> 60 th / years		0,0		0,0		0,0	1	0,2
55-59 th / years	1	2,0	3	1,1	5	1,5	4	0,8
50-54 th / years	0	0,0	9	3,2	9	2,6	7	1,4
45-49 th / years	8	16,3	16	5,7	24	7,1	44	8,9
40-44 th / years	10	20,4	53	18,7	51	15,0	59	11,9
35-39 th / years	11	22,4	82	29,0	93	27,4	86	17,3
30-34 th / years	9	18,4	92	32,5	93	27,4	141	28,4
25-29 th / years	8	16,3	24	8,5	42	12,4	68	13,7
20-24 th / years	2	4,1	4	1,4	21	6,2	86	17,3
<20 tahun / years	-	-	-	-	2	0,6	-	-
Jumlah Karyawan / Total Employees	49	100	283	100,0	340	100,0	496	100,0

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian :

#### 4. Company Regulation / Cooperation Agreement

The Company has its own Company Regulations that was approved by the Department of Manpower and Transmigration of Tangerang Regency based on Decree of the Head of Manpower and Transmigration Tangerang Regency No. 560/346/Disnakertrans regarding Ratification of Company Regulations dated August 27, 2013.

#### 5. Labor Union

The Company has labor union called " Labor Union Leader of Printing, Publishing and Media Information Work Unit (PPMI-SP PUK KSPSI) of PT. Assorted Dwi Jaya Kemasindo" which have been listed on the Department of Labor and Transmigration Tangerang regency in accordance with the Registration Receipt No. 07/Disnakertrans/VIII/2013 dated August 16, 2013 which issued by the Head of Tangerang Regency Department of Manpower and Transmigration.

#### 6. Composition of Employees

The Company continues to make quality improvements and composition of employees by means of balancing the employees composition in terms of both quantity and level of competence.

To date the Company does not employ foreign citizens. The company employs 496 (four hundred and ninety six) employees. The composition of the employees as of 31 December 2010, 2011, 2012 and 2013 according to age level, status, occupation and education, described as follows:

Employee Composition by Age:

Keterangan	2010		2011		2012		31 Desember 2013	
	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%
Permanen (Tetap) / Permanent Employee	29	59,18	93	32,9	160	47,1	408	82,26
Kontrak / Contract Employee	20	40,82	190	67,1	180	52,9	88	17,74
Jumlah Karyawan / Total Employees	49	100,0	283	100,0	340	100,0	496	100,0

Employee Composition by Status of Employment :

Keterangan	2010		2011		2012		31 Desember 2013	
	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%
Permanen (Tetap) / Permanent Employee	29	59,18	93	32,9	160	47,1	408	82,26
Kontrak / Contract Employee	20	40,82	190	67,1	180	52,9	88	17,74
Jumlah Karyawan / Total Employees	49	100,0	283	100,0	340	100,0	496	100,0

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan :

Employee Composition by Managerial Level :

Keterangan	2010		2011		2012		31 Desember 2013	
	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%
Direktur/Komisaris / Director/ Commissioner	3	6,1	3	1,1	3	0,9	3	0,60
Pejabat Eksekutif / Executive Officer	5	10,2	15	5,3	21	6,2	17	3,43
Staf / Staff	41	83,7	265	93,6	316	92,9	476	95,97
Jumlah Karyawan / Total Employees	49	100,0	283	100,0	340	100,0	496	100,0

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan :

Employee Composition by Education :

Keterangan	2010		2011		2012		31 Desember 2013	
	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%	DAJK	%
Pasaca Sarjana/Sarjana / Master/Bachelor	7	14,3	13	4,6	29	8,5	108	21,77
Sarjana Muda dan Setingkat / Diploma and Its Equivalent	3	6,1	10	3,5	15	4,4	25	5,04
SLTA dan Sederajat / High School and Its Equivalent	37	75,5	152	53,7	196	57,6	233	46,98
SLTP/SD dan Sederajat / Secondary / Primary School and Its Equivalent	2	4,1	108	38,2	100	29,4	130	26,21
Jumlah Karyawan / Total Employees	49	100,0	283	100,0	340	100,0	496	100,0

Perseroan sampai dengan saat ini tidak memiliki karyawan yang mempunyai keahlian ataupun sertifikat khusus yang apabila pegawai tersebut tidak ada akan mengganggu jalannya kegiatan operasional Perseroan.

As of now, we have neither expert nor specialist that if those employees does not exist, it will disrupt operations of the Company.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Facilities and Welfare for Employees

- Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standar UMK 2014.
- Tunjangan jabatan bagi para pejabat.
- Tunjangan Hari Raya.
- Santuan kematian.
- Penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi pegawai dan keluarganya dan untuk masa yang akan datang Perseroan akan menyelenggarakan program asuransi bagi karyawan.
- Fasilitas tempat ibadah dan kantin.
- Bonus atas pencapaian prestasi kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

- Wages for all employees have met the 2014 MRW.
- Benefits for officials.
- Feast allowance.
- Death benefit.
- Reimbursement for cost of treatment and care for employees and their families and in the future The Company would establish insurance program for employees.
- Places of worship and canteen facilities.
- Bonus upon performance appraisal in accordance with their respective fields.





# SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS STRUCTURE



# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

## LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 30 April 2014, PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 1 Miliar lembar saham Perusahaan; pada 14 Mei 2014, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana tersebut adalah rangkaian pengembangan usaha Perusahaan, yang mencatat hasil usaha yang memuaskan pada tahun 2013, demikian halnya pada tahun-tahun sebelumnya.

On 30 April 2014, PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. received an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") to conduct an Initial Public Offering of 1 billion shares; on May 14, 2014, the stocks were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering is a part of our business development series, which recorded a satisfactory result prior to and in 2013.



A  
K

# NAMA & ALAMAT PROFESI PENUNJANG

## NAME & ADDRESS OF SUPPORTING PROFESSIONALS

1.	Akuntan Publik Certified Public Accountants	Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Hadori Sugiarto Adi & Partners Menara Rajawali Lt. 25 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia / Menara Rajawali 25th Floor Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot # 5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia No. 225/STTD-AP/PM/1997 / No. 225/STTD-AP/PM/1997 25 September 1997 / 25 September 1997 Anggota Forum Akuntan Pasar Modal dengan Nomor Register 314 / of Capital Market Accountant Forum with Registration Number 314 No. 218/DAJK/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012 / No. 218/DAJK/XII/2012 dated December 27, 2012 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). / Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and the Public Accountant Profession Standards (PAPS).
2.	Notaris Notary	Yulia SH. / Yulia SH. Multivision Tower Lt.3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980 / Multivision Tower 3rd floor Suite 05, Jl. Mulia Kuningan Kav. 9B, Jakarta 12980 266/PM/STTD-N/2000 / 266/PM/STTD-N/2000 16 Oktober 2000 / October 16, 2000 No. 052/Pengda/Suket/V/2009 / No. 052/Pengda/Suket/V/2009  076/Dirut-SP/Lgl/II/2011 tertanggal 23 Februari 2011 / No. 076/Dirut-SP/Lgl/II/2011 dated February 23, 2011 Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Statement of Law No. 30 of 2004 regarding Profession of Notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association.
3.	Konsultan Hukum Legal Consultant No. STTD / STTD No	Weco law Office / Weco Law Office Jl. Blora No. 31 Menteng, Jakarta 10310 / Jl. Blora No. 31 Menteng, Jakarta 10310 361/PM/STTD-KH/2001 dan 363/PM/STTD-KH/2001 / 361/PM/STTD-KH/2001 and 363/PM/STTD-KH/2001 6 April 2001 / April 6, 2001 Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal / Association of Capital Market Legal Consultants No. Anggota : 200125 dan 200126 / Membership No. : 200125 and 200126 tertanggal 3 Januari 2014 / dated January 3, 2014  Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas. / Professional Standards of Capital Market Legal Consultants Association that applicable based on the principles of openness and materiality.
4.	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jl.Jend.Sudirman Kav. 47-48, Jakarta / PT Raya Saham Registra, Central Plaza Building 2nd Floor, Jl.Jend.Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 003/IPO-DAJK/VIII/13 tertanggal 23 Agustus 2013 / 003/IPO-DAJK/VIII/13 dated August 23, 2013
5.	Penilai Independen Independent Appraisal:	KJPP Kusmanto, Kemas dan Rekan / KJPP Kusmanto, Kemas dan Rekan Office Building Cityloft Sudirman Unit 2203, Jl. KH Mas Mansyur No. 121, Jakarta 10220 / Office Building Cityloft Sudirman Unit 2203, Jl. KH Mas Mansyur No. 121, Jakarta 10220 46/BL/STTD-PA/A/2010 / 46/BL/STTD-PA/A/2010 13 April 2010 / April 13, 2010 025R/KJPP-KKR-Bks/Pen/VI/2013 / 025R/KJPP-KKR-Bks/Pen/VI/2013  Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) No.00-S-01267 / Association of Indonesian Appraisers (MAPPI) No.00-S-01267.

# 03. TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan serta standar kualitas yang berlaku bagi Perseroan Terbatas Indonesia, industri Kemasan dan Karton Gelombang, serta pasar modal Indonesia. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa berupaya mengikuti perkembangan *best practices* dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur ini menjadi landasan bagi penerapan Pengendalian Internal dan Manajemen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dimaksud dalam Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 13 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-06850.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012079.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:



The Company strives to comply with the legislation and standard of quality that applicable for Indonesia company, packaging and corrugated packaging industry, and capital market regulation. The Company also continuously attempt to keep applying the best practices in the field of health and work safety, environment, and social responsibility.

In accordance with the Company Law and our Articles Association, our governance structure consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The structure becomes our basis for Internal Control and Management.

Under our last Articles of Association as referred to Deed of Shareholders' Resolution No. 32 dated February 13, 2014, made before Ardi Kristiar, SH, MBA replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in Letter of Acceptance No. AHU-06850. AH.01.02.Year 2014 dated February 18, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-0012079. AH.01.09.Year 2014 dated February 18, 2014, the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKTUR

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran  
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

### DIREKSI

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur : Witjaksono  
Direktur : Dudi  
Direktur Independen : Henri Victor Parengkuhan

Lebih jauh, sejalan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta perkembangan usaha, penerapan tata kelola perusahaan ditingkatkan dengan dibentuknya Komite Manajemen Risiko untuk mendukung Dewan Komisaris di dalam pelaksanaan tugas pengawasannya.

Kemudian, dalam rangka memenuhi persyaratan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan pun merencanakan untuk membentuk Komite Audit, sesuai ketentuan yang Berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Perseroan tertanggal 23 Agustus 2013 Perseroan menetapkan pembentukan Komite Audit Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Rahmat Hidayat  
Anggota : Zaenal Arif Hafsa, SE.,Ak.,CA  
Anggota : Michael Yohanes Kurnia

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundungan yang berlaku, termasuk melakukan rapat Dewan Komisaris dan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Surat Persetujuan Direksi yang telah memperoleh mandat dari RUPS untuk mengambil keputusan tersebut, dan pada tahun 2013 jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp. 2.358.106.766 untuk tahun 2013.

### Pengendalian Internal

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal yang bertujuan menjunjung transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Pengembangan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan manajemen puncak Perseroan. Perseroan juga mengikuti perkembangan lingkungan menyangkut

### Teknologi Baru

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terbaru, terutama yang berkaitan dengan mesin offset printing, mesin kemasan baik mesin utama maupun mesin penunjang, sehingga dapat melayani semua kebutuhan yang diminta pelanggan dan seluruh kegiatan produksi dapat berjalan lebih efisien.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

President Commissioner : Djafar Lingkaran  
Independent Commissioner : Wahyu Rahmad Hidayat

### DIRECTORS

Director : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Director : Witjaksono  
Director : Dudi  
Independent Director : Henri Victor Parengkuhan

Furthermore, in line with the change of Company status from private company into public company as well as our business development plan, implementation of corporate governance is strengthened with establishment of the Risk Management Committee to support the Board of Commissioners in implementing its stewardship.

Then, in order to meet the requirements of OJK and the Indonesia Stock Exchange, the Company also plans to establish an Audit Committee, in accordance with applicable regulation.

Based on the Decree of Board of Commissioner Meetings Outside The Company Meeting dated August 23, 2013, the Company set an establishment of Audit Committee, of which members as follows:

Chairman : Wahyu Rahmat Hidayat  
Members : Zaenal Arif Hafsa, SE.,Ak.,CA  
Members : Michael Yohanes Kurnia

Board of Commissioners has been carrying out their duties in accordance with Articles of Association and applicable Laws, which includes conducting board meetings and supervision of the company governance implementation by the Board of Directors.

Remuneration for the Board of Commissioners was set according to Decree of the Board of Directors that has been mandated by EGMS to make the decision, and in 2013, the total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is Rp. 2.358.106.766.

### Internal Control

The company developed a system of internal control that aims to uphold transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Those developments are a continuous effort and involves top management of the Company. The Company also follows developments concerning the environment.

### New Technology

The company always follows developments and changes in the latest technology, particularly those related to offset printing, packaging machinery in both main machines and support machines, in order to cater all customer demand and to run all production activities more efficiently.

## Kesinambungan Terhadap Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku kertas merupakan faktor yang paling penting dan diperlukan dalam proses produksi sehingga dapat berjalan secara berkesinambungan. Hal ini dapat menyebabkan efisiensi produksi yang pada akhirnya mampu menurunkan biaya pokok produksi dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

## Pemeliharaan Mesin

Perseroan melakukan pemeliharaan mesin secara berkala, dimana hal ini adalah faktor yang sangat penting dikarenakan dengan pemeliharaan mesin yang baik, akan menyebabkan output produksi yang maksimal dan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

## Kinerja Keuangan

Trend Penjualan selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tampak pada grafik tersebut diatas. Hal ini disebabkan karena strategi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan Laba Bersih Perseroan adalah melalui peningkatan kapasitas produksi, inovasi produk-produk baru yang memiliki nilai tambah maksimal, dan menambah pelanggan baru. Dampak perubahan harga jual terhadap penjualan dalam 3 tahun kurang lebih sebesar 5%, sementara dampak harga jual terhadap Laba Operasi/Usaha Perseroan dalam 3 tahun kurang lebih sebesar 2%.

## Pertumbuhan Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan diperoleh dari hasil penjualan percetakan dan karton gelombang.

Jumlah Penjualan Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 513.122 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 307.953 juta atau sebesar 150% bila dibandingkan dengan periode tahun lalu yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 205.169 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan percetakan offset Perseroan sebesar Rp315.537 juta atau sebesar 176,27% dari sebesar Rp114.210 juta untuk periode per 31 Desember 2012 dan Karton Gelombang sebesar 117.2% dengan jumlah per 31 Desember 2013 Rp. 197.585 juta dari sebesar Rp90.959 juta untuk periode per tanggal 31 Desember 2012.

Kenaikan total penjualan disebabkan oleh kenaikan harga jual per produk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan bersih sebesar 5%. Selain peningkatan harga jual per produk, kenaikan total penjualan juga dipengaruhi oleh volume penjualan, sebagai akibat adanya produk baru, meningkatnya permintaan dari existing pelanggan dan adanya pelanggan baru. Pelanggan Perseroan terdiri dari berbagai industri yang membutuhkan packaging, sehingga dalam Perseroan tidak terdapat biaya promosi yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan bersih.

Perseroan berharap bahwa iklim persaingan yang terus berubah akan terus memberikan efek pada bisnis dan hasil usaha Perseroan. Perseroan memproduksi *offset printing packaging* dan karton gelombang/*corrugated* untuk berbagai macam industri. Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pesaing Perseroan tidak menghasilkan variasi jenis percetakan *offset* dan karton gelombang yang Perseroan hasilkan. Berdasarkan kapasitas dan kinerja Perseroan, untuk kemasan percetakan *offset*, Perseroan berada pada urutan 4 besar, namun untuk karton gelombang, Perseroan berada dalam 10 besar perusahaan sejenis.

## Continuous Availability of Raw Materials

Paper as a raw material is the most important factor required in the production process to run the business seamlessly. It can lead to production efficiency which subsequently will lower the cost of goods sold and improve our service to customers.

## Machine Maintenance

The Company perform periodic maintenance of machines, which is very important because with good maintenance, it will generate maximum production output and will boost our service to customers.

## Financial Performance

Sales trend over the last 3 years has increased significantly as shown in the graph above. This is due to the Company's strategy to increase sales and net income of the Company through increased production capacity, product innovation that has maximum added value, and an increase in new customers. The impact of price changes on sales for the past 3 years is approximately 5%, while its impact to the operating profit within the last 3 years is approximately 2%.

## Net Sales Growth

The Company's net sales is generated from the offset printing and corrugated packaging.

Total net sales of the Company for the period ended on December 31, 2013 amounted to Rp513,122 million where there is an increase of Rp307,953 million or by 150% when compared to period ended December 31, 2012 amounted to Rp205,169 million. This increase was primarily due to increase in offset printing sales for IDR315,537 million or 176.27% from Rp114,210 million for the period of December 31, 2012 and corrugated packaging of 117.2% with the number per December 31, 2013 to Rp197,585 million from Rp90,959 million for the period as of December 31, 2012.

The increase in total sales due to an increase in our product average price that affected net sales growth by 5%. In addition, the increase in total sales was also affected by an increase in sales volume, as a result of new products, increasing demand from existing customers and obtaining new customers. Our customers comprised of various industries that needs packaging, so that the Company does not have to spend promotion costs.

The Company expects that changing competitive climate will continue to affect the business and results of operations. The Company manufactures offset print packaging and corrugated packaging for various industries. We believe that most of our competitors do not produce the various types of offset printing and corrugated packaging like we produce. Based on the capacity and performance of the Company, for offset printing packaging, the Company ranked 4th, while for corrugated packaging, the Company is within top 10 among the largest companies in the industry.

## Laba Bersih

Laba Bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 68.043 juta dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 40.463 juta atau sebesar 147% bila dibandingkan dengan periode tahun lalu per 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 27.580 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Penjualan Bersih dan Beban Pokok Penjualan Perseroan.

### Grafik Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan dan Laba Periode/Tahun Berjalan

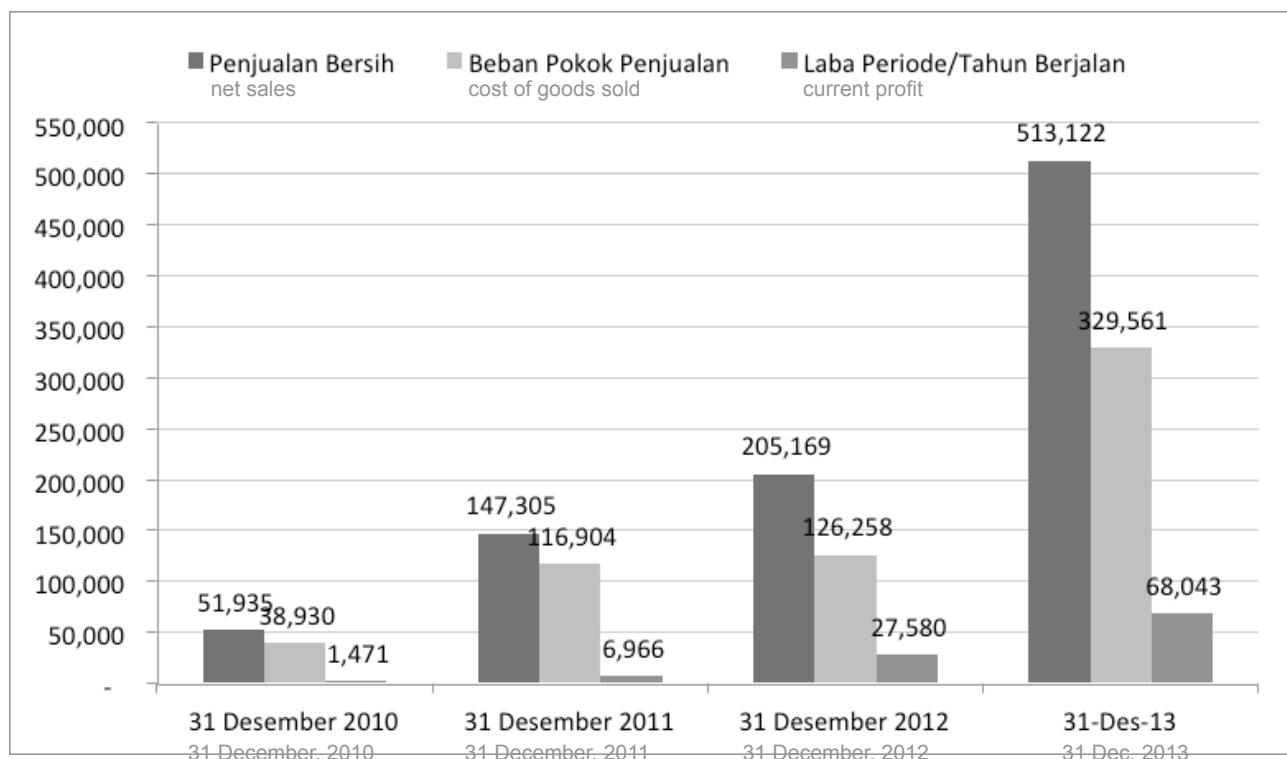
(Dalam Jutaan Rupiah)

## Net Income

Net income for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp68,043 million, increased by Rp40,463 million or 147% compared to net income last year of Rp27,580 million. This is primarily due to increased net sales and cost of goods sold.

### Figure Net Sales, Cost of Goods Sold and Net Income For The Year

(In Million Rupiah)



Trend Penjualan selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tampak pada grafik tersebut diatas. Hal ini disebabkan karena strategi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan Laba Bersih Perseroan adalah melalui peningkatan kapasitas produksi, inovasi produk-produk baru yang memiliki nilai tambah maksimal, dan menambah pelanggan baru. Dampak perubahan harga jual terhadap penjualan dalam 3 tahun kurang lebih sebesar 5%, sementara dampak harga jual terhadap Laba Operasi/Usaha Perseroan dalam 3 tahun kurang lebih sebesar 2%.

Sales trend over the last 3 years has increased significantly as shown in the figure above. This is due to the Company's strategy to increase sales and net income of the Company through increased production capacity, product innovation that has maximum added value, and gaining new customers. The impact of price changes on sales in the last 3 years is approximately 5%, while its impact to the operating profit within 3 years is approximately 2%.

## Posisi Neraca

## Balance Sheet

Keterangan	31 Desember						Description
	2013	2012	2011	2010	2009	2008	
Total Aset	1.128.467	690.124	168.651	44.008	36.505	20.689	Total Asset
Total Liabilitas	497.198	420.522	153.738	39.830	33.812	18.828	Total Liabilities
Total Dana Syirkah Temporer	168.182	61.839	-	-	-	-	Total Temp
Total Ekuitas	463.086	207.763	14.913	4.178	2.693	1.861	Total Equity

## Rasio-Rasio Penting

## Important Ratios

Keterangan	31 Desember						Growth Ratio
	2013	2012	2011	2010	2009	2008	
<b>Rasio Pertumbuhan</b>							
Penjualan Bersih	150%	39%	184%	31%	-5%	52%	Net Sales
Laba Kotor	133%	160%	134%	75%	40%	25%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	141%	317%	367%	65%	7%	51%	Profit Before Tax
Laba Bersih	147%	296%	374%	73%	9%	52%	Net Income
Jumlah Aset	63,5%	309%	283%	21%	76%	33%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	18,2%	174%	286%	18%	80%	33%	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	172%	100%	-	-	-	-	Total Temporary Syirkah Funds
Ekuitas	123%	1.293%	257%	55%	45%	42%	Total Equity
<b>Rasio Likuiditas dan Solvabilitas</b>							
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	2,78	1,50	0,94	1,13	0,85	1,01	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	1,07	2,02	10,31	9,53	12,56	10,12	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset	0,44	0,61	0,91	0,91	0,93	0,91	Total Liabilities /Total Assets
<b>Rasio Aktivitas</b>							
Inventory Turnover	2,01	1,39	3,93	2,99	2,74	3,35	Inventory Turnover
Inventory Days	150	258	92	120	131	108	Inventory Days
Receivable Turnover	1,31	1,41	3,17	3,40	2,77	6,60	Receivable Turnover
Receivable Days	229	256	114	106	130	55	Receivable Days
<b>Rasio Usaha</b>							
Laba Kotor/Penjualan Bersih	0,35	0,38	0,21	0,25	0,19	0,13	Gross Profit/Net Sales
Laba Sebelum Pajak/Penjualan Bersih	0,18	0,19	0,06	0,04	0,03	0,03	Earnings Before Tax/ Net Sales
Laba Bersih/Penjualan Bersih	0,13	0,13	0,05	0,03	0,02	0,02	Net Income/ Net Sales
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,06	0,04	0,04	0,03	0,02	0,04	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	0,15	0,13	0,47	0,35	0,32	0,42	Net Income/Total Equity

## RISIKO USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Untuk itu perusahaan telah berupaya melakukan tindakan dengan serikat pekerja risiko kebijakan.

### Resiko Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk dibutuhkan bahan baku berupa kertas dan bahan pembantu lainnya. Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak terhadap pendapatan Perseroan. Risiko pemasok bahan baku dapat timbul akibat dari beberapa hal yaitu penawaran dan permintaan tidak berimbang dimana permintaan lebih besar dari penawaran. Kemudian harga ekspor kertas lebih bagus dari harga lokal sehingga produsen kertas lebih memilih untuk menjual ekspor dibandingkan menjual kertasnya di pasar local untuk itu Perusahaan telah mengambil langkah antisipatif dengan dengan tidak tergantung pada satu pemasok bahan baku, perbandingan harga sejenis serta control kualitas.

### Risiko Tenaga Kerja

Saat ini Perseroan mempekerjakan sekitar 1.000 tenaga kerja (pegawai tetap dan pegawai lepas). Perseroan selama ini selalu memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah seperti Upah Minimum Kotamadya ("UMK"), serta membina hubungan yang terbuka dan harmonis dengan Serikat Pekerja. Penyerapan karyawan untuk mendapatkan ESA merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan untuk menyertakan karyawan dalam pengelolaan perusahaan.

## BUSINESS RISKS

In doing its business, the Company faces the risk that may affect the Company's results if not anticipated and handled properly. The company has attempted to undergo the action by set up labor union policies.

### Raw Materials Risk

To manufacture our product, the Company need raw materials such as paper and other supporting materials. Interruptions in the supply of raw materials will interfere the production process and impacting the Company's revenue. Raw material risks may be caused by supply and demand imbalance of which demand is greater than supply. Consequently, the price of exported paper will be better than local prices so that paper producers will prefer selling it to export market to local market. The Company has taken anticipatory measures by not only depending on single supplier of raw materials, making price comparisons, and quality control.

### Labor Risk

Currently the Company employs approximately 1,000 workers (permanent and contract employees). The Company has always meet the obligations set by the government such as Minimum Regency/City Wage and fostering an open and harmonious relationship with the labor unions. The employee inclusion in ESA program is one of our responsibility to include employees in managing the Company.

## Risiko Persaingan Usaha

Persaingan yang dihadapi oleh Perseroan adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang memiliki fasilitas produksi yang lebih besar dan modern untuk itu perusahaan selalu mengedepankan inovasi produk, layanan konsumen, ketepatan waktu pengantaran serta pembaharuan mesin produksi.

## Risiko Kebakaran

Produk barang jadi yang dihasilkan oleh Perseroan beserta bahan bakunya termasuk dalam kategori benda yang mudah terbakar karenanya disetiap lokasi pabrik system dan kelengkapan pemadam kebakaran menjadi hal yang utama oleh perusahaan disamping control dan disiplin yang ditekankan baik kepada segenab karyawan dan staff maupun bagian maintenance untuk menjaga asset perusahaan secara bersama-sama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

## Risiko Teknologi

Guna mengantisipasi perkembangan teknologi mesin-mesin dalam industry, perusahaan telah melakukan kerjasama dengan 2 pemasok mesin utama asal Jerman dalam hal update teknologi mesin serta pelatihan. Penggantian beberapa mesin lama dengan mesin baru merupakan salah satu langkah perusahaan dalam mengejar perkembangan teknologi.

## Risiko Harga

Kenaikan harga bahan baku disebabkan karena permintaan yang lebih besar daripada penawaran, namun sepanjang sejarah berdirinya perusahaan, dampak kenaikan harga akibat perubahan harga bahan baku, TDL, maupun upah buruh selalu dapat dikomunikasikan kepada seluruh konsumen atau dapat dipass thru dengan nilai yang proporsional sehingga dapat diterima oleh konsumen.

## Risiko terjadinya kerusakan pada mesin utama yang digunakan dalam memproduksi hasil cetakan

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin utama yang dipergunakan untuk melakukan percetakan sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi percetakan offset dan corrugated. Proses produksi percetakan ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan mempergunakan beberapa mesin tersebut, karenanya pengecekan berkala serta perawatan yang berkesinambungan menjadi hal yang utama dilakukan perusahaan.

## Risiko terjadinya kecelakaan kerja

Kegiatan produksi yang dilakukan Perseroan saat ini mempergunakan berbagai macam mesin, yang jika tidak dipergunakan dengan baik dapat mengakibatkan cedera pada karyawan. Perseroan telah menetapkan langkah-langkah pencegahan melalui pelatihan penggunaan mesin yang benar, penggunaan kelengkapan standar keselamatan serta pengawasan atas penggunaan bahan kimia yang dapat berakibat pada keselamatan pekerja.

## Competition Risk

The Company face competition from similar firms which has larger and more modern production facility that lead us putting product innovation, customer service, timeliness in delivery and renewal of the production machine as our focus.

## Fire Risk

Finished goods manufactured by the Company and its raw materials are categorized as flammable objects, therefore in each of plant system location, completeness of fire extinguisher equipment become a major priority besides emphasis on control and discipline of both the employees and the staff as well as the maintenance team to maintain our assets with full awareness and responsibility.

## Technology Risk

To anticipate technological developments in our machinery, we cooperate with two main machine suppliers from Germany to update machine technology and conduct training. Replacement of some old machine to new machine is one solution to catch up with technological development.

## Price Risk

The increase in raw material price is due to greater demand than supply, but since the company established, we always able to communicate the impact of price increases due to changes in the price of raw materials, electricity, and labor costs or passed the increment value proportionately to the price that is acceptable by consumers.

## The damage risk to the main machine used in producing printouts

The Company currently has a range of main machine used to print as described in offset printing and corrugated packaging production process. Printing production process is done through series of processes using several machines, therefore periodical checks and maintenance become one of our main activity.

## Work accidents risk

Our manufacturing activities are using a variety of machines, which if not used properly can result in injury on our employees. The Company has established preventive measures such as training on how to use the machine properly, using the work safety equipment and safety supervision over chemicals usage that may harm safety of the workers.

# PERKARA PENTING & CARA MENGHUBUNGI PERUSAHAAN

## LEGAL PROCEEDINGS & HOW TO CONTACT US

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak mempunyai perkara di pengadilan Republik Indonesia, pun tidak memiliki sengketa/tuntutan hukum/tindakan hukum lainnya terhadap Perseroan, entitas anak, ataupun komisaris dan direktur Perseroan, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Auditor Perseroan. Pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat resmi Perseroan, serta dapat memperoleh informasi dari website Perseroan, yaitu [www.dajk.co.id](http://www.dajk.co.id).

As of the publication of the Annual Report, the Company does not have a case in the courts of the Republic of Indonesia, is not involved in any other dispute / litigation / legal action against its subsidiaries, or our commissioners and directors, other than those disclosed in the Independent Auditor's Report of the Company. Stakeholders can contact Company Secretary at the Company's official address, and also obtain information from the Company's website, [www.dajk.co.id](http://www.dajk.co.id).



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan berusaha menjalankan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan dari tahun ke tahun mulai dari masa pendirian, pengembangan sampai pada pencatatan saham perdannya. Salah satu wujud tanggung jawab yang dilakukan adalah memberikan perhatian pada tenaga kerja melalui penyelenggaraan buka puasa bersama, pendirian tempat ibadah seperti musholla, sumbangan pada masyarakat sekitar, menyediakan kesempatan magang melalui kerjasama dengan Politeknik Universitas Indonesia. Kedepan perseroan berupaya untuk lebih meningkatkan peran serta dalam masyarakat melalui pelatihan kemasan bagi usaha menengah dan kecil yang tengah dalam perencanaan.



We tried to assume social responsibility which has been implemented year to year from our establishment, development, until the IPO. One of our social responsibilities that has been carried out is giving attention to our employees through break fasting event, building worship facilities such as mosque, make contributions to surrounding community, provide internship opportunities through collaboration with the Polytechnic Faculty University of Indonesia. The company seeks to increase further participation in communities through packaging training for small and medium businesses which is now still in planning stage.

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN

*RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENT AND THE ANNUAL REPORT*

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. tahun 2013, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER OF  
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
ABOUT RESPONSIBILITY OF  
THE COMPANY'S 2013 ANNUAL REPORT  
PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO TBK**

We, the undersigned, declare that all information in the PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk Annual Report year 2013 is entirely complete and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Juni 2014/June 16, 2014

DIREKSI/Directors

Andreas Chaiyadi Karwandi

Direktur Utama/President Director

Witjaksono  
Direktur Keuangan/Finance Director

Dudi  
Direktur Operasional/Operational Director

Henri Victor Parengkuan  
Direktur Independen/Independent Director

DEWAN KOMISARIS/Board of Commissioners

Djafar Lingkaran

Komisaris Utama/President Commissioner

Wahyu Rahmad Hidayat

Komisaris Independen/Independent Commissioner

A background image showing a close-up of a calculator and some financial documents. The calculator has visible numbers like 358, 99, 1.1, 0.6, 1.8, 54, and 1. The documents show various numbers and symbols like \$ and %.

# LAPORAN KEUANGAN AUDITOR INDEPENDEN

*INDEPENDENT AUDITOR'S FINANCIAL STATEMENTS*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO

## Specialist : Corrugated Carton - Offset Printing

PLANT I : Jl. Industri Raya II/5 Kel. Pasir Jaya, Jatiuwung - Tangerang, INDONESIA, Telp. (62-21) 5903636 (Hunting), Fax. (62-21) 59305801.  
 PLANT II : JL.Telenonik No. 1 Jatake - Tangerang 15136, INDONESIA, Telp. (62-21) 59311560 (Hunting), Fax. (62-21) 59311561.  
 PLANT III : Jl. Agarindo (Jl. Raya Pasar Kemis Km. 6) Desa Bunder, Kec. Cikupa - Tangerang, INDONESIA, Telp. (62-21) 5900433 (Hunting), Fax. (62-21) 5903839.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTERS  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENT  
PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Alamat kantor : Jalan Telenonik No. 1,  
Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang
- 
- Alamat domisili  
sesuai KTP : Citra Raya Blok I.2 No.6  
RT 08, RW 02  
Kelurahan Cikupa,  
Kecamatan Cikupa,  
Tangerang
- Nomor telephone : 021-59311560  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Witjaksono  
Alamat kantor : Jalan Telenonik No. 1,  
Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang
- Alamat domisili  
sesuai KTP : Taman Kayu Ringin No 10,  
RT 02, RW 24  
Kelurahan Kayuringin,  
Kecamatan Bekasi Selatan,  
Bekasi
- Nomor telephone : 021-59311560  
Jabatan : Direktur

We, undersign:

1. Name : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Office address : Jalan Telenonik No. 1,  
Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang
- Domicile address  
as stated in ID : Citra Raya Blok I.2 No.6  
RT 08, RW 02  
Kelurahan Cikupa,  
Kecamatan Cikupa,  
Tangerang
- Phone number : 021-59311560  
Position : Presiden Director
2. Name : Witjaksono  
Office address : Jalan Telenonik No. 1,  
Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung,  
Tangerang
- Domicile address  
as stated in ID : Taman Kayu Ringin No 10,  
RT 02, RW 24  
Kelurahan Kayuringin,  
Kecamatan Bekasi Selatan,  
Bekasi
- Phone number : 021-59311560  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of the Entity.
2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
4. We are responsible for the Entity internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 23 April 2014/Tangerang, April 23, 2014

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Andreas Chaiyadi Karwandi

Witjaksono



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 091/LA-DAJK/JKT1/IV/2014

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 091/LA-DAJK/JKT1/IV/2014

*The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c dan 4 atas laporan keuangan, efektif tanggal 6 Mei 2013, Entitas melakukan penggabungan usaha dengan PT Super Kemas Pratama. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", Entitas secara retrospektif menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2012 dan 2011.

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2011/1 Januari 2012 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Februari 2013 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan.

## Opinion

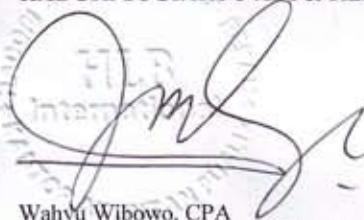
*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other matters

*As described in Notes 1c and 4 to the financial statements, effective May 6, 2013, the Entity merged with PT Super Kemas Pratama. In connection with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 regarding "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the Entity restated the retrospectively financial statements in 2012 and 2011.*

*The financial statements of the Entity as of December 31, 2011/January 1, 2012, were audited by other independent auditors which reports dated February 28, 2013, expressed an unqualified opinion on those financial statements.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221

23 April 2014/April 23, 2014



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP. 216 / KM.6 / 2002

Jalan Pasirluju No. 36 Telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254

NO. 67/AFR-AI/II/2013

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada yang terhormat,  
**Direksi PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
Jl. Telesonik I Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung  
Tangerang

Kami telah mengaudit Posisi Keuangan Konsolidasian perusahaan **PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO** Per 31 Desember 2011, Laporan Laba - Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan **PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO** per 31 Desember 2011, hasil usaha dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Bandung, 28 Februari 2013  
**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.**  
SK. Menkeu RI. No. Kep-216/KM.6/2002  
Pimpinan Rekan,

H. Tb. Aman Fathurachman, CPA  
NRAP AP. 0614



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP. 216 / KM.6 / 2002

Jalan Pasirluju No. 36 Telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254

NO. 65/AFR-AI/II/2013

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada yang terhormat,  
**Direksi PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
Jl. Telesonik I Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung  
Tangerang

Kami telah mengaudit Neraca perusahaan PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Per 31 Desember 2010 dan 2009, Laporan Laba - Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO per 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Bandung, 20 Februari 2013  
**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.**  
**SK. Menkeu RI. No. Kep-216/KM.6/2002**  
**Pimpinan Rekan,**

H. Tb. Aman Fathurachman, CPA  
NRAP AP. 0614



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP. 216 / KM.6 / 2002

Jalan Pasir Luyu No. 36 Telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254

NO. 63/AFR-AI/II/2013

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada yang terhormat,  
Direksi PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
Jl. Telesonik I Kelurahan Jatake,  
Kecamatan Jatiuwung  
Tangerang

Kami telah mengaudit Neraca perusahaan PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Per 31 Desember 2009, Laporan Laba - Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry, dengan Nomor : 008.A/ARHJ-CJKT/DAJK/RUD/GA/01.13 tertanggal 14 Januari 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan PT. DWI ANEKA JAYA KEMASINDO per 31 Desember 2009, hasil usaha dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Bandung, 11 Februari 2013  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
AF. RACHMAN & SOETJIPTO WS.  
SK. Menkeu RI. No. Kep-216/KM.6/2002  
Pimpinan Rekan,



H. Tb. Aman Fathurachman, CPA  
NRAP AP.0614

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

Laporan No. 002/LAUP-DAJK/JKT1/II/2014

Pemegang saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo**

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Oktober 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Revieu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo tanggal 31 Oktober 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo, di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**

Wahyu Wibowo, CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221  
14 Februari 2014

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**31 DESEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**1 JANUARI 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND**  
**JANUARY 1, 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 *)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 2e, 2q, 5	36.726.590	118.389.616	13.863.484	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	2e, 2g, 6	62.881.265	64.565.868	16.606.819	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2e, 2h, 7, 29	6.705.092	177.870	172.486	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e, 7	330.962.284	145.578.982	46.343.203	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2e, 2h, 29	2.231.859	-	-	<i>Other receivable – Related party</i>
Persediaan	2i, 8	132.454.155	90.589.752	29.757.688	<i>Inventories</i>
Uang muka	2h, 9, 29	227.071.562	15.997.295	14.462.705	<i>Advanced</i>
Pajak dibayar di muka	2r, 30	-	1.346.798	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	2j, 10	108.681	20.188	33.904	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		799.141.488	436.666.369	121.240.289	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2r, 30	716.729	881.980	614.054	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.518.323 pada tanggal 31 Desember 2013, Rp 30.530.163 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 19.621.502 pada tanggal 1 Januari 2012	2k, 11	328.608.876	252.575.843	46.796.797	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 53,518,323 as of December 31, 2013, Rp 30,530,163 as of December 31, 2012 and Rp 19,621,502 as of January 1, 2012,</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		329.325.605	253.457.823	47.410.851	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.128.467.093</b>	<b>690.124.192</b>	<b>168.651.140</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2e, 12	161.264.384	205.053.390	79.275.643	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2e, 13	28.279.177	14.493.999	14.006.312	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2e	499.000	-	243.935	<i>Other payables</i>
Utang pajak	2r, 30	38.128.212	11.644.667	2.463.215	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Bank	2e, 14	48.001.221	50.555.039	30.447.834	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 15	9.464.617	8.224.729	2.270.011	<i>Finance lease</i>
Lembaga keuangan	2e, 16	1.244.746	1.104.287	287.036	<i>Financial institutions</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		286.881.357	291.076.111	128.993.986	<i>Total Current Liabilities</i>

\*) Disajikan kembali – lihat Catatan 4

\*) As restated – see Note 4

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**31 DESEMBER 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN**  
**1 JANUARI 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND**  
**JANUARY 1, 2012**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 *)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 *)	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Long-term debts-net of current maturities:</i>
Bank	2e, 14	195.294.235	111.503.221	18.310.099	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 15	9.906.202	11.762.457	3.658.812	<i>Finance lease</i>
Lembaga keuangan	2e, 16	2.249.328	2.653.240	318.645	<i>Financial institutions</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 17	2.866.916	3.527.920	2.456.217	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		210.316.681	129.446.838	24.743.773	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		497.198.038	420.522.949	153.737.759	<i>Total Liabilities</i>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>					<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank - Musyarakah	2o, 18	168.182.295	61.838.976	-	<i>Bank - Musyarakah</i>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal					<i>Capital stock – par value</i>
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan					<i>Rp 100 (full amount) per share as of December 31, 2013 and</i>
Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan					<i>Rp 100,000 (full amount) per share as of December 31, 2012 and</i>
1 Januari 2012					<i>January 1, 2012</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013, 50.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012					<i>Authorized – 6,000,000,000 shares as of December 31, 2013, 50,000 shares as of December 31, 2012 and January 1, 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013, 12.500 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012	19	150.000.000	1.250.000	1.250.000	<i>Issued and fully paid capital – 1,500,000,000 shares as of December 31, 2013, 12,500 shares as of December 31, 2012, and January 1, 2012</i>
Saldo laba		113.494.705	36.155.717	12.075.398	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	2c, 4	-	10.587.983	1.587.983	<i>Other equity component</i>
Surplus revaluasi	2k, 11, 20	199.592.055	159.768.567	-	<i>Revaluation surplus</i>
Jumlah Ekuitas		463.086.760	207.762.267	14.913.381	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.128.467.093</b>	<b>690.124.192</b>	<b>168.651.140</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali – lihat Catatan 4

\*) As restated – see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 *)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h, 2p, 22, 29	513.122.156	205.169.125	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p, 23	(329.561.697)	(126.257.623)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		183.560.459	78.911.502	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2p, 24	4.735.395	1.104.384	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2p, 25	(5.780.680)	(2.337.421)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(36.569.938)	(16.411.884)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2p, 27	(49.301.014)	(22.020.061)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2p, 28	(4.754.431)	(1.087.235)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		91.889.791	38.159.285	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2r, 30	(23.846.486)	(10.578.966)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		68.043.305	27.580.319	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	2k, 11, 20	39.823.488	159.768.567	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		107.866.793	187.348.886	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Rupiah penuh)	2t, 31	88,20	2.206,43	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (full amount)

\*) Disajikan kembali – lihat Catatan 4

\*) As restated – see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.*

P.T DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TA  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Ekuitas yang Berasal dari Penyajian Kembali Laporan Keuangan Akibat Penggabungan Usaha/						
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Equity from Restatement of Financial Statements <i>Due to Merger</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Balance January 1, 2012 * <i>Comprehensive income for the year *</i>
Saldo 1 Januari 2012 *	1.250.000	12.075.398	1.587.983	-	14.913.381	Cash dividend <i>Equity from restatement of financial statements due to merger</i>
Dividen tunai	21	-	(3.500.000)	-	(3.500.000)	
Laba komprehensif tahun berjalan *	-	27.580.319	-	159.768.567	187.348.886	
	1.250.000	36.155.717	9.000.000	-	9.000.000	
Saldo 31 Desember 2012 *	1.292.300	9.295.683	(10.587.983)	159.768.567	207.762.267	Balance December 31, 2012 * <i>Effect of merger which effective on January 1, 2013 after the merger</i>
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi tanggal 1 Januari 2013	2c	45.451.400	-	159.768.567	207.762.267	
Saldo 1 Januari 2013 setelah penggabungan usaha	2.542.300	-	-	-	147.457.700	Paid-up issued and fully paid capital
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	19	147.457.700	-	-	147.457.700	
Laba komprehensif tahun berjalan Saldo 31 Desember 2013	-	68.043.305	-	39.823.488	107.866.793	Comprehensive income for the year
	150.000.000	113.494.705	-	199.592.055	463.086.760	Balance December 31, 2013

\*) Disajikan kembali = lihat Catatan 4

Libat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements*

		<i>Effect of merger which effective on January 1, 2013</i>	<i>Balance January 1, 2013 after the merger</i>	<i>Paid-up issued and fully paid capital</i>	<i>Comprehensive income for the year</i>	<i>Balance December 31, 2013</i>
efektif terjadi tanggal 1 Januari 2013	2c	1.292.300	9.295.683	(10.587.983)	-	-
Saldo 1 Januari 2013 setelah penggabungan usaha		2.542.300	45.451.400	-	159.768.567	207.762.267
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	19	147.457.700	-	-	147.457.700	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	68.043.305	-	39.823.488	107.866.793
Saldo 31 Desember 2013		150.000.000	113.494.705	-	199.592.055	463.086.760

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)*

Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	321.211.632	105.927.962
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok dan beban operasi lainnya	(350.682.015)	(174.750.093)
Karyawan	(36.734.484)	(15.791.534)
Kas yang digunakan untuk operasi	(66.204.866)	(84.613.665)
Pembayaran beban pajak	(2.662.928)	(1.492.509)
Penerimaan penghasilan bunga	24	1.710.810
Pembayaran beban bunga	27	1.043.255
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(49.301.014)	(22.020.061)
	<hr/>	<hr/>
	(116.457.998)	(107.082.980)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari investasi jangka pendek	6	41.741.043
Penempatan pada investasi jangka pendek	6	(40.056.440)
Pembayaran uang muka		
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	(208.931.365)
Perolehan aset tetap	11, 35	166.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
	(47.732.187)	588.595
	<hr/>	<hr/>
	(254.812.949)	(24.869.047)
	<hr/>	<hr/>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan:		
Utang bank jangka pendek dan dana syirkah temporer	12	159.273.018
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	14	196.259.944
Modal ditempatkan dan disetor penuh	19	147.457.700
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek dan dana syirkah temporer	12	(40.594.223)
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	14	(168.475.394)
Utang sewa pembiayaan	15	(2.886.477)
Utang lembaga keuangan	16	(1.426.647)
Dividen	21	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		
	289.607.921	291.186.581
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
<i>Cash receipts from customers</i>		
<i>Cash payments for:</i>		
<i>Suppliers and other operating expenses</i>		
<i>Employees</i>		
<i>Cash used in operating activities</i>		
<i>Payment for taxes expenses</i>		
<i>Interest income received</i>		
<i>Payment interest expenses</i>		
<i>Net Cash flows Used in Operating Activities</i>		
<b>CASH FLOWS FROM ACTIVITIES INVESTING</b>		
<i>Proceeds from short-term investments</i>		
<i>Placement on short-term investments</i>		
<i>Advanced payment</i>		
<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>		
<i>Acquisitions of fixed assets</i>		
<i>Net Cash flows Used in Investing Activities</i>		
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
<i>Additional:</i>		
<i>Short-term bank loan and temporary syirkah funds</i>		
<i>Long-term bank loan and temporary syirkah funds</i>		
<i>Issued and fully paid capital</i>		
<i>Payments:</i>		
<i>Short-term bank loan and temporary syirkah funds</i>		
<i>Long-term bank loan and temporary syirkah funds</i>		
<i>Obligation under lease</i>		
<i>Financial institutions loans</i>		
<i>Dividend</i>		
<i>Net Cash flows Provided by in Financing Activities</i>		

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		(81.663.026)	104.526.132	
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		118.389.616	13.863.484	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<u>36.726.590</u>	<u>118.389.616</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEARS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, tanggal 5 Mei 1997. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, tanggal 3 Maret 2000. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 32, tanggal 13 Februari 2014 oleh Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 18 Februari 2014 (lihat Catatan 38).

Entitas bergerak dalam bidang industri kemasan percetakan offset dan karton gelombang. Entitas berlokasi di Jalan Telesonik No. 1, Kelurahan Jatake, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djafar Lingkaran  
Komisaris Independen : Wahyu Rahmad Hidayat

Board of Commissioners

President Commissioner :  
Independent Commissioner :

Direksi

Direktur Utama : Andreas Chaiyadi Karwandi  
Direktur : Witjaksono  
: Dudi

Directors

President Commissioner :  
Director :

Direktur Tidak Terafiliasi : Henri Victor Parengkuhan

: Unaffiliated Director

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

Commissioner and Director of the Entity as of December 31, and January 1, 2012 are as follows:

Komisaris : Djafar Lingkaran

: Commissioner

Direktur : Andreas Chaiyadi Karwandi

: Director

Berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 01/SK/DAJK/2013 tanggal 23 Agustus 2013, telah menunjuk Henri Victor Parengkuhan untuk menjadi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Based on Appointment Letter No. 01/SK/DAJK/2013 dated August 23, 2013, has appointed Henri Victor Parengkuhan to be the Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat tanggal 23 Agustus 2013, Entitas menetapkan pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners meeting dated August 23, 2013, the Entity stipulates the establishment of the Audit Committee are as follows:

**1. GENERAL**

a. The Entity's Establishment

*PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo (Entitas) was established based on Notary Deed H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, dated May 5, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, dated March 3, 2000. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 32, dated February 13, 2014 by Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Notary Yulia, S.H., regarding the amendment all of the Entity's Article of Association in connection with plans for Initial Public Offering. Amendment of the Entity's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.06850.AH.01.02.Tahun 2014, dated February 18, 2014 (see Note 38).*

*The Entity's scope of activities in manufacturing packaging offset printing and corrugated carton. The Entity's located at Jalan Telosenik No. 1, Kelurahan Jatake, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang.*

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

*Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2013 are as follows:*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketua	:	Wahyu Rahmad Hidayat	:	Chairman
Anggota	:	Suhardi Agus Haerudin	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKD.01/X/13 tanggal 1 Oktober 2013, Entitas menetapkan dan mengesahkan pembentukan Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Iriansyah	:	Chairman
Anggota	:	Mirza Fachrurrahman	:	Member

Entitas memiliki sejumlah 348, 160 dan 93 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012.

Based on the Decree of Director Number: SKD.01/X/13 dated October 1, 2013, the Entity established and authorize of Internal Audit are as follows:

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), para pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana SKP telah menggabungkan diri dengan Entitas.

The Entity's has permanent employees are 348, 160, and 93 as of December 31, 2013, December 31 2012, and January 1, 2012 respectively.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 6 Mei 2013, Entitas dan SKP telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

c. Merger Transactions

In order to integrate and strengthen the business the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), the parties to implement the merger, which had merged with the SKP to the Entity.

In connection with the above, on May 6, 2013, the Entity and SKP has signed a memorandum of understanding with the merger plan. The main points of the agreement are as follows:

- a) SKP akan menggabungkan diri ke Entitas, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 6 Mei 2013, SKP akan berakhir karena hukum.
- b) Entitas dan SKP sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan di bawah ini yang merupakan perkiraan awal para pihak:
  - (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Entitas adalah berkisar Rp 112.624.340 atau Rp 9.009 per saham dan nilai pasar wajar untuk saham SKP adalah berkisar Rp 116.428.230 atau Rp 116 per saham.
  - (ii) Berdasarkan penilai tersebut, diperkirakan pemegang saham SKP akan menerima 0,012923 saham Entitas.
  - (iii) Entitas dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP; dan
  - (iv) Pemegang saham SKP akan menjadi pemegang saham Entitas.
- c) Pada tanggal efektif, karyawan SKP akan menjadi karyawan Entitas.
- d) Pada tanggal efektif, Entitas akan mengambil alih hak dan liabilitas SKP terhadap pihak ketiga, termasuk kreditur SKP.

- a) SKP will merge into the Entity, thus the merger date, in this case is dated May 6, 2013, SKP will expire by operation of law.
- b) The Entity and SKP agreed to propose to their stockholders, that the merger will be made under the terms and conditions as mentioned below is a preliminary estimate of the parties:
  - (i) Based on the assessment performed by an independent appraiser KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners, the fair market value for the Entity's shares is around Rp 112,624,340 or Rp 9,009 per share and the fair market value for SKP's shares is around Rp 116,428,230 or Rp 116 per share.
  - (ii) Based on the appraiser, estimated SKP stockholders will receive 0.012923 shares the Entity.
  - (iii) The Entity with this merger will take over the rights and liabilities of SKP; and
  - (iv) SKP stockholders will become stockholders of the Entity.
- c) On the effective date, the employees of SKP will become employees of the Entity.
- d) On the effective date, the Entity will take over the rights and liabilities of SKP to third parties, including creditors SKP.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- e) Pada tanggal efektif, seluruh aset SKP akan beralih secara hukum menjadi aset Entitas.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan bahwa Entitas dan SKP telah setuju dan sepakat melaksanakan penggabungan usaha, ke dalam Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-21456 tanggal 31 Mei 2013.

- e) On the effective date, all assets legally SKP will turn into an assets of the Entity.

Based on Notarial deed No 12 of Kristiar Ardi, S.H., MBA., as a substitute of a Notary Yulia, S.H., dated May 6, 2013, stating that the Entity and SKP had been agreed to implement the merger, to the Entity. Amendment of the Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 dated May 31, 2013.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

### b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Cash flow statement is presented using the direct method are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Entity accounting policies. Areas of complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements disclosed in Note 3.

The implementation of the revised on standard and withdrawal the following standards applicable January 1, 2013, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statement is:

- Revision to PSAK No. 38, regarding "Business Combination on Entities under Common Control".
- Revision to PSAK No. 60 (Revised 2012), regarding "Financial Instruments: Disclosures".

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pencabutan atas PSAK No. 51, mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Penerapan ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

c. Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis (penggabungan usaha) yang melibatkan entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan biaya historis dengan cara yang sama dengan penyatuan kepentingan. Dalam penerapan metode penyatuan kepentingan, laporan keuangan tahun sebelumnya disajikan seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada awal periode yang disajikan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Revocation of the above SFAS No. 51 regarding, "Accounting for Quasi-Reorganization".

Adopted ISAK No. 21, regarding "Real Estate Construction Agreement" and revocation PSAK No. 44, regarding "Accounting for Real Estate Development Activities" that should force since January 1, 2013 has been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board

Management believes that the adoption and withdrawal of the Standards and Interpretations above do not have any impact on the financial statements.

c. Business Combination on Entities under Common Control

Business combination (merger) involving entities under common control are accounted for using historical cost in a manner similar to pooling of interests. In applying the pooling of interest method, the prior year financial statements are presented as if the merger had occurred at the beginning of the period presented.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restriction.

e. Financial Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, regarding "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets

The Entity classifies financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) investments held to maturity, (iii) loans and receivables, and (iv) financial assets available for sales.

The classification depends on the purpose of the current financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are not recognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets acquired for trading purposes. Financial assets are classified in this group if acquired principally for the purpose of selling in the short term.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Derivatives are also classified as held for trading unless that is a financial guarantee contract or a designated hedging instruments are effective. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets is presented in the statement of comprehensive income as "gain (loss) Other - net" in the period incurred. Dividend income from financial assets is recognized in the statement of comprehensive income as part of other income at the time of enactment of the right entity to receive such payments.

Financial assets at fair value through profit or loss, recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statement of comprehensive income, and measured at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be realized within 12 months, are classified as non-current.

(ii) Investments held to maturity

Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the entity has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, except:

- a) investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) those set by the Entity as available-for-sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

Investments above are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.

Investments held to maturity are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest from these investments are calculated using the effective interest method is recognized in the statement of comprehensive income as part of other income.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban

(iii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial assets are classified as noncurrent assets.*

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) *Financial assets available-for-sale*

*Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as loans and receivables, investments held to maturity and financial assets at fair value through profit or loss. Such financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.*

*Financial assets available for sale are initially recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial assets are measured at fair value, where gains or losses are recognized in equity, except for impairment losses and gains or losses from changes in exchange rates, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of comprehensive income as part of other income. Dividends from equity instruments available for sale are recognized in the statement of comprehensive income as part of financial income when the Entity's right to receive the payment is set.*

Financial liability

*The Entity classifies financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The classification depends on the purpose of the current financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized when the liability is not an end that is when the obligation specified in the contract are released or*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Musyarakah merupakan akad kerjasama yang terjadi antara Entitas dan Bank untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah hasil sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas atau kebijakan pembatasan dari Bank, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Pada saat akad musyarakah, utang musyarakah diakui sebesar dana yang diterima. Porsi bagi hasil musyarakah yang

canceled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities acquired for trading purposes. Financial liabilities are classified in this group if held primarily for the purpose of repurchase in the short term.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value, where gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.*

- (ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial liabilities are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.*

*Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer. Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cost cash. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load amortized in proportion to the portion of murabahah debt.*

*Musyarakah represent is a partnership agreement that occurs between the Entity and the Bank to combine capital and do business together in a partnership agreement with the profit and loss results as borne in proportion to the capital contribution. The Entity has the right to manage and invest the funds, either in accordance with the Entity's policy or the policy of the Bank's restriction, with profits shared according to the agreement. At the time of Musyarakah contract, Musyarakah debt is recognized by the funds received. The share of Musyarakah given to the Bank is recognized as an expense for the results of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

diberikan kepada Bank diakui sebagai beban bagi hasil musyarakah.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(a) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok

*Musyarakah.*

Estimated fair value

*The Entity uses multiple valuation techniques commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments above are observable market data.*

Netting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and presented at net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Impairment of Financial Assets

(a) *Assets carried at amortized cost*

*At each financial statements position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria the Entity used to determine that there is an objective evidence of an impairment include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lender, for economic or legal reasons with respect to the financial difficulties experienced by the borrower, giving relief to borrowers who might not be given if the borrower does not experience such difficulties;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or observable data indicate a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(b) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

those assets, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:

- worsening of the payment status of borrowers in the group; and
- national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

(b) Assets available-for-sale

When a decline in fair value of financial assets classified as available for sale has been recognized directly in other comprehensive income in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in other comprehensive income in equity should be removed from other comprehensive income within equity and recognized in profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The cumulative loss that is removed from other comprehensive income within equity and recognized in the statement of comprehensive income represents the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income on investments in equity instruments classified as equity instruments available for sale are not reversed through the statement of comprehensive income.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

**g. Investasi Jangka Pendek**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaanya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank.

Deposito berjangka dan deposito berjangka Mudharabah disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar nilai tercatat.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.*

**g. Short-Term Investments**

*Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.*

*Mudharabah time deposits represent an investment that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank.*

*Time deposits and time deposits Mudharabah is presented as "Short-Term Investments" in the statements of financial position and are stated at carrying amount.*

**h. Transactions with Related Parties**

*The Entity has transactions with related parties as stated in PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding "Related Party Disclosures".*

*A related party is a person or entity related to the reporting entity:*

- (a) *A person or family member of that person's relationship to the reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *the entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Entitas menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Juli 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", dimana suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Efektif tanggal 1 Juli 2012, aset tetap dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan aset tetap diterapkan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) the person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All balances and significant transactions with related parties, whether done by the normal terms and conditions, as was done by third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

The Entity establishes the allowance for inventory obsolescence or impairment of inventory, if any, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Prior to the date of July 1, 2012, the Entity adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", in which an entity should choose the cost model (*cost model*) or the revaluation model (*revaluation model*) for measurement of fixed assets. The Entity have chosen to use the cost model for measurement of fixed assets.

Effective July 1, 2012, fixed assets are recorded at revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the regular carrying amount does not differ materially from those determined using fair value at the financial statements position date.

Changes in accounting policy from the cost model to the revaluation model in recognition of fixed assets is applied prospectively.

Depreciation is computed using the straight-line method, with no residual values, estimated useful lives of the assets as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8	Machinery and factory equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office equipment
Instalasi	4	Installation

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Bila aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Saldo surplus revaluasi terdapat pembatasan distribusi kepada pemegang saham.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyusutan yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*Land rights are carried at revalued amount and is not depreciated.*

*The increase derived from the revaluation is credited directly to the revaluation surplus in equity, unless previous revaluation decrease over the same asset been recognized in the statement of comprehensive income, in this case, the revaluation increment of up to decrease the value of assets due to revaluation, credited in statement of comprehensive income. The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets charged to the statement of comprehensive income when the decline in the account balance exceeds the revaluation surplus from the previous revaluation, if any.*

*If the fixed assets have been revalued sold or discontinued, the remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings. The balance of revaluation surplus is restricted distributions to stockholders.*

*Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the asset so that the carrying amount of the asset after revaluation equals the total revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity in the revaluation surplus.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; renewals and betterments are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the related fixed assets and profit or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.*

*At financial statements position date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if needed.*

*l. Impairment of Non-financial Assets*

*At financial statements position date, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

*m. Sewa*

Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

*n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja*

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi imbalan kerja pasti untuk pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuaria ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to the amount of the recoverable amount and an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income.*

*m. Lease*

*The Entity leases certain property. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.*

*Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the statement of comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.*

*n. Estimated Liabilities for Employee Benefits*

*The Entity applies PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" to record the definitive estimate of employee benefits for severance, gratuity and compensation in accordance with the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (Law no. 13/2003).*

*In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of provision for employee benefits according to Law No. 13/2003 is determined based on actuarial valuation using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting year exceeding 10% of the greater of the present value of defined benefit obligations and the fair value of plan assets at the financial statements position date. The actuarial gains and losses are amortized using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of the employees. Then, the past service costs arising from the implementation of a defined benefit plan or a defined benefit plan changes that are owed, are amortized using the straight-line method until the benefits become vested.*

*The Entity recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of changes in the present value of the defined benefit obligation and past service cost that has not been previously recognized.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

*o. Dana Syirkah Temporer*

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current and other non-investment accounts*).

Hubungan antara entitas syariah dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur neraca dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas syariah untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

*p. Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189, Rp 9.670 dan Rp 9.068, untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia.

*o. Temporary Syirkah Funds*

*Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.*

*The relationship between the sharia entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. Sharia entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object investasi. dan invest funds received with or without such restrictions on where, how, or investment object.*

*Temporary syirkah fund is an element of statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.*

*p. Revenue and Expense Recognition*

*Revenue from sales is recognized upon delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*q. Transactions and Balances in Foreign Currency*

*Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At financial statements position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*On December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012, the exchange rates used by each is Rp 12,189, Rp 9,670 and Rp 9,068 to US\$ 1, which is calculated based on the average buying and selling rates published last in that year for paper money and/or rate of Bank Indonesia transaction.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

r. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan

r. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

s. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires entities identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of an entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) pada tahun 2013 (lihat Catatan 31), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak awal tahun 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar 771.505.052, 12.500.000 dan 12.500.000 saham.

- There are discrete financial information.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing comprehensive income by the weighted-average number of the Entity's shares outstanding of during the year after retrospective adjustment in the impact of changes in the nominal value of shares Rp 100,000 (full amount) to Rp 100 (full amount) in 2013 (see Note 31), which is considered as if it occurred since the beginning of 2011.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2013, December 31 2012 and January 1, 2012 of 771,505,052, 12,500,000 and 12,500,000 shares, respectively.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. *Fixed Assets*

The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. *Income Tax*

The Entity operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is needed for determining the provision for income tax and Value Added Tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, such differences will be recorded in the income statement in the period in which the results are issued.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

c. Employee Benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Actual results could differ from those estimates.*

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012**

Efektif tanggal 6 Mei 2013, PT Super Kemas Pratama (SKP) telah menggabungkan diri dengan Entitas. Penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuhan kepemilikan. Laporan keuangan tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah penggabungan usaha terjadi pada tanggal 1 Januari 2012. Pengendalian Entitas ada pada saat akuisisi dilakukan yaitu berdasarkan Akta Notaris Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., No. 34, tanggal 28 September 2011.

Sifat hubungan SKP sebelum penggabungan usaha dilakukan adalah dimiliki oleh pemegang saham yang sama. Dengan adanya penggabungan usaha, operasi dari SKP tetap dilanjutkan oleh Entitas.

Untuk tujuan penyajian, ekuitas SKP pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 disajikan dalam akun "Ekuitas yang Berasal dari Penyajian Kembali Laporan Keuangan Akibat Penggabungan Usaha" dalam laporan perubahan ekuitas yang merupakan bagian dari "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

Ikhtisar laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 AND AS OF JANUARY 1, 2012**

*Effective on May 6, 2013, PT Super Kemas Pratama (SKP) had merged to the Entity. The merger was carried out with the pooling of interest method. The financial statements of prior years have been restated to reflect the merger as if it occurred on January 1, 2012. Control on the Entity did exist at the time of acquisition that is based on Deed Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., No. 34 dated September 28, 2011.*

*The nature of the relationship with SKP before the merger is done is that it is owned by the same stockholders. With the merger, operation of SKP be continued by the Entity.*

*For presentation purposes, SKP's equity as of December 31, 2012 and January 1, 2012 is presented under "Equity from Restatement of Financial Statements Due to Merger" in the statement of changes in equity that are part of the "Other equity component" in the statement of financial position.*

*Summary of statement of financial position and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 before and after the restatement are as follows:*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/  
For the year ended December 31, 2012

	Entitas/ The Entity	PT Super Kemas Pratama (SKP)	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	114.210.377	112.034.381	(21.075.633)	205.169.125	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	54.388.131	92.945.125	(21.075.633)	126.257.623	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	59.822.246	19.089.256	-	78.911.502	<b>GROSS INCOME</b>
Pendapatan lain-lain	659.623	444.761	-	1.104.384	Other income
Beban penjualan	(2.337.421)	-	-	(2.337.421)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.110.699)	(4.301.185)	-	(16.411.884)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(16.500.466)	(5.519.595)	-	(22.020.061)	Finance charges
Beban lain-lain	(6.226.224)	(152.860)	5.291.849	(1.087.235)	Other expense
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	23.307.059	9.560.377	5.291.849	38.159.285	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	(7.708.665)	(2.870.301)	-	(10.578.966)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	15.598.394	6.690.076	5.291.849	27.580.319	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	79.106.808	80.661.759	-	159.768.567	Other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	94.705.202	87.351.835	5.291.849	187.348.886	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Entitas/ The Entity	PT Super Kemas Pratama (SKP)	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	13.286.934	105.102.682	-	118.389.616	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	15.647.513	48.918.355	-	64.565.868	Short-term investments
Piutang usaha	79.651.397	82.518.165	(16.412.710)	145.756.852	Trade receivables
Persediaan	47.769.384	42.820.368	-	90.589.752	Inventories
Uang muka	15.984.550	12.745	-	15.997.295	Advances
Pajak dibayar di muka	-	1.639.876	(293.078)	1.346.798	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	20.188	-	20.188	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	172.339.778	281.032.379	(16.705.788)	436.666.369	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	295.390	586.590	-	881.980	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	143.985.747	108.590.096	-	252.575.843	Fixed assets- net
Jumlah Aset Tidak Lancar	144.281.137	109.176.686	-	253.457.823	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	316.620.915	390.209.065	(16.705.788)	690.124.192	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Entitas/ The Entity	PT Super Kemas Pratama (SKP)	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	85.005.251	120.048.139	-	205.053.390
Utang usaha	20.377.017	10.529.692	(16.412.710)	14.493.999
Utang pajak	7.841.578	4.096.167	(293.078)	11.644.667
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	36.317.353	14.237.686	-	50.555.039
Sewa pembiayaan	5.198.626	3.026.103	-	8.224.729
Lembaga keuangan	326.149	778.138	-	1.104.287
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	155.065.974	152.715.925	(16.705.788)	291.076.111
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	49.422.988	62.080.233	-	111.503.221
Sewa pembiayaan	6.040.492	5.721.965	-	11.762.457
Lembaga keuangan	379.300	2.273.940	-	2.653.240
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.181.561	2.346.359	-	3.527.920
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.024.341	72.422.497	-	129.446.838
Jumlah Liabilitas	212.090.315	225.138.422	(16.705.788)	420.522.949
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Bank - Musyarakah	-	61.838.976	-	61.838.976
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	1.250.000	10.000.000	(10.000.000)	1.250.000
Saldo laba	24.173.792	12.569.908	(587.983)	36.155.717
Komponen ekuitas lainnya	-	-	10.587.983	10.587.983
Surplus revaluasi	79.106.808	80.661.759	-	159.768.567
Jumlah Ekuitas	104.530.600	103.231.667	-	207.762.267
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>316.620.915</b>	<b>390.209.065</b>	<b>(16.705.788)</b>	<b>690.124.192</b>
<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Bank loans				
Trade payables				
Taxes payable				
Current maturities of long-term debts:				
Banks				
Finance lease				
Financial institutions				
Total Current Liabilities				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term debts-net of current maturities:				
Banks				
Finance lease				
Financial institutions				
Estimated liabilities for employee benefits				
Total No- Current Liabilities				
Total Liabilities				
<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>				
Bank - Musyarakah				
<b>EQUITY</b>				
Capital stock				
Retained earnings				
Other equity component				
Revaluation surplus				
Total Equity				
<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>				

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2012/January 1, 2012			
	Entitas/ The Entity	PT Super Kemas Pratama (SKP)	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	13.166.711	696.773	-	13.863.484
Investasi jangka pendek	12.296.155	4.310.664	-	16.606.819
Piutang usaha	30.846.677	22.026.945	(6.357.933)	46.515.689
Persediaan	24.652.107	5.105.581	-	29.757.688
Uang muka	11.543.883	2.918.822	-	14.462.705
Biaya dibayar di muka	-	33.904	-	33.904
Jumlah Aset Lancar	92.505.533	35.092.689	(6.357.933)	121.240.289
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	164.201	449.853	-	614.054
Investasi	9.000.000	-	(9.000.000)	-
Aset tetap – bersih	37.272.273	9.524.524	-	46.796.797
Jumlah Aset Tidak Lancar	46.436.474	9.974.377	(9.000.000)	47.410.851
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>138.942.007</b>	<b>45.067.066</b>	<b>(15.357.933)</b>	<b>168.651.140</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	64.906.764	14.368.879	-	79.275.643
Utang usaha	9.483.021	10.881.224	(6.357.933)	14.006.312
Utang lain-lain	-	243.935	-	243.935
Utang pajak	569.429	1.893.786	-	2.463.215
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	30.447.834	-	-	Banks
Sewa pembiayaan	2.270.011	-	-	Finance lease
Lembaga keuangan	287.036	-	-	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	107.964.095	27.387.824	(6.357.933)	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts- net of current maturities:
Bank	18.310.099	-	-	Banks
Sewa pembiayaan	3.658.812	-	-	Finance lease
Lembaga keuangan	318.645	-	-	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	656.806	1.799.411	-	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.944.362	1.799.411	-	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	130.908.457	29.187.235	(6.357.933)	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	1.250.000	10.000.000	(10.000.000)	<b>EQUITY</b>
Saldo laba	6.783.550	5.879.831	(587.983)	Capital stock
Komponen ekuitas lainnya	-	-	1.587.983	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	8.033.550	15.879.831	(9.000.000)	Other equity component
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>138.942.007</b>	<b>45.067.066</b>	<b>(15.357.933)</b>	<b>Total Equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
				168.651.140

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, (Disajikan Kembali/ As Restated)		
Kas	119.614	138.223	84.646	Cash on hand
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.902.429	532.553	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10.078.338	-	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.589.428	8.358.271	7.815.422	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.495.361	2.491.341	3.445.911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.290.753	183.227	1.049.533	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	698.012	101.065.285	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	526.895	1.023.417	575.612	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.464	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	2.292.355	67.718	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	967.675	-	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	-	632.680	35.063	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	-	511.189	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	16.437	16.803	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.296	176.963	772.776	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	36.606.976	118.251.393	13.778.838	Sub-total
Jumlah	36.726.590	118.389.616	13.863.484	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank ditempatkan kepada pihak  
berelasi.

There are no cash on hand and in bank balances placed to related  
parties.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, (Disajikan Kembali/ As Restated)		
<b>Deposito berjangka Mudharabah</b>				<b>Mudharabah time deposits</b>
PT Bank BRI Syariah	18.964.025	568.475	367.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.713.254	13.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	37.677.279	13.568.475	367.000	Sub-total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO***  
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***  
***For the years ended***  
***December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012***  
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
<b>Deposito berjangka</b>			<b><i>Time deposits</i></b>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	9.136.343	5.850.382	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.067.643	6.725.869	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	5.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	3.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	17.021.878	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	8.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai     Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	6.880.084	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.519.180	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah	<hr/> 25.203.986	<hr/> 50.997.393	<i>Sub-total</i>
Jumlah	62.881.265	64.565.868	<i>Total</i>

Seluruh deposito Mudharabah dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah.

### *Mudaraba all deposits and time deposits denominated in Rupiah.*

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan Musyarakah dan Murabahah yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 12 dan 14). Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

*Short-term investments represent 12 months time deposits are used as collateral for bank loans and Musyarakah and Murabahah Financing obtained by the Entity (see Notes 12 and 14). The annual interest rate of time deposit are as follows:*

	<b>31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i></b>	<b>31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i></b>	<b>1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i></b>	
Tingkat suku bunga tahunan	<b>5,50% - 6,50%</b> Nisbah 56% Bank dan/ <i>and</i> 44% Nasabah/ <i>Customer</i>	<b>5,50% - 7,25%</b> Nisbah 56% Bank dan/ <i>and</i> 44% Nasabah/ <i>Customer</i>	<b>6,00% - 6,75%</b> Nisbah 56% Bank dan/ <i>and</i> 44% Nasabah/ <i>Customer</i>	<i>Annual interest rates</i>

## **7. PIUTANG USAHA**

## **7. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> <i>(Disajikan Kembali/ As Restated)</i>	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i> <i>(Disajikan Kembali/ As Restated)</i>	
<b>31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i></b>			
<b>5.133.210</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i><u>Related parties (see Note 29)</u></i>
<b>1.571.882</b>	<b>177.870</b>	<b>172.486</b>	<i>PT Anugerah Pratama Internasional</i>
<b>6.705.092</b>	<b>177.870</b>	<b>172.486</b>	<i>PT Global Packaging Industries</i>
			<i>Sub-total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Pihak ketiga</b>				<i>Third parties</i>
PT Mayora Indah Tbk	8.610.421	1.610.900	-	PT Mayora Indah Tbk
PT Tang Mas	7.983.493	5.149.559	1.639.765	PT Tang Mas
PT Meteor Perkasa	7.600.229	11.878.691	3.396.863	PT Meteor Perkasa
PT Dwi Daksa Mandiri	7.420.001	-	-	PT Dwi Daksa Mandiri
PT Kisel	5.624.438	4.311.011	5.843.843	PT Kisel
PT Ultra Prima Abadi	3.442.376	-	-	PT Ultra Prima Abadi
PT Primarindo Arga Tile	3.240.132	1.097.536	880.736	PT Primarindo Arga Tile
PT ABC President Indonesia	3.148.686	2.856.986	1.597.147	PT ABC President Indonesia
PT Idola Sakti Jaya	2.574.201	832.257	1.196.177	PT Idola Sakti Jaya
The First National Glassware	2.423.481	-	-	The First National Glassware
J.Co Donuts and Coffee	2.287.743	-	-	J.Co Donuts and Coffee
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1.864.289	-	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Asiakomnet Multimedia	1.755.512	-	983.433	PT Asiakomnet Multimedia
PT Aditec Cakrawiyasa	1.547.531	1.837.562	2.689.633	PT Aditec Cakrawiyasa
PT Indotirta Sejuk Abadi	1.400.926	122.054	1.164.754	PT Indotirta Sejuk Abadi
PT Perkasa Primarindo	1.396.920	713.553	644.666	PT Perkasa Primarindo
PT Riau Sakti United Plantations	1.140.111	165.306	258.002	PT Riau Sakti United Plantations
PT Tanimas Soap industries	1.070.389	-	-	PT Tanimas Soap industries
PT Pulau Sumbu	1.027.673	189.122	410.957	PT Pulau Sumbu
Lain-lain	265.403.732	114.814.445	25.637.226	Others
Sub-jumlah	330.962.284	145.578.982	46.343.203	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<b>337.667.376</b>	<b>145.756.852</b>	<b>46.515.689</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan umur:

	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Belum jatuh tempo	281.810.368	118.583.038	36.857.591
Telah jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
1 – 30 hari	39.783.279	12.480.850	Past due
31 – 60 hari	8.318.689	4.775.698	1- 30 days
61 – 90 hari	5.264.142	2.280.695	31- 60 days
Lebih dari 90 hari	2.490.898	7.636.571	61- 90 days
Jumlah	<b>337.667.376</b>	<b>145.756.852</b>	<b>More than 90 days</b>
			<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012, management believes that there is no objective evidence of accounts receivable which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.*

Piutang usaha Entitas pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 14).

*Trade receivables of the Entity as of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012, are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 14).*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	(Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
Bahan baku	109.847.260	61.686.217	22.332.293	Raw materials
Barang dalam proses	3.198.253	4.821.317	518.714	Work in process
Barang jadi	19.408.642	24.082.218	6.906.681	Finished goods
Jumlah	<u>132.454.155</u>	<u>90.589.752</u>	<u>29.757.688</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 171.730.712 dan Rp 119.333.536 (lihat Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 14).

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	(Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
Bahan baku	61.686.217	(Disajikan Kembali/ As Restated)	22.332.293	Raw materials
Barang dalam proses	4.821.317	(Disajikan Kembali/ As Restated)	518.714	Work in process
Barang jadi	24.082.218	(Disajikan Kembali/ As Restated)	6.906.681	Finished goods
Jumlah	<u>90.589.752</u>	<u>(Disajikan Kembali/ As Restated)</u>	<u>29.757.688</u>	Total

Based on the review of the physical condition and the level of inventory turnover at the end of the year, the management of the Entity believes that there is no decline in value on inventories, therefore, the allowance for inventory obsolescence or a decline in the value of inventories is set to nil.

On December 31, 2013 and 2012, inventories, buildings and machinery owned by the Entity were insured with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Tugu Kresna Pratama against losses, fire and other risks (*all risks*) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 171,730,712 and Rp 119,333,536 (see Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The inventories of the Entity as of December 31, 2013, December 31 2012 and January 1, 2012, are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 14).

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	(Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	133.900.000	-	-	Related party (see Note 29)
Pihak ketiga				Third parties
Pembelian aset tetap	85.847.920	10.816.555	12.824.000	Purchase of fixed assets
Bahan baku dan operasional	7.323.642	5.180.740	1.638.705	Raw materials and operations
Sub-jumlah	<u>93.171.562</u>	<u>15.997.295</u>	<u>14.462.705</u>	Sub-total
Jumlah	<u>227.071.562</u>	<u>15.997.295</u>	<u>14.462.705</u>	Total

**9. ADVANCES**

This account consists of:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Asuransi	108.681	20.188	13.279
Sewa	-	-	20.625
Jumlah	<u>108.681</u>	<u>20.188</u>	<u>33.904</u>

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan Pemilikan</b>						
<b>Langsung</b>						
Hak atas tanah	69.601.000	-	-	4.191.000	-	73.792.000
Bangunan dan prasarana	60.216.877	12.378.038	-	2.699.522	-	75.294.437
Mesin dan peralatan pabrik	107.381.593	32.900.360	-	28.485.480	-	168.767.433
Kendaraan	8.302.279	1.320.889	295.948	1.021.442	-	10.348.662
Inventaris kantor	2.113.367	1.400.715	-	376.343	-	3.890.425
Instalasi	786.621	493.651	-	52.189	-	1.332.461
Sub-jumlah	<u>248.401.737</u>	<u>48.493.653</u>	<u>295.948</u>	<u>36.825.976</u>	<u>-</u>	<u>333.425.418</u>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan peralatan pabrik	34.258.200	11.000.000	-	2.968.427	-	48.226.627
Kendaraan	446.069	-	-	29.085	-	475.154
Sub-jumlah	<u>34.704.269</u>	<u>11.000.000</u>	<u>-</u>	<u>2.997.512</u>	<u>-</u>	<u>48.701.781</u>
Jumlah	<u>283.106.006</u>	<u>59.493.653</u>	<u>295.948</u>	<u>39.823.488</u>	<u>-</u>	<u>382.127.199</u>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan</b>						
<b>Langsung</b>						
Bangunan dan prasarana	3.407.357	2.766.352	-	-	-	6.173.709
Mesin dan peralatan pabrik	20.764.748	14.349.583	-	-	-	35.114.331
Kendaraan	2.659.203	1.259.192	165.699	-	-	3.752.696
Inventaris kantor	1.107.834	475.712	-	-	-	1.583.546
Instalasi	263.069	278.882	-	-	-	541.951
Sub-jumlah	<u>28.202.211</u>	<u>19.129.721</u>	<u>165.699</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.166.233</u>

*Accumulated Depreciation*

*Direct Ownership Building and infrastructure Machinery and factory equipment Vehicles Office equipment Installation Sub-total Total*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Sewa Pembayaan</b>							
Mesin dan peralatan pabrik	2.219.921	3.961.033	-	-	-	6.180.954	<i>Finance Lease Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	108.031	63.105	-	-	-	171.136	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	2.327.952	4.024.138	-	-	-	6.352.090	<i>Sub-total</i>
Jumlah	30.530.163	23.153.859	165.699	-	-	53.518.323	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>252.575.843</b>					<b>328.608.876</b>	<i>Book Value</i>

31 Desember 2012/December 31, 2012  
(Disajikan Kembali/As Restated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<i>Acquisition Costs</i>
Hak atas tanah	17.940.545	-	-	51.660.455	-	69.601.000	<i>Direct Ownership Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	16.322.737	13.770.933	-	30.123.207	-	60.216.877	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	21.347.610	20.070.618	584.000	61.308.583	5.238.782	107.381.593	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	3.247.536	4.121.330	152.000	1.085.413	-	8.302.279	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	868.572	641.312	-	603.483	-	2.113.367	<i>Office equipment</i>
Instalasi	123.200	-	-	663.421	-	786.621	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	59.850.200	38.604.193	736.000	145.444.562	5.238.782	248.401.737	<i>Sub-total</i>

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Sewa Pembayaan</b>							<i>Finance lease Machinery and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	6.388.951	18.845.447	-	14.262.584	(5.238.782)	34.258.200	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	179.148	205.500	-	61.421	-	446.069	
Sub-jumlah	6.568.099	19.050.947	-	14.324.005	(5.238.782)	34.704.269	<i>Sub-total</i>
Jumlah	66.418.299	57.655.140	736.000	159.768.567	-	283.106.006	<i>Total</i>

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	2.340.138	1.067.219	-	-	-	3.407.357	<i>Direct Ownership Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	14.052.698	6.008.491	151.917	-	855.476	20.764.748	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	1.873.947	812.121	26.865	-	-	2.659.203	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	602.038	505.796	-	-	-	1.107.834	<i>Office equipment</i>
Instalasi	123.200	139.869	-	-	-	263.069	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	18.992.021	8.533.496	178.782	-	855.476	28.202.211	<i>Sub-total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2012/December 31, 2012  
(Disajikan Kembali/As Restated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Sewa Pembayaran</b>							
Mesin dan peralatan pabrik	592.158	2.483.239	-	-	(855.476)	2.219.921	<i>Finance lease Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	37.323	70.708	-	-	-	108.031	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	629.481	2.553.947	-	-	(855.476)	2.327.952	<i>Sub-total</i>
Jumlah	19.621.502	11.087.443	178.782	-	-	30.530.163	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>46.796.797</b>					<b>252.575.843</b>	<b>Book Value</b>
1 Januari 2012/January 1, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<i>Acquisition Costs</i>
Hak atas tanah	1.967.975	15.972.570	-	-	-	17.940.545	<i>Direct Ownership Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	3.450.122	12.872.615	-	-	-	16.322.737	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.973.172	18.396.878	22.440	-	-	21.347.610	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	1.379.780	2.091.456	223.700	-	-	3.247.536	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	438.359	430.213	-	-	-	868.572	<i>Office equipment</i>
Instalasi	-	123.200	-	-	-	123.200	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	10.209.408	49.886.932	246.140	-	-	59.850.200	<i>Sub-total</i>
<b>Sewa Pembayaran</b>							<i>Finance Lease Machinery and factory equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	6.388.951	-	-	-	6.388.951	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	179.148	-	-	-	-	179.148	
Sub-jumlah	179.148	6.388.951	-	-	-	6.568.099	<i>Sub-total</i>
Jumlah	10.388.556	56.275.883	246.140	-	-	66.418.299	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	553.928	1.786.210	-	-	-	2.340.138	<i>Direct Ownership Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.304.480	12.770.658	22.440	-	-	14.052.698	<i>Machinery and factory equipment</i>
Kendaraan	704.755	1.392.892	223.700	-	-	1.873.947	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	209.088	392.950	-	-	-	602.038	<i>Office equipment</i>
Instalasi	-	123.200	-	-	-	123.200	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	2.772.251	16.465.910	246.140	-	-	18.992.021	<i>Sub-total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1 Januari 2012/January 1, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications
<b>Sewa Pembayaan</b>					
Mesin dan peralatan pabrik Kendaraan	14.929	592.158 22.394	-	-	-
Sub-jumlah	14.929	614.552	-	-	-
Jumlah	2.787.180	17.080.462	246.140	-	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.601.376</b>				

Beban penyusutan yang dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Beban pokok penjualan	21.357.116	9.678.720
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	1.796.743	1.408.723
Jumlah	23.153.859	11.087.443

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Nilai buku	130.249	557.218
Harga jual	166.000	588.595
Laba penjualan aset tetap	35.751	31.377

Penambahan aset tetap pada tanggal 1 Januari 2012 termasuk saldo aset tetap PT SKP karena adanya penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.911.050 dan Rp 15.122.475.

The addition of fixed assets as of January 1, 2012, included the balance of fixed assets of PT SKP due to restatement due to business combination with an acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp 21,911,050 and Rp 15,122,475.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2011 sebesar Rp 246.140 merupakan penghapusan aset tetap karena adanya kerusakan dan kehilangan.

Deduction of fixed assets in 2011 amounted to Rp 246,140 represent is the disposal of fixed assets due to damage and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh aset dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Kusmanto, Kemas dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2014. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai

On December 31, 2013, the entire assets are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of Kusmanto, Kemas and Partners, an independent appraiser, in a report dated March 27, 2014. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 73.792.000, bangunan dan prasarana sebesar Rp 76.137.227, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 153.659.300, kendaraan sebesar Rp 6.610.000, inventaris kantor sebesar Rp 2.613.100 dan instalasi sebesar Rp 849.673.

Efektif 1 Juli 2012, Entitas mencatat seluruh aset tetap menggunakan jumlah revaluasian yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Teguh Hermawan Yusuf dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 3 Juli 2012. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 69.601.000, bangunan dan prasarana sebesar Rp 53.975.779, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 110.816.305, kendaraan sebesar Rp 3.021.000, inventaris kantor sebesar Rp 1.019.695 dan instalasi sebesar Rp 663.421. Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat tidak terdapat penambahan signifikan atas biaya perolehan dari aset tersebut sehingga tidak dilakukan penilaian.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Asumsi yang digunakan Penilai Independen dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan bebas sengketa dan hipotik yang masih berjalan.
- Jumlah keseluruhan dari properti yang dicantumkan dalam laporan penilaian hakekatnya merupakan satu kesatuan nilai, oleh karenanya upaya untuk memisah-misahkan satu atau beberapa nilai aset untuk kepentingan tertentu akan membuat laporan penilaian ini tidak berlaku, kecuali pemisahan tersebut sudah dipertimbangkan sebelumnya dan dijelaskan dalam laporan penilaian.
- Sehubungan dengan kemungkinan perubahan yang terjadi terhadap kondisi pasar dan kondisi properti tersebut, maka laporan penilaian ini hanya dapat merepresentasikan tentang opini nilai pasar pada saat tanggal penilaian. Kami berasumsi bahwa kondisi properti tersebut pada saat tanggal penilaian sama dengan pada saat inspeksi lapangan.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

amounting to 73,792,000, building and infrastructure amounted to Rp 76,137,227, machinery and factory equipment amounted to Rp 153,659,300, amounted to Rp 6,610,000 vehicles, office equipment amounted to Rp 2,613,100 and the installation of Rp 849,673.

Effective July 1, 2012, the Entity recorded the entire amounted of fixed assets using the revalued amount that have been reviewed by management and supported by report of Teguh Hermawan Yusuf and Partners, an independent appraiser, in a report dated July 3, 2012. The valuation basis applied is the market value, where market value of the land amounted to Rp 69,601,000, construction and infrastructure amounting to Rp 53,975,779, machinery and factory equipment amounting to Rp 110,816,305, vehicles amounting to Rp 3,021,000, office equipment amounting to Rp 1,019,695 and installation of Rp 663,421. As of December 31, 2012, management believes that there is a significant increase over the cost of acquisition of the asset so that the assessment was not carried out.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- a. Market data approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison
- b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

The assumptions used on the revaluation by the independent appraiser are as follows:

- The property assessed does not have legal issues and that the right of ownership is valid and free from disputes and existing mortgages.
- The total number of properties listed in the assessment report essentially is an integral value, therefore an attempt to divide one or more of the value of certain assets for the benefit will make this assessment report is not valid, unless such separation has been considered previously and described in the appraisal report.
- In connection with the possible change in the market conditions and the condition of the property, the opinion in the appraisal report only represent the market value on the date of valuation. It is assumed that the condition of the property at the date of the valuation is similar at the time of field inspection.

Net book value of fixed assets on December 31, 2013 and 2012 using cost model is as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Pemilikan Langsung</b>			<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	17.940.545	17.940.545	Land rights
Bangunan dan prasarana	38.589.728	27.386.136	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	65.580.698	27.670.071	Machinery and factory equipment
Kendaraan	5.270.551	4.848.137	Vehicles
Inventaris kantor	1.782.908	711.120	Office equipment
Instalasi	462.797	-	Installation
<b>Sewa Pembiayaan</b>			<b>Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan pabrik	18.323.297	20.298.075	Machinery and factory equipment
Kendaraan	234.038	282.119	Vehicles
Jumlah	<u>148.184.562</u>	<u>99.136.203</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Tugu Kresna Pratama, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Abda, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 245.744.152 dan Rp 187.665.176. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 12, 14, 15 dan 16).

On December 31, 2013 and 2012 , inventory, buildings and machinery owned by the entity were insured with PT Asuransi Mitra Maparya, PT Tugu Kresna Pratama, PT ACA Asuransi PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Abda, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas against losses , fire and other risks (all risks) by a blanket policy with sum insured amounting to Rp 245,744,152 and Rp 187,665,176, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets such as land rights, buildings and improvements, machinery and equipment and vehicles owned by the Entity are pledged as collaterals for short-term bank loans, long-term bank loan, obligation under finance lease loan and financial institutions loan (see Notes 12, 14, 15 and 16).

## 12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

## 12. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.070.242	26.903.478	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62.125.961	59.518.841	39.911.697
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.924.492	15.256.007	14.368.878
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.800.000	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	343.689	598.366	-
Standard Chartered Bank	-	43.456.258	14.999.248
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd.	-	27.893.510	9.995.820
PT Bank DBS Indonesia	-	19.696.330	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	11.730.600	-
Jumlah	<u>161.264.384</u>	<u>205.053.390</u>	<u>79.275.643</u>
			Total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 15, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., jo. Perjanjian Pre Export Financing No. 16, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., sebagaimana telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 37.750.000, margin deposit senilai Rp 7.500.000 (lihat Catatan 6 dan 7), personal guarantee dan top up cash flow dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015 (lihat Catatan 38).

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., jo. Perjanjian Demand Loan No. 30, tanggal 10 Januari 2013, oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 50.000.000, margin deposit senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 6 dan 7), personal guarantee dan top up cash flow dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015 (lihat Catatan 38).

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah anggaran dasar
- Menjual, mengalihkan, atau menjaminkan (seluruh atau sebagian) saham kepada pihak lain selain pemegang saham Entitas saat ini.
- Melakukan pembayaran lebih cepat
- Mengubah jenis usaha
- Mengalihkan kekayaan
- Menerima fasilitas keuangan dari pihak lain
- Menjaminkan kekayaan
- Meminjamkan uang
- Melakukan penyertaan pada entitas lain
- Membeli barang modal atau aset tetap
- Membagi dividen
- Mengubah susunan pengurus atau anggota Direksi dan/atau Komisaris Entitas.

Pada tanggal 3 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu sebagai berikut:

- Persetujuan atas rencana merger dan Initial Public Offering untuk SKP dan DAJK serta perubahan status perseroan tertutup menjadi terbuka.
- Direktur wajib mengirim pemberitahuan tertulis dahulu kepada bank sebelum para pemegang saham Debitur dalam

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Deed No. 15 of the Credit Facility agreement dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., jo. Pre Export Financing Agreement No. 16, dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., as amended in accordance with the Amendment Agreement No. 181/CBL/PPP/VII/2013, by the Entity obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11% per annum. These loans are used as working capital of the Entity and secured by accounts receivable of Rp 37,750,000, a margin deposit of Rp 7,500,000 (see Notes 6 and 7), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono). The loan facility expired on January 10, 2015 (see Note 38).

Based on Deed No. 29, of the Credit Facility Agreement, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., jo. Demand Loan Agreement No. 30, dated January 10, 2013, by Notary Sulistyaningsih, S.H., the Entity obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 50,000,000 and an interest rate of 11 % per annum. These loans are used as working capital of the Entity and secured by trade receivables amounting to Rp 50,000,000, a margin deposit amounting to Rp 12,500,000 (see Notes 6 and 7), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono). The loan facility will expire on January 10, 2015 (see Note 38) .

The Entity without the written approval of PT Bank OCBC NISP Tbk is not allowed to:

- Amend its the articles of association
- Sell, transfer, or encumber (whole or partial) of shares to the other parties except for the existing stockholders of the Entity.
- Earlier payment
- Change the nature of business
- Transfer of property
- Obtain financial facilities from the other parties
- Pledge of property
- Lend money
- Invest in other entities
- Purchase of capital goods or fixed assets
- Distributes dividends
- Change the members of the board of Directors and/or Commissioners of the Entity.

On April 3, 2013, the Entity obtained the approval of the waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk are as follows:

- Approval of the merger plan and the Initial Public Offering for SKP and DAJK and change the status of the Entity from private to public.
- The Director shall submit a prior written notice to the bank before the stockholders of the Debtor during the

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

RUPS atau dengan cara laian mengambil keputusan membuat perubahan suatu susunan anggota direksi atau Komisaris.

- Debitur wajib mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum mengambil tindakan sebagai berikut: membayar, menyatakan dapat dibayar ataupun membagikan deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham (stock dividend) yang berasal dari kapitalisasi laba yang belum diperuntukan ketentuannya dan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi dana cadangan debitur atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh debitur atau membayar kembali harga nominal saham yang diterbitkan oleh debitur dalam rangka mengurangi modal disetor debitur.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 11% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2014.
- b. Pinjaman Tetap (PT), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2014.
- c. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-1 (PTK-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan sebagai Pre Financing Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2014.
- d. Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-2 (PTK-2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000, yang digunakan sebagai Post Financing Entitas dengan suku bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2014.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, SHGB No. 699 milik Andreas Chaiyadi Karwandi, Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 1739, 3243 milik Djafar Lingkaran, SHM No. 3317 milik Hasim Lingkaran, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000 (lihat Catatan 7, 8 dan 11), personal guarantee dan deposito berjangka atas nama pemegang saham Entitas (Djafar Lingkaran dan Andreas Chaiyadi Karwandi).

Sesuai dengan persetujuan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaannya

*General Stockholders meeting or by way of judgments taking a decision to make changes in the composition of the board of directors or Commissioner.*

- *The debtor must submit prior written notice to the bank prior to taking the following actions: payment, state of possible payment, distribute dividends or share other profit in any form of the stockholders (stock dividends) from the unappropriated retained earnings or buy back shares that have been issued by the debtor or pay back the nominal price of shares issued by the debtor in order to reduce the paid up capital of the debtor.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On May 10, 2010, the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

- a. *Overdraft Loans (PRK), with a maximum amount of Rp 5,000,000, which is used as working capital of the Entity with an interest rate of 11% per annum. This loan will expire on May 10, 2014.*
- b. *Fixed Loan (PT), with a maximum amount of Rp 5,000,000, which is used as working capital of the Entity with an interest rate of 10.75% per annum. This loan will expire on May 10, 2014.*
- c. *Special Transaction Loans-1 (PTK-1), with a maximum amount of Rp 20,000,000, which is used as a Pre Financing the Entity with an interest rate of 10.75% per annum. This loan will expire on May 10, 2014.*
- d. *Special Transaction Loan-2 (PTK-2), with a maximum amount of Rp 35,000,000, which is used as a Post Financing of the Entity with an interest rate of 10.75% per annum. This loan will expire on May 10, 2014.*

*The loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk is secured with certificate handover Build Use Right (HGB) No. 141 owned by the Entity, HGB No. 699 belonging to Andreas Chaiyadi Karwandi, Certificate of Property (SHM) No. 1739, 3243 owned Djafar Lingkaran, No. SHM. 3317 owned by Hasim Lingkaran, machiners owned by the Entity amounting to Rp 10,000,000, inventories amounting to Rp 43,749,000, trade receivables amounting to Rp 48,750,000 (see Notes 7, 8 and 11), personal guarantees and deposits on behalf of the stockholders of the Entity (Djafar Lingkaran and Andreas Chaiyadi Karwandi).*

*In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk, are as follows:*

- Sell or otherwise transfer the ownership or lease/surrender the whole or part of its property*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Menjaminkan/mengagunkan kekayaan Entitas kepada pihak lain
- Mengadakan perjanjian dengan yang menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga
- Melakukan pembagian dividen
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman pihak lain
- Melakukan perubahan struktur Entitas, namun tidak terbatas pada tujuan dan kegiatan usaha, struktur Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus, mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau keuntungan lainnya serta struktur permodalan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak lain

Pada tanggal 22 Februari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang diubah Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No PP/096/0313 tanggal 21 Maret 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Open Account Financing Buyer* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2015 (lihat Catatan 38).

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Anugerah Pratama Internasional, tanah dan bangunan di Agarindo Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang sesuai dengan SHM No. 1223, 1216, 1219, 1222, 1184, dan AJB No. 256 atas nama Sano Susanto, piutang atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.500.000, *time deposit* senilai Rp 12.000.000, *equipment* senilai Rp 19.199.000, kendaraan senilai Rp 1.338.000 (lihat Catatan 6, 7 dan 11) dan jaminan pribadi atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Fasilitas pinjaman tersebut tidak memperkenankan Entitas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual atau mengalihkan sebagian atau seluruh aset Entitas baik barang-barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak
- Menjaminkan aset kepada pihak lain
- Melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan lain

- *Pledge/mortgage the property to another entity*
- *Hold that pose a treaty with the obligation to pay to a third party*
- *Distribute dividends*
- *Provide loans to other parties or receive loans from other parties*
- *Change in the structure of the Entity, but not limited to the purpose and activities of the business, the structure of the Directors, Board of Commissioners and the stockholders or committee, and declaration and distribution of a dividends and/or other benefits, and capital structure, amongst others, consolidation, mergers and acquisitions*
- *Pay bills or repay a credit back now and/or in the future will be provided by the stockholders or other parties*

*On February 22, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, are as follows:*

- *Changes in management structure or stockholders.*
- *Distribution of dividend.*
- *Changes in capital structure, amongst others, a merger, consolidation or acquisition*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*Under the Credit Agreement Deed No. 42 dated September 28, 2011, which amended the Agreement and Amendment to Credit Agreement No. Extension PP/096/0313 dated March 21, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of loan facilities and the Current Account Open Account Financing Buyer with a maximum limit of loan amounting to Rp 5,000,000 and Rp 15,000,000. This loan bears interest at 10.5 % per annum and extended until April 5, 2015 (see Note 38).*

*These loans are used as working capital of the Entity and secured by corporate guarantee from PT Anugerah Pratama Internasional, the land and buildings in the Agarindo Bunder village, District Cikupa, according to the Tangerang District SHM No. 1223, 1216, 1219, 1222, 1184, and AJB No. 256 on behalf of Susan Sano, trade receivables on behalf of the Entity with the value of the guarantee of Rp 17,500,000, time deposits amounting to Rp 12,000,000, equipment of Rp 19,199,000, vehicles of Rp 1,338,000 (see Notes 6, 7 and 11) and personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.*

*The loan facility does not allow the Entity to do the following:*

- *Sell or transfer part or all of the assets of the Entity both movable or immovable goods*
- *Obtain of assets to another party*
- *Guarantee other loans to financial institutions*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Menjamin pihak ketiga lainnya kecuali endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan transaksi dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Mengubah bidang usaha
- Mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, dan nilai saham Entitas (kecuali untuk Entitas terbuka)
- Mengumumkan dan membagi dividen saham
- Melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman bersifat *Non Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga 11% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2014.
- b. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito sebesar 50% dari jumlah keseluruhan pinjaman, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 105.000.000.

Pada tanggal 6 Desember 2013, Entitas telah melunasi 50% dari keseluruhan pinjaman atau sebesar Rp 35.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama pemegang saham Entitas. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.
- b. Pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 245.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No 01374 atas nama Djafar Lingkaran. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2014.

- Ensure third parties other than the above endorsement letters that can be traded for the purpose of conducting business transactions.
- Provide loans or receive loans from other parties, except to run the business day-to-day
- Change the business
- Change the composition of the board, stockholders, and the value of shares of it The Entity (except for public Entities)
- Declare and distribute stock dividends
- Perform a merger, consolidation and acquisition
- Pay or pay back bills or current receivables and/or future will be given by the Entity's stockholders in the form of the amount of principal, interest and other.

On April 1, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in the credit agreements obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, is as follows:

- Changes in management structure or stockholders.
- Distribute dividend
- Changes in capital structure, amongst others, a merger, consolidation or acquisition

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are as follows:

- a. Non Revolving Transactional loans with a maximum amount of Rp 70,000,000. This loan bears interest 11% per annum and will mature on December 5, 2014.
- b. These loans are used as working capital of the Entity and secured by a deposit of 50% of the total loans, fiduciary of stock and receivables amounting to Rp 105,000,000.

On December 6, 2013, the Entity have been paid 50% of total loans, or Rp 35,000,000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Entity obtained a loan from PT Bank Central Asia Tbk, a Local Credit facility (Over Draft) as follows:

- a. Overdraft loans, with a maximum amount of Rp 1,000,000. The loan is secured by a deposit in the name of stockholder the Entity. This loan will expire on January 17, 2014.
- b. Overdraft loans, with a maximum amount of Rp 245,000. The loan is secured by land with Certificate of Ownership (SHM) No. 01374 on behalf Djafar Lingkaran. This loan will expired on March 18, 2014.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, selama belum membayar lunas fasilitas kredit ini, Entitas tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Entitas memperoleh persetujuan rencana restrukturisasi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Entitas telah melunasi pinjaman ini (lihat Catatan 38)

**Standard Chartered Bank**

Pada tahun 2008, Entitas memperoleh pinjaman dari *Standard Chartered Bank* berupa *fasilitas invoice financing import*. Fasilitas tersebut telah diubah beberapa kali terakhir pada tanggal 12 Desember 2011, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan untuk pembelian *paper sheet, corrugated carton* dan *all intermediate goods for the manufacturing of offset* dan *carton box packaging* dari pemasok lokal dengan suku bunga 11% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 25 Nopember 2012. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan kecuali diberitahukan oleh pihak *Standard Chartered Bank*. Pada tanggal 15 Januari 2013, Entitas telah membayar lunas atas pinjaman tersebut.

Pinjaman kepada *Standard Chartered Bank* dijamin dengan deposito atas nama Entitas (lihat Catatan 6) dan *personal guarantee* atas nama pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari *Standard Chartered Bank* berupa fasilitas *pinjaman Export Invoice Financing* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan piutang debitur dari *Standard Chartered Bank* dan dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 9.000.000, jaminan atas piutang sebesar Rp 21.000.000, jaminan perorangan atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono masing-masing sebesar Rp 10.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2013 dan akan diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan kecuali diberitahukan lain oleh bank kepada debitur. Pada tanggal 9 Januari 2013, Entitas telah membayar lunas atas pinjaman tersebut.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh pinjaman dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* berupa fasilitas perbankan korporasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, yang digunakan untuk pembelian bahan baku dengan suku bunga diskonto harian 2% di bawah *Best Landing Rate Bank* (12,5% per tahun). Pada tanggal 10 Januari 2013, Entitas telah membayar lunas atas pinjaman tersebut.

*Under the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk, has not paid off during this credit facility, the Entity is not allowed to obtain a loan or a new credit from other parties and/or binds itself as guarantor in any form and by any name.*

*On March 5, 2013, the Entity obtained the approval of the restructuring plan of PT Bank Central Asia Tbk.*

*On January 17, 2014, the Entity had fully paid the loan (see Note 38).*

**Standard Chartered Bank**

*In 2008, the Entity obtained a loan from Standard Chartered Bank in the form of invoice financing facility import. The facility has been amended several times, most recently on December 12, 2011, with a maximum amount of Rp 15,000,000, which is used for the purchase of paper sheets, corrugated carton and all intermediate goods for the manufacturing of offset and carton box packaging from local suppliers with interest rates 11 % per annum. This loan will matured on November 25, 2012. This facility will be automatically extended for 3 months unless notified by the Standard Chartered Bank. On January 15, 2013 , the Entity had fully paid the loan.*

*Standard Chartered Bank Loans are secured by deposit on behalf of the entity (see Note 6) and a personal guarantee on behalf of the stockholders of the Entity.*

*On February 6, 2012, the Entity obtained a loan from Standard Chartered Bank in the form of Export Invoice Financing loan facility with a maximum borrowing limit of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11% per annum. These loans are used to finance accounts receivable debtors of Standard Chartered Bank and secured by time deposits amounting to Rp 9,000,000, collateral for receivables Rp 21,000,000, personal guarantees on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono amounting to Rp 10,000,000.*

*The loan facility will expired on February 28, 2013 and was be automatically extended for another 3 months unless notified by the bank to the debtor. On January 9, 2013, the Entity had fully paid the loan.*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

*In 2011, the Entity obtained a loan of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the form of corporate banking facilities, with a maximum amount of Rp 10,000,000, which is used to purchase raw materials at a daily discount rate of 2% below the Best Landing Bank Rate (12.5% per annum). On January 10, 2013, the Entity had fully paid the loan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 21 Desember 2011, Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd berupa pinjaman Perbankan Korporasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000 dan tingkat bunga sebesar 3% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank yang diperhitungkan secara harian. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito atas nama Entitas senilai Rp 5.000.000, fidusia persediaan barang senilai Rp 14.000.000 dan piutang sebesar Rp 20.000.000 (lihat Catatan 6, 7 dan 8).

Pada tanggal 4 Juli 2012, dilakukan perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman tersebut. Perubahan perjanjian merujuk pada tingkat bunga diskonto dimana akan diperhitungkan secara harian sebesar 2% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank yang diperhitungkan secara harian. Pada tanggal 8 Mei 2013, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 2 April 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas pinjaman *Uncommitted Trade Finance Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan gadai deposito sebesar 30% atas setiap setiap penarikan baik sub-fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing Facility* maupun *Uncommitted Account Receivables Financing Facility*, personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 2 April 2013.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah susunan pengurus
- Mengubah susunan pemegang saham
- Membagi dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham
- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya
- Mengubah jenis usaha
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau melakukan hal-hal lain untuk kepentingan krediturnya
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting atau Entitas dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dengan maksud apapun kepada pihak ketiga
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran
- Mengikat diri sebagai *borg* terhadap pihak ketiga
- Membayar utangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau entitas anak dalam bentuk apapun
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material
- Menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal

*On December 21, 2011, the Entity obtained a loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Corporate Banking loan with a maximum loan of Rp 20,000,000 and an interest rate of 3% per annum under the Best Lending Rate (best lending rate) of the Bank calculated on a daily basis. These loans are used as working capital of the Entity and secured by the deposit on behalf of the Entity valued at Rp 5,000,000 fiduciary inventory and receivables of Rp 14,000,000 and Rp 20,000,000 (see Notes 6, 7 and 8).*

*On July 4, 2012, there was amendment on the loan facility agreement. Amendment refers to the discount rate which will be calculated on a daily basis by 2% per annum under the Best Lending Rate of the Bank is calculated on a daily basis. On May 8, 2013, the Entity had fully paid the loan.*

**PT Bank DBS Indonesia**

*On April 2, 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank DBS Indonesia in the form of a loan facility Uncommitted Trade Finance Facility with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 and an interest rate of 11% per annum. This loan is used as working capital the Entity and secured by a pledge of 30% of deposits over withdrawals each well every sub-facility Financing Facility Uncommitted Accounts Payables and Accounts Receivables Financing Facility Uncommitted, personal guarantees on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono. The loan facility will expire on April 2, 2013.*

*The Entity without the prior written consent of PT Bank DBS Indonesia is not allowed to :*

- *Change the composition of the board of management*
- *Change the composition of stockholders*
- *Distribute and/or pay dividend in any form to the stockholders*
- *Accept credit and/or loans for new and/or additional of another bank or other third party*
- *Change the business*
- *Change the form and/or legal status, liquidate, merge, combine and/or doing perform things for the benefit of its creditors*
- *Transfer the most important asset or assets or the Entity in any form or by whatever name called by any means to any third party*
- *Applying for a petition for bankruptcy or payment delays*
- *Bind itself as borg with third parties*
- *Paying debt to stockholders, directors, commissioners and/or its parent or subsidiaries in any form*
- *Prepare and sign an agreement that is material*
- *Approval that will result in capital expenditure*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia

Pada tanggal 11 Januari 2013, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

**PT Bank ANZ Indonesia**

Pada tanggal 28 Nopember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas pinjaman *Receivable Invoice Financing* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000 dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 150 hari untuk setiap penarikan yang dihitung dari tanggal instruksi pembayaran dalam tagihan, yang mana terlebih dahulu. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito sebesar 30% dari jumlah keseluruhan pinjaman, jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp 10.000.000, jaminan persediaan sebesar Rp 10.000.000 (lihat Catatan 6, 7 dan 8), jaminan Entitas, *personal guarantee* atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank ANZ Indonesia, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan substansial terhadap sifat umum usaha Entitas
- Memiliki investasi tambahan di entitas lain
- Menambah fasilitas pinjaman dari bank lain
- Melakukan pembayaran dividen
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan susunan pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada entitas anak atau entitas satu grup kecuali untuk transaksi intra entitas yang wajar.

Pada tanggal 14 Pebruari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank ANZ Indonesia.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio jumlah utang terhadap nilai bersih berwujud tidak lebih besar dari atau sama dengan 3 (tiga). Pada tanggal 31 Desember 2013 rasio jumlah utang terhadap nilai bersih berwujud Entitas adalah sebesar 1,07.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

- Create or grant permission for the transfer of rights created a fiduciary

*On January 11, 2013, the Entity had fully paid the loan.*

**PT Bank ANZ Indonesia**

*On November 28, 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank ANZ Indonesia in the form Receivable Invoice Financing loan facility with a maximum borrowing limit of Rp 20,000,000 and an interest rate of 9.75% per annum for a period of 150 days for each withdrawal is calculated from payment instructions in the invoice date, whichever comes first. These loans are used as working capital of the Entity and secured by a deposit of 30 % of the total loans, fiduciary on the bill of Rp 10,000,000, security of supply of Rp 10,000,000 (see Notes 6, 7 and 8), guarantees the Entity, personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.*

*Without the prior written consent of PT Bank ANZ Indonesia, the Entity is not permitted to:*

- Conducting a substantial change to the general nature of the business entity
- Possess additional investments in other entities
- Obtain a loan facility from other banks
- Payment of dividends
- Change the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders structure
- Provide loans to subsidiaries or entities of the group except for intra- entity transactions are reasonable.

*On February 14, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank ANZ Indonesia.*

*During the period of the loan, the Entity is required to maintain the ratio of debt to tangible net worth not greater than or equal to 3 (three). On December 31, 2013, the ratio of debt to tangible net worth of the Entity amounted to 1.07.*

*On June 24, 2013, the Entity had fully paid the loan.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Cakrawal Megah Indah	17.021.285	5.538.769	3.098.981
PT Fajar Paper	4.801.303	1.039.948	-
PT Ananta Dana	1.606.027	696.478	300.762
PT Aneka Paperindo Sejahtera	1.056.116	153.484	-
PT Creatifindo	309.639	168.025	-
Lain-lain	3.484.807	6.897.295	10.606.569
Jumlah	<b>28.279.177</b>	<b>14.493.999</b>	<b>14.006.312</b>
<i>Third parties</i>			
PT Cakrawal Megah Indah			
PT Fajar Paper			
PT Ananta Dana			
PT Aneka Paperindo Sejahtera			
PT Creatifindo			
Others			
<i>Total</i>			

b. Berdasarkan umur:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
<b>Belum jatuh tempo</b>			
1 – 30 hari	20.826.200	4.520.483	6.878.359
31 – 60 hari	7.452.977	9.973.516	7.127.953
Jumlah	<b>28.279.177</b>	<b>14.493.999</b>	<b>14.006.312</b>
<i>Not yet due</i>			
1- 30 days			
31- 60 days			
<i>Total</i>			

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are denominated in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

No collateral is pledged for trade payables from third parties.

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang dari:

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
<b>Pembiayaan Murabahah</b>			
PT Bank BRI Syariah	195.349.500	32.621.548	24.033.776
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	83.069.742	38.371.459	-
<i>Murabahah Financing</i>			
PT Bank BRI Syariah			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			

This account represent long-term credit facilities from:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Dikurangi:				Less:
Beban Murabahah tangguhan	56.351.532	8.126.944	7.230.776	<i>Deferred expense Murabahah</i>
Biaya transaksi	438.921	425.000	-	<i>Transaction cost</i>
Sub-jumlah	<u>221.628.789</u>	<u>63.441.063</u>	<u>16.803.000</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Utang Bank</b>				<b>Bank Loans</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.666.667	27.109.287	7.171.578	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	72.507.910	24.783.355	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>21.666.667</u>	<u>99.617.197</u>	<u>31.954.933</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	243.295.456	162.058.260	48.757.933	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.001.221	50.555.039	30.447.834	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>195.294.235</u>	<u>111.503.221</u>	<u>18.310.099</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

**a. Murabahah jo. Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas Investasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 39.630.534 dengan jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 dan tingkat bagi hasil setara dengan margin sebesar 10,5% per tahun.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

On December 27, 2012, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk are as follows:

**a. Murabahah jo. Qardh**

These loans are used to take over the facility investment of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These loans have a maximum limit of Rp 39,630,534 with a term of 60 months up to the date of December 28, 2017 and profit sharing rate equivalent to margin of 10.5% per annum.

**b. Murabahah**

Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian 1 (satu) *Line Corrugated Machine*. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 15.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat bagi hasil setara dengan nisbah 10,5% per tahun.

**b. Murabahah**

This loan was used to purchase 1 (one) Line Corrugated Machine. These loans have a maximum limit of Rp 15,000,000 with a term of 60 months and profit sharing rate equivalent to nisbah of 10.5% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00310/Bunder dengan Gambar ukur No. 2468 Tanggal 26 Februari 1994 seluas 8.585 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Februari 1994 seluas 790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
- Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with document of ownership:
  - SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
  - SHGB No. 00310/Bunder with map No. 2468, dated February 26, 1994, covering an area of 8,585 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
  - SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
- SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
- Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
  - 1 (satu) Line Corrugated Machine (baru).
  - Piutang usaha senilai Rp 85.000.000.
  - Deposito sebesar 13.000.000.
  - Persediaan senilai Rp 40.000.000.
  - *Unlimited personal guarantee* atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar dan Witjaksono.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas Line Facility Murabahah (*Non-Revolving*). Pinjaman ini digunakan untuk investasi pembelian mesin cetak dan peralatan. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 29.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat bagi hasil setara dengan margin sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 2.450 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.

- SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
- SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
- Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m<sup>2</sup> located in the village Bunder, District Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/2012, made by Mrs. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.

- The machine equipment consists of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.
- 1 (one) Line Corrugated Machine (new).
- Trade receivables valued at Rp 85,000,000.
- Deposits amounted to 13,000,000.
- Inventories amounted to Rp 40,000,000.
- Unlimited personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkar and Witjaksono.

On May 24, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah facility Line Facility (*Non-Revolving*). This loan was used to purchase investments printing machines and equipment. These loans have a maximum limit of Rp 29,000,000 with a term of 72 months and the rate of profit sharing is equivalent to margin of 10.5% per annum.

The facility is secured by cross collateral:

- Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with proof of ownership:
  - SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .
  - SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
  - SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
  - SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity.
  - Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m<sup>2</sup> located in the village Bunder, District Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/, made by Mrs. Ima Rangganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.

- The machine equipment consisting of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Piutang usaha senilai Rp 170.500.000.
- Cash collateral senilai Rp 18.000.000.
- Persediaan senilai Rp 70.000.000.
- Personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Menyewakan, menjaminkan, mengalihkan atau menyerahkan, baik sebagian atau seluruh obyek fasilitas dan/atau agunan kepada pihak lain.
- Menerima suatu pembiayaan uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalist untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Entitas dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal).
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pembiayaan kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Entitas dan/atau penjamin.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pembiayaan Entitas kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang.
- Mengubah susunan pengurus dan susunan pemegang saham Entitas dan/atau penjamin.

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan *take over* atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka - I (KAB-I) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas Open Account Financing Seller sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas Uncommitted Trade Finance Facility sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas Export Invoice Financing sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas Receivable Invoice Financing sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

- Trade receivables at Rp 170,500,000.
- Cash collateral at Rp 18,000,000.
- Inventories valued at Rp 70,000,000.
- Personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.

*During the period of the loan, the Entity is not permitted to:*

- Rent, pledge, transfer or assign, either in part or whole object of facilities and/or collateral to another party.
  - Receiving a cash financing or financial facilities, facility leasing in any form or to bind himself as surety/avalist to guarantee the debt/other party (except for trade payables created in order to run the business day-to-day).
  - Sell, lease, transfer, transfer rights and/or interests, eliminate most or all of the assets of the Entity and/or guarantor or pledge/pledge movable goods moving and immovable goods owned by the Entity and/or guarantor in a way somehow and to the person/party anyone (except to sell in order to run the normal course of business nature).
  - Make a payment or repayment of all third-party financing to anyone other than the normal payment due to the nature of the business entity and/ or guarantor.
  - Place investment or carrying on business activities that do not have a relationship with a business that is being run or do business changes that may affect the financing entity returns to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
  - File for declared bankrupt by the Commercial Court or apply for postponement of debt payment.
  - Change the composition of the board and shareholding entity and/or guarantor.
- In January 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk took over the loan facility owned by the Entity with the following details:
- Facility Investment Term Installment Loans - I (KAB-I) of Rp 38,371,459 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
  - Open Account Financing Facility Seller of Rp 14,893,061 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
  - Trade Finance Facilities Uncommitted Facility amounting to Rp 19,696,330 of PT Bank DBS Indonesia.
  - Export Invoice Financing Facility amounting to Rp 27,844,585 of Standard Chartered Bank.
  - Invoice Receivable Financing Facility of Rp 18,948,266 of PT Bank ANZ Indonesia.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas.
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas.
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait.

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, pembayaran yang telah dilakukan adalah sebesar Rp 46.111.333.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 28 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik di Jatake dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan.
- b. *Line Facility* Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 29 tanggal 16 September 2011 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, yang digunakan untuk pembangunan pabrik di Jatake dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 72 bulan sampai dengan tanggal 16 September 2017.

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah, berupa fasilitas *Line Facility* Murabahah 2 dan *Line Facility* Murabahah 3 sebagai berikut:

- a. *Line Facility* Murabahah 2, berdasarkan Perjanjian No. 31 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000, yang digunakan untuk pembelian mesin-mesin produksi dengan margin sebesar 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 84 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2019.
- b. *Line Facility* Murabahah 3, berdasarkan Perjanjian No. 32 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan untuk pembelian persediaan percetakan dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 48 bulan sampai dengan tanggal 30 Nopember 2016.

In connection with the merger between the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), on July 31, 2013, based on letter No. 095/BMI/CLD/VII/2013, the Entity received approval as follows:

- Transfer of the whole financing facility on behalf of SKP to the Entity.
- SKP liabilities arising in connection with the financing facilities that have been accepted, will be the full responsibility of the Entity.
- The entity shall perform all legal acts, including but not limited to, whole documents signed and bear all costs associated with the transfer of the following financing facilities related collateral.

On August 14, 2013, in accordance with Letter No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, the Entity received approval or waiver of exclusion restrictions in financing agreements that the amendments to the Articles of Association, stockholders, or Directors and Commissioner, changing the capital structure, pay or declare dividends can be paid or profit sharing.

For the year ended December 31, 2013, the repayments by the Entity amounted to Rp 46,111,333.

**PT Bank BRI Syariah**

In 2011, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah, in the form of Murabahah facilities and Murabahah Facility Line as follows:

- a. Murabahah facility, under the Agreement No. 28 dated September 16, 2011 with a maximum amount of Rp 10,000,000, which is used for the purchase of land and factory buildings in Jatake with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.
- b. Line Murabahah Facility, under the Agreement No. 29 dated September 16, 2011 with a maximum amount of Rp 20,000,000, which is used for the construction of factories in Jatake with a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 72 months up to September 16, 2017.

In 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah, a Murabahah facility Facility Line 2 and Line 3 Murabahah Facility as follows:

- a. Line 2 Murabahah Facility, under the Agreement No. 31 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp 18,000,000, which is used for the purchase of production machinery with a margin of 12% per annum. The loan period is for 84 months up to November 30, 2019.
- b. Murabahah Facility Line 3, Agreement No. 32 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp 15,000,000, which is used to purchase printing supplies with a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 48 months up to November 30, 2016.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan mesin, piutang atau persediaan, tanah dan bangunan pabrik atas nama Winarto Tedja Kusumo yang akan dibalik nama atas nama Entitas serta *personal guarantee* dari seluruh pemegang saham Entitas (lihat Catatan 7, 8 dan 11).

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank BRI Syariah sebagai berikut:

**a. Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk take over atas fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

**b. Murabahah 2 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan Qardh atas *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

**c. Murabahah 4 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku percetakan dan karton box. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 25.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

**d. Murabahah 5 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk investasi untuk pembiayaan mesin produksi. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 16.800.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

**e. Qardh**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

**f. Murabahah 6 (Non Revolving)**

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* Fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m<sup>2</sup>, luas bangunan 7.344 m<sup>2</sup> JT SHGB 07/11/2401, gadai

*Loan to PT Bank BRI Syariah secured by machinery, receivables or inventory, land and factory buildings on behalf Winarto Tedja Kusumo which will be reversed in the name of name of the Entity and personal guarantee of all stockholders the Entity (see Notes 7, 8 and 11).*

*In 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank BRI Syariah as follows:*

**a. Qardh**

*This loan is used to take over the facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This loans has a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months.*

**b. Murabahah 2 (Non Revolving)**

*The loan is used to pay above Qardh take over the facilities of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These loans have a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months.*

**c. Murabahah 4 (Non Revolving)**

*This loan is used to finance working capital to purchase raw materials printing and cardboard box. These loans have a maximum limit of Rp 25,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.*

**d. Murabahah 5 (Non Revolving)**

*This loan is used to finance investment in production machinery. These loans have a maximum limit of Rp 16,800,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.*

**e. Qardh**

*This loan is used to take over the facility from PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., and to finance working capital. These loans have a maximum limit of Rp 40,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.*

**f. Murabahah 6 (Non Revolving)**

*This loan is used to take over the facilities of PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and for working capital financing. This loan has a maximum limit of Rp 40,000,000 with equivalent margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.*

*Loan to PT Bank BRI Syariah is secured by land and factory building on Jl . Telesonik No. 1, Jatake Tangerang, with HGB No. 400 in the name of Winarto Tedja Kusumo (behind the name to the entity is still in process) land area of 11,640 m<sup>2</sup>, building area of 7,344 m<sup>2</sup> JT SHGB 07/11/2401, deposits of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkar) (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 11).

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank BRI Syariah, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain.
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham.
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindah tanggalkan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Mengagunkan, meyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas.
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan.
- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain.
- Mengubah susunan pengurus Entitas.
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan.

Pada tanggal 14 Februari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindah tanggalkan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% net profit dari tahun berjalan.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. Fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah
  - Leverage maksimum 1,5 kali.
  - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,5 kali.
  - *EBITDA/FP* lebih dari 1,5 kali.
- b. *Line Facility* Murabahah 2, 3, 4, 5, 6 dan Musyarakah 1
  - Leverage maksimum 3 kali.
  - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,3 kali.
  - *COPAT/FP* lebih dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, *Leverage*, *CR*, *EBITDA/FP* dan *COPAT/FP* Entitas masing-masing sebesar 1,07, 2,79, 0,19 dan 0,08.

*Rp 9,000,000, pawn board and stockholder deposits of Rp 6,000,000, production machinery, inventories, trade receivables and personal guarantees from the stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi and Djafar Lingkar) (see Notes 6, 7, 8 and 11).*

*In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank BRI Syariah , there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank BRI Syariah as follows:*

- *Merger with another company.*
- *Pay/pay off part or all of the stockholder loan.*
- *Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegng stock shares and other parties.*
- *Mortgaging, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties.*
- *Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity.*
- *Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity.*
- *Distributes dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Obtain a loan from a bank or adding or another financial institution.*
- *Change the management of the Entity.*
- *Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of company's assets.*

*On February 14, 2013 and July 31, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank BRI Syariah, is as follows:*

- *Change in management structure or stockholders.*
- *Change in the legal entity, Articles of Association, or stock transfer resipis either between stockholders and other parties.*
- *Distribute dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.*

*During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:*

- a. *Murabahah facilities and Murabahah Facility Line*
  - *The maximum leverage of 1.5 times.*
  - *Current Ratio (CR) is more than 1.5 times.*
  - *EBITDA/FP is more than 1.5 times.*
- b. *Murabahah Facility Line 2, 3, 4, 5, 6 and Musyarakah 1*
  - *Leverage a maximum of 3 times.*
  - *Current Ratio (CR) is more than 1.3 times.*
  - *COPAT/FP is more than 1.1 times.*

*On December 31, 2013, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity 1.07, 2.79, 0.19 and 0.08, respectively.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 12.277.515 dan Rp 660.468.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi (PI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan sebagai *refinancing* mesin dan renovasi bangunan pabrik dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 Nopember 2013. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas pada tanggal 22 Januari 2014, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Mei 2013 (lihat Catatan 38).

Pada tanggal 26 September 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa fasilitas Pinjaman Investasi-1 (PI-1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000, yang digunakan sebagai pembelian mesin penunjang produksi dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 66 bulan termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal penarikan awal.

Pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan penyerahan Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 141 milik Entitas, SHGB No. 699 milik Andreas Chaiyadi Karwandi, Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 1739, 3243 milik Djafar Lingkaran, SHM No. 3317 milik Hasim Lingkaran, mesin-mesin milik Entitas sebesar Rp 10.000.000, persediaan sebesar Rp 43.749.000, piutang sebesar Rp 48.750.000, personal guarantee dan deposito berjangka atas nama pemegang saham Entitas (lihat Catatan 6, 7, 8, dan 11).

Sesuai dengan persetujuan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yaitu sebagai berikut:

- Perubahan sifat dan kegiatan usaha.
- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.
- Menerima fasilitas pinjaman baru atau tambahan fasilitas pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain atau menerbitkan jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 5.442.620, Rp 5.062.291 dan Rp 5.311.450.

For the year ended December 31, 2013 and 2012, payments made each amounted to Rp 12,277,515 and Rp 660,468, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On May 10, 2010 , the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk form Loans Investment (PI), with a maximum amount of Rp 15,000,000 , which is used as an engine refinancing and renovation of factory buildings with an interest rate of 11.75% per annum. This loan will mature on November 10, 2013. Based Paid Certificate on January 22, 2014 , this loan has fully paid on May 10, 2013 (see Note 38).

On September 26, 2012, the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a loan facility Investment-1 (PI-1), with a maximum amount of Rp 25,000,000, which is used as the purchase of machinery supporting production at the rate of 11% per annum. The loan period is for 66 months including a grace period of 6 months from the date of early withdrawal.

Loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk is secured with certificate handover Building Use Rights (SHGB) No. 141 owned by the Entity, SHGB No. 699 belonging to Andreas Chaiyadi Karwandi, Certificate of Property (SHM) No. 1739, 3243 owned Djafar Lingkaran, SHM No. 3317 belongs to Hasim Lingkaran, machines owned by the Entity of Rp 10,000,000, inventories amounting to Rp 43,749,000, receivables of Rp 48,750,000, personal guarantee and deposits on behalf of the stockholders of the Entity (see Notes 6, 7, 8, and 11).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk , there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk is as follows:

- Change in the properties and business activities.
- Change in management structure or stockholders.
- Distribute dividends.
- Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.
- Obtain new facilities or additional loans from banks or other financial institutions or issuing guarantees to other parties.

On February 22, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk , is as follows:

- Changes in management structure or stockholders.
- Distribute dividends.
- Changes in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.

For the year ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012, payments made each amounted to Rp 5,442,620, Rp 5,062,291 and Rp 5,311,450, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 April 2011, yang telah terakhir kali diubah dengan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWK/077/0413 tanggal 22 April 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Pinjaman *Open Account Financing Buyer*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 5 April 2014.
- b. Pinjaman *Open Account Financing Seller*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 5 April 2014.
- c. Kredit Angsuran Berjangka - 1, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000.000, yang digunakan untuk pembelian seluruh aset PT Super Kemas Pratama dengan suku bunga 11,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini selama 64 bulan (termasuk grace period 4 bulan).
- d. Kredit Angsuran Berjangka - ABF Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000, yang digunakan untuk pembelian mesin. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan piutang minimal 125% dari *plafond* fasilitas dan *Personal Guarantee* dari seluruh pemegang saham. Jangka waktu pinjaman ini selama 48 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijamin dengan margin deposit 30% dari setiap transaksi atas nama Entitas sebesar Rp 7.500.000, piutang atau persediaan atas nama Entitas sebesar Rp 22.000.000, mesin milik Entitas sebesar Rp 1.866.000, *personal guarantee* atas nama pemegang saham Entitas (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono), *corporate guarantee* atas nama PT Anugerah Pratama Internasional.

Sesuai dengan persetujuan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yaitu sebagai berikut:

- Perubahan sifat dan kegiatan usaha.
- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Menerima fasilitas pinjaman baru atau tambahan fasilitas pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain atau menerbitkan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham atau *sister company*, kecuali untuk keperluan operasional.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Kredit Angsuran Berjangka - ABF Murabahah dan Fasilitas pinjaman Kredit Angsuran Berjangka - 1 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Entitas masing-masing pada tanggal 22 Mei 2012 dan 7 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman *Open Account Financing Buyer* dan *Open Account Financing Seller* kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi oleh Entitas pada tahun 2014.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Under the Credit Agreement Deed No. 2 dated 5 April 2011, which was last amended by the Agreement on the Extension of Credit Agreement No. PPWK/077/0413 dated April 22, 2013, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. *Open Account Financing Loans Buyer*, with a maximum amount of Rp 15,000,000, which is used as working capital of the Entity with an interest rate of 10.5% per annum. This loan will expire on April 5, 2014.
- b. *Open Account Seller Financing loan*, with a maximum amount of Rp 10,000,000 which was used as working capital of the Entity with an interest rate of 10.5% per annum. This loan will expire on April 5, 2014.
- c. *Term Installment Loans - 1*, with a maximum amount of Rp 45,000,000, which is used to purchase all the assets of PT Super Kemas Pratama with 11.25 % interest rate per annum. The loan period is for 64 months (including a grace period of 4 months).
- d. *Term Installment Loans - ABF Murabahah*, with a maximum amount of Rp 14,000,000, which is used for the purchase of machinery. The loan is secured by the debt ceiling of at least 125% of the facility and the Personal Guarantee of all stockholders. The loan period is for 48 months.

Loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk is secured with a deposit of 30% of each transaction on behalf of the Entity amounting to Rp 7,500,000, accounts receivable or inventory on behalf of the Entity amounting to Rp 22,000,000, the machine is Rp 1,866,000 owned by the Entity, personal guarantees on behalf of stockholders of the Entity (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono), corporate guarantee on behalf of PT Anugerah Pratama Internasional.

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Change in the properties and business activities.
- Change in management structure or stockholders.
- Receive new facilities or additional loans from banks or other financial institutions or issuing guarantees to other parties.
- Distribute dividend.
- Provide loans to stockholders or sister company, except for operational purposes.
- Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.

*Term Installment Loans - ABF Murabahah and Installment Loan Term Loan Facility - 1 to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been paid by the Entity on the date of May 22, 2012 and January 7, 2013, respectively.*

*Open Account Financing Buyer and Open Account Financing Seller Loan Facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been paid by the Entity in 2014.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Loan/EBITDA* setelah *grace period* kurang dari 3.
- *Debt Service Ratio (DSR)* lebih dari 1 kali.
- *Inventory+Account Receivable/Working Capital loan* minimum harus mencapai 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, *Loan/EBITDA*, *DSR* dan *Inventory+Account Receivable/Working Capital loan* Entitas masing-masing sebesar 4,70, 0,12 dan 1,46.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 72.507.910 dan Rp 33.220.468.

Seluruh utang bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

*On April 1 , 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as follows:*

- *Change in management structure or stockholders.*
- *Distribute dividend.*
- *Change in capital structure, among others, a merger , consolidation or acquisition.*

*During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:*

- *Loan/EBITDA after a grace period of less than 3.*
- *Debt Service Ratio (DSR) is more than 1 times.*
- *Inventory+Accounts Receivable/Working Capital loan must achieve a minimum of 1.25 times.*

*On December 31, 2013, *Loan/EBITDA*, *DSR* and *Inventory+Accounts Receivable/Working Capital Loan* of the Entity are 4.70, 0.12 and 1.46, respectively.*

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, payments made each amounted to Rp 72,507,910 and Rp 33,220,468, respectively.*

*All long-term bank loans are denominated in Rupiah*

## 15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

## 15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

*This account represents obligation under finance lease from:*

	31 Desember 2012/ <i>December 31,</i> 31 Desember 2013/ <i>December 31,</i> 2013	1 Januari 2012/ <i>January 1,</i> (Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT BFI Finance Indonesia Tbk	11.856.154	4.770.954	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	5.015.925	8.661.046	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Tifa Finance Tbk	2.404.887	6.295.056	PT Tifa Finance Tbk
PT Dipo Star Finance	93.853	193.367	PT Dipo Star Finance
PT Panen Arta Indonesia Multi Finance	-	66.763	PT Panen Arta Indonesia Multi Finance
Sub-jumlah	19.370.819	19.987.186	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.464.617	8.224.729	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	9.906.202	11.762.457	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012, the future minimum lease payments based on the agreement are as follows:*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Years
2012	-	-	2.175.283	2012
2013	-	11.510.723	3.122.443	2013
2014	11.805.692	8.331.756	631.097	2014
2015	10.844.947	4.392.821	-	2015
2016	235.668	-	-	2016
Jumlah pembayaran sewa minimum Dikurangi bagian bunga	22.886.307 3.515.488	24.235.300 4.248.114	5.928.823 -	<i>Total minimum lease payments</i> <i>Less interest portion</i>
Jumlah sewa pembiayaan Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.370.819	19.987.186	5.928.823	<i>Total finance lease</i>
Bagian jangka panjang	9.464.617	8.224.729	2.270.011	<i>Less current portion</i>
	<u>9.906.202</u>	<u>11.762.457</u>	<u>3.658.812</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset-aset sebagai berikut:

- **Forklift Diesel Klem 5T Merk FD50**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 731.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 17.531 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **Forklift Diesel Cap 3 Ton Merk TCM FD30C3**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 185.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 4.434 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **Forklift Diesel 2,5 Ton Merk Toyota 508FD25**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 225.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 5.392 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **Forklift Diesel Cap 4,5 Ton Paper Roll Clamp Merk TCM FD4545T9**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 370.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 8.867 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

On October 25, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the following assets:

- **Clamps Diesel Forklift FD50 5T Brand**

The asset's value amounted to Rp 731,500. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 17,531 and bears interest rate of 15% per annum.

- **Cap 3 Ton Diesel Forklift Brand TCM FD30C3**

The asset's value amounted to Rp 185,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 4,434 and bears interest rate of 15% per annum.

- **2.5 Ton Diesel Forklift Toyota Brand 508FD25**

The asset's value amounted to Rp 225,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 5,392 and bears interest rate of 15% per annum.

- **Cap 4.5 Ton Diesel Forklift Paper Roll Clamp Merk TCM FD4545T9**

The asset's value amounted to Rp 370,000. This transaction is payable in 36 equal installments amounting to Rp 8,867 and bears interest rate of 15% per annum.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- **1 (satu) set Auto Folder Gluing M/C Carton Box**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 1.282.500. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 30.737 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) set Eterna Automatic Flatbed Diecutting and Creasing Machine**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.375.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 56.920 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

- **1 (satu) set Board Handling Conveyor System**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 2.090.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 50.089 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Pada tanggal 5 Desember 2013, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk aset sebagai berikut:

- **1 (satu) unit mesin cetak Offset Heidelberg 6 warna**

Nilai aset tersebut adalah sebesar Rp 11.000.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 301.289 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 15%.

Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 11).

**PT Verena Multi Finance Tbk**

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 8,75% per tahun.

Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:

- 1) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen dan 1 unit mesin Fully Automatic Laminator model ST-1450
- 2) 1 unit mesin High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Merk: Brausse
- 4) 1 unit mesin Automatic Uv Spot Varnish Machine - Merk: Hock Taiwan

- **1 (one) set of Auto Folder Gluing M / C Carton Box**

The asset's value amounted to Rp 1,282,500. This transaction is payable in 36 installments amounting to Rp 30,737 and interest rate of 15% per annum.

- **1 (one) set of Eterna Automatic Flatbed diecutting and creasing Machine**

The asset's value amounted to Rp 2,375,000. This transaction is payable in 36 installments amounting to Rp 56,920 and interest is paid annually by 15%.

- **1 (one) set of Board Handling Conveyor System**

The asset's value amounted to Rp 2,090,000. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 50,089 and interest is paid annually by 15%.

On December 5, 2013, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the following assets:

- **1 (one) ) unit Offset print machine Heidelberg 6 colors**

The asset's value amounted to Rp 11,000,000. This transaction is payable in 36 installment amounting to Rp 301,289 and interest is paid annually by 15%.

The sale and leaseback transactions of the assets leased are done at cost wherein no deferred loss arising from such transactions.

The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 11).

**PT Verena Multi Finance Tbk**

In 2012 and 2011, the Entity entered into a finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk with a term of 3 years and bears interest rate of 8.75% per annum.

Funded machine are as follows:

- 1) 1 unit of machine Automatic Platen Die Cutting & creasing machines and 1 unit Fully Automatic Laminator Model ST-1450
- 2) 1 unit of machine High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit of machine Automatic Platen Die Cutting & Creasing - Brand: Brausse
- 4) 1 unit of machine Automatic Spot Uv Varnish Machine - Brand: Hock Taiwan

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Tifa Finance Tbk**

Pada tahun 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga efektif sebesar 16% - 17% per tahun.

Pada tanggal 3 Februari 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 1 (satu) set Mesin Auto Gluing M/C 3400 senilai Rp 1.071.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 37.158 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk untuk aset 2 (dua) unit mesin printer slotter model PS238-4CSK senilai Rp 3.750.000. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 130.105 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 16%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 11).

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2010 dan 2012, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 4 dan 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,1% per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 11).

**PT Panen Arta Indonesia Multi Finance**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Panen Arta Indonesia Multi Finance untuk pembelian 1 unit Mesin UV Varnish RHW-650 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 9% per tahun.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 11).

**PT Tifa Finance Tbk**

*In 2011, the Entity entered into a finance lease agreement with PT Tifa Finance Tbk with a term of 3 years and burdened effective interest of 16% - 17% per annum.*

*On February 3, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk for asset 1 (one) set Auto Gluing Machine M/C 3400 amounting to Rp 1,071,000. These transactions are payable in 36 installments of Rp 37,158 and interest is paid annually at 16%. The transaction is done at cost wherein it did not result in deferred loss on the sale and leaseback of the leased assets. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 11).*

*On June 28, 2012 , the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk for 2 (two) units of printer slotter machine Model PS238 - 4CSK amounting to Rp 3,750,000. These transactions are payable in 36 installments amounting to Rp 130,105 and bears interest rate of 16% per annum. The transaction is done at cost not result in deferred loss on the sale and leaseback of the leased assets. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 11).*

**PT Dipo Star Finance**

*In 2010 and 2012, the Entity entered with PT Dipo Star Finance into a finance lease agreement for the purchase of vehicles for a period of 4 and 3 years. This liability bears interest rate of 3.1% per annum. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 11).*

**PT Panen Arta Indonesia Multi Finance**

*In 2012, the Entity entered into a finance lease agreement with PT Indonesia Harvest Arta Multi Finance to purchase 1 unit of UV Varnish Machine RHW-650 with a period of 1 year and bears interest rate of 9% per annum.*

*Obligations under finance lease are secured by the related leased asset (see Notes 11).*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
PT BCA Finance	2.067.510	2.524.136	-	<i>PT BCA Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	1.006.571	846.587	605.681	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT CIMB Niaga Auto Finance	308.132	386.804	-	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>
PT Bank Jasa Jakarta	111.861	-	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Sub-jumlah	3.494.074	3.757.527	605.681	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.244.746	1.104.287	287.036	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	2.249.328	2.653.240	318.645	<i>Long-term portion</i>

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Mazda 2 HB Sport dengan harga perolehan sebesar Rp 202.300 dan 3 unit mobil Mercedes benz dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.078.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

Kendaraan yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services dan harga perolehannya adalah sebagai berikut:

- 3 unit mobil Toyota Avanza/F 51 GA/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 175.608
- 2 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 146.412
- 1 unit mobil Toyota Avanza F 61 GM/T Tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 146.628
- 1 unit mobil Toyota Avanza/F 51 E A/T 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 124.224
- 1 unit mobil Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Tahun 2011 dengan harga perolehan sebesar Rp 219.600
- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 235.548
- 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 225.456
- 1 unit mobil Toyota Rush dengan harga perolehan sebesar Rp 168.048

**PT BCA Finance**

In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance financing for asset acquisition vehicle 1 HB cars Mazda 2 Sport with an acquisition cost of Rp 202,300 and 3 units of Mercedes Benz cars with an acquisition cost amounting to Rp 1,078,000 with a term of 4 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 11). This loan bears interest rate of 8% per annum.

**PT Toyota Astra Financial Services**

In 2011 and 2010, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of a vehicle with a term of 3 years and is secured by the related vehicles (see Note 11). This loan bears interest rate of 7% - 9 % per annum.

Vehicles that were financed by PT Toyota Astra Financial Services and prices of acquisition are as follows:

- 3 units of Toyota Avanza/F 51 G A/T with an acquisition cost each amounting to Rp 175,608
- 2 units of Toyota Avanza F 61 G M/T with an acquisition cost each amounting to of Rp 146,412
- 1 unit of Toyota Avanza F 61 G M/T in 2010 with a acquisition cost of Rp 146,628
- 1 unit of Toyota Avanza F 51 E A/T 2012 with an acquisition cost of Rp 124,224
- 1 unit of Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Year 2011 with a purchase price of Rp 219,600
- 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 235,548
- 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 225,456
- 1 unit of Toyota Rush with an acquisition cost of Rp 168,048

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas kendaraan mobil Toyota Rush.

Pada tahun 2013, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Toyota Avanza dan 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 158.161 dan Rp 378.087. Jangka waktu pembiayaan selama 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7%-9% per tahun.

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil Nissan Grand Livina dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 196.680 dengan jangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Honda Jazz dengan harga perolehan sebesar Rp 209.500 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 11). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,99% per tahun.

**17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 April 2014, 27 Agustus 2013, dan 27 Maret 2013.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>1 Januari 2012/ January 1, 2012</b>	
Usia pensiun	55 Tahun/Year 8% per Tahun/ per annum	55 Tahun/Year 8% per Tahun/ per annum	55 Tahun/Year 8% per Tahun/ per annum	<i>Retirement ages</i>
Tingkat kenaikan gaji	TMI – II 1999	TMI – II 1999	TMI – II 1999	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas				<i>Mortality rate</i>
Tingkat diskonto	8,34%	7%	8%	<i>Discount rate</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Biaya jasa kini	952.693	795.976	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	145.620	278.228	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	16.494	45.196	<i>Recognition of actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	844	2.901	<i>Past service cost not yet recognized</i>
Realisasi pembayaran manfaat	-	(50.598)	<i>Actual payment of benefits</i>
Jumlah	1.115.651	1.071.703	<i>Total</i>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

b. Estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.502.858	5.257.440	<i>The present value of the defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(19.402)	(69.358)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang tidak diakui	(616.540)	(1.660.162)	<i>Loss (gain) on unrecognized actuarial</i>
Saldo akhir tahun	2.866.916	3.527.920	<i>Ending balance</i>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Saldo awal tahun	3.527.920	2.456.217	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.115.651	1.122.301	<i>Addition for the year</i>
Realisasi pembayaran manfaat	-	(50.598)	<i>Payment of benefits</i>
Net transfer PBO	(1.776.655)	-	<i>Net transfer PBO</i>
Saldo akhir tahun	2.866.916	3.527.920	<i>Ending balance</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The Entity's management believes that the allowance is adequate to meet the provisions of the Law. 13/2003 and No. 24 (Revised 2010).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 18. DANA SYIRKAH TEMPORER

## 18. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	(Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>				<b>Musyarakah Financing</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	162.905.801	62.433.976	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	5.714.494	-	-	PT Bank BRI Syariah
Dikurangi:				Less:
Biaya transaksi	438.000	595.000	-	Transaction cost
Jumlah	168.182.295	61.838.976	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	118.939.528	8.919.139	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>49.242.767</u>	<u>52.919.837</u>	<u>-</u>	Long-term portion

### PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

#### a. Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 12.935.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 87,13 : 12,87%.

#### b. Musyarakah

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Standard Chartered Bank. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 62.433.975 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bagi hasil setara dengan nisbah sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *cross collateral* berupa:

- Tanah dan bangunan berupa pabrik yang terletak di Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan bukti kepemilikan:
  - SHGB No. 00309/Bunder dengan Gambar ukur No. 3756 Tanggal 13 Maret 1993 seluas 5.565 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00310/Bunder dengan Gambar ukur No. 2468 Tanggal 26 Februari 1994 seluas 8.585 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00311/Bunder dengan Gambar ukur No. 2471 Tanggal 26 Februari 1994 seluas 790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
  - SHGB No. 00312/Bunder dengan Gambar ukur No. 2474 Tanggal 26 Februari 1994 seluas 2.450 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.

### PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 27, 2012, the Entity obtained loan facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk are as follows:

#### a. IB Financing Account Muamalat

These loans are used for working capital of the Entity. These loans have a maximum limit of Rp 12,935,000 with a term of 24 months and profit sharing BMI: the Entity = 87,13% : 12,87%.

#### b. Musyarakah

These loans are used to take over the Working Capital Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank. These loans have a maximum limit of Rp 62,433,975 with a term of 84 months and profit sharing rate equivalent to nisbah of 10,5% per annum.

The facility is secured by cross collateral in the form of:

- Land and buildings such as factories located in Jl. Agarindo RT 12 RW 02 Sub Bunder, District Cikupa, Tangerang district with proof of ownership:
  - SHGB No. 00309/Bunder with map No. 3756, dated March 13, 1993 covering an area of 5,565 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .
  - SHGB No. 00310/Bunder with map No. 2468, dated February 26, 1994, covering an area of 8,585 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .
  - SHGB No. 00311/Bunder with map No. 2471, dated February 26, 1994, covering an area of 790 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .
  - SHGB No. 00312/Bunder with map No. 2474, dated February 26, 1994, covering an area of 2,450 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- SHGB No. 00313/Bunder dengan Gambar ukur No. 2475 Tanggal 26 Pebruari 1994 seluas 5.220 m<sup>2</sup> atas nama Entitas.
- Tanah Girik dengan persil No. 5/S III, Kohir No. C.743, seluas kurang lebih 505 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagaimana ternyata dari Surat Pemberitahuan tanggal 18 April 2012 No. 32/NOT/IV/2012, yang dibuat oleh Ny. Ima Ranganis Sudiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.
- Mesin-mesin peralatan yang terdiri dari mesin produksi dilengkapi dengan peralatan penunjang, bengkel, dan utilitas.
- 1 (satu) Line Corrugated Machine (baru).
- Piutang usaha senilai Rp 85.000.000.
- Deposito sebesar 13.000.000.
- Persediaan senilai Rp 40.000.000.
- Unlimited personal guarantee atas nama Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa fasilitas sebagai berikut:

a. **Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 1**

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 10.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 9,86% : 90,14%.

b. **Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 2**

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja offset printing. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 85.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan porsi syirkah BMI : Entitas = 45,70% : 54,30%.

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar
- Menarik kembali modal yang disetor
- Melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan lain
- Menjaminkan kembali kepada pihak lain aset yang telah dijaminkan
- Membagi dividen
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan.
- Menginformasikan secara tertulis setiap amandemen terhadap seluruh perjanjian yang terkait.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha
- Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan sebagian besar aset atau saham
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang

- SHGB No. 00313/Bunder with map No. 2475, dated February 26, 1994, covering an area of 5,220 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity .
- Land parcel girik with No. 5/S III, Kohir No. C.743, covering an area of approximately 505 m<sup>2</sup> located in the village Bunder, District Cikupa, Tangerang regency, as evident from the Notice dated April 18, 2012 No. 32/NOT/IV/2012, made by Mrs. Ima Ranganis Sudiana, S.H., Notary in South Tangerang City.
- The machine equipment consisting of production machines equipped with auxiliary equipment, workshops, and utilities.
- 1 (one) Line Corrugated Machine (new).
- Accounts receivable valued at Rp 85,000,000.
- Deposits amounted to 13,000,000.
- Inventories amounted to Rp 40,000,000.
- Unlimited personal guarantee on behalf of Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono.

On May 24, 2013, the Entity obtained a financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of the following facilities:

a. **IB Financing Account Muamalat 1**

The loan was used for working capital of offset printing. This loans has a maximum limit of Rp 10,500,000 with a term of 24 months and a portion shirkah BMI : the Entity = 9.86% : 90.14%.

b. **IB Financing Account Muamalat 2**

The loan was used for working capital offset printing. This loans has a maximum limit of Rp 85,500,000 with a term of 24 months and a portion shirkah BMI : the Entity = 45.70% : 54.30%.

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank Muamalat Tbk, there are limitations that must obtain the written approval of PT Bank Muamalat Tbk, are as follows:

- Amend its the articles of association
- Withdrawing back the paid-up capital
- Performing loans to other financial institutions
- Pledge to another party assets that were pledged as collateral
- Distribute dividend
- Conduct sales, offers and transferring part or all of the assets of the company.
- Inform in writing any amendment of all relevant agreements.
- Obtain financing or loans from third parties
- Change the nature or the scope of business
- Perform a merger, consolidation, acquisition and sale of most of the assets or stock
- Bind itself as a guarantor of the debt

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Melakukan pinjaman pemegang saham
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha
- Melakukan investasi lainnya

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang jangka panjang yang diperoleh Entitas dari Bank yang bersangkutan (lihat Catatan 14).

Pada bulan Januari 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah melakukan take over atas fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Investasi Kredit Angsuran Berjangka – 1 (KAB-1) sebesar Rp 38.371.459 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Open Account Financing Seller* sebesar Rp 14.893.061 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Fasilitas *Uncommitted Trade Finance Facility* sebesar Rp 19.696.330 dari PT Bank DBS Indonesia.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 27.844.585 dari Standard Chartered Bank.
- Fasilitas *Receivable Invoice Financing* sebesar Rp 18.948.266 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Entitas dan PT Super Kemas Pratama (SKP), pada tanggal 31 Juli 2013, sesuai Surat No. 095/BMI/CLD/VII/2013, Entitas memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh fasilitas pembiayaan atas nama SKP kepada Entitas
- Kewajiban SKP yang timbul sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang telah diterima, sepenuhnya menjadi tanggung jawab Entitas
- Entitas wajib melakukan seluruh tindakan hukum, termasuk tapi tidak terbatas pada, menandatangani seluruh dokumen-dokumen dan menanggung seluruh biaya yang timbul karena pengalihan fasilitas pembiayaan berikut jaminan terkait

Pada tanggal 14 Agustus 2013, sesuai Surat No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, Entitas memperoleh persetujuan pengecualian atau pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian pembiayaan yaitu mengenai perubahan Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Komisaris dan atau direksi, mengubah struktur permodalan, membayar atau menyatakan dapat dibayar dengan dividen atau pembagian keuntungan.

**PT Bank BRI Syariah**

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman Musyarakah 1 (*Non Revolving*) dari PT Bank BRI Syariah. Pinjaman ini digunakan untuk *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 8.609.121 dengan nisbah sebesar BRIS : Entitas = 78,78% : 21,22%. Jangka waktu pinjaman ini 36 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No. 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m<sup>2</sup>, luas bangunan 7.344 m<sup>2</sup> JT SHGB 07/11/2401, gadai

- Obtain a shareholder loan
- Doing business expansion or constriction
- Place other investments

*The loan is secured by collateral equal to the long-term debt obtained by the Entity from the relevant Bank Entity (see Note 14).*

*In January 2013, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk took over the loan facility with the following details:*

- Facility Investment Term Installment Loans - 1 (KAB-1) of Rp 38,371,459 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Open Account Financing Facility Seller of Rp 14,893,061 of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Trade Finance Facilities Uncommitted Facility amounting to Rp 19,696,330 of PT Bank DBS Indonesia.
- Export Invoice Financing Facility amounting to Rp 27,844,585 of Standard Chartered Bank.
- Invoice Receivable Financing Facility of Rp 18,948,266 of PT Bank ANZ Indonesia.

*In connection with the merger between the Entity and PT Super Kemas Pratama (SKP), on July 31, 2013, letter No. 095/BMI/CLD/VII/2013, the Entity received approval as follows:*

- Transfer of the whole financing facility on behalf of SKP to The Entity
- SKP liabilities arising in connection with the financing facilities that have been accepted, entirely the responsibility of the Entity
- The entity shall perform all legal acts, including but not limited to, whole documents signed and bear all costs associated with the transfer of the following financing facilities related collateral

*On August 14, 2013, in accordance with Letter No. 097/BMI/CLD/VIII/2013, the Entity received approval or waiver of exclusion restrictions in financing agreements that the amendments to the Articles of Association, stockholders, or Directors and Commissioner, changing the capital structure, distribute or declare dividend can be paid or profit sharing.*

**PT Bank BRI Syariah**

*In 2013, the Entity obtained a loan Musyarakah 1 (*Non Revolving*) from PT Bank BRI Syariah. This loan is used to take over the facilities of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This loan has a maximum limit of Rp 8,609,121 with nisbah of BRIS : the Entity = 78.78% : 21.22%. The loan period is 36 months.*

*Loan to PT Bank BRI Syariah is secured by land and factory building on Jl . Telesonik No. 1, Jatake Tangerang, with HGB No. 400 in the name of Winarto Tedja Kusumo (behind the name to the entity is still in process) land area of 11,640 m<sup>2</sup>, building area of 7,344 m<sup>2</sup> JT SHGB 07/11/2401, deposits of*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkar) (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 11).

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank BRI Syariah, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindah tanggalkan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain
- Mengagunkan, meyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan
- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain
- Mengubah susunan pengurus Entitas
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan

Pada tanggal 14 Februari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindah tanggalkan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain
- Membayar dividen lebih besar dari 50% net profit dari tahun berjalan
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Leverage maksimum 3 kali.
- Current Ratio (CR) lebih dari 1,3 kali.
- COPAT/FP lebih dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Leverage, CR, EBITDA/FP dan COPAT/FP Entitas masing-masing sebesar 1,07, 2,79, 0,19 dan 0,08.

Rp 9,000,000, pawn board and stockholder deposits of Rp 6,000,000, production machinery, inventories, trade receivables and personal guarantees from the stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi and Djafar Lingkar) (see Notes 6, 7, 8 and 11).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank BRI Syariah , there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank BRI Syariah as follows:

- Perform merger with another company
- Pay/pay off part or all of the stockholder loan
- Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegang stock shares and other parties
- Mortgaging, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties
- Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity
- Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity
- Distribute dividend more than 50% of the net profit for the year
- Obtain loan from a bank or adding or another financial institution
- Change management of the Entity
- Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of corporate assets

On February 14, 2013 and July 31, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank BRI Syariah, is as follows:

- Change in management structure or stockholders.
- Change in the legal entity, Articles of Association, or stock transfer resipis either between stockholders and other parties
- Distribute dividends more than 50% of the net profit for the year
- Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:

- Leverage a maximum of 3 times.
- Current Ratio (CR) is more than 1.3 times.
- COPAT/FP is more than 1.1 times.

On December 31, 2013, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity are 1.07, 2.79, 0.19 and 0.08, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/  
*Par value Rp 100 per share (Full amount)*

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i> (Lembar/Shares)	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Anugerah Pratama Internasional	1.474.577.000	98,31	147.457.700	PT Anugerah Pratama Internasional
Andreas Chaiyadi Karwandi	10.567.000	0,70	1.056.700	Andreas Chaiyadi Karwandi
Djafar Lingkaran	10.553.000	0,70	1.055.300	Djafar Lingkaran
Witjaksono	4.303.000	0,29	430.300	Witjaksono
Jumlah	1.500.000.000	100,00	150.000.000	Total

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan bahwa Entitas dan PT Super Kemas Pratama telah setuju dan sepakat melaksanakan penggabungan usaha, ke dalam Entitas.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 13, tanggal 6 Mei 2013, menerangkan sebagai berikut:

- a. Menegaskan dan menyetujui sepenuhnya penggabungan yang dilaksanakan sesuai dengan Akta Penggabungan tertanggal 6 Mei 2013 No. 12.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.250.000 menjadi sebesar Rp 2.542.300.

Akta ini dimuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 tanggal 31 Mei 2013.

Berdasarkan akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 245 tanggal 27 Juni 2013, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar Entitas dari sebesar Rp 5.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.542.300 menjadi Rp 150.000.000 yang diambil bagian oleh PT Anugerah Pratama Internasional yang penyetorannya dilakukan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 87.457.700.
- b. Perubahan nilai nominal lembar saham Perseroan dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham

*Details of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2013 are as follows:*

Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/  
*Par value Rp 100 per share (Full amount)*

*Based on Notarial deed of Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Notary Yulia, S.H., No. 12, dated May 6, 2013, stating that the Entity and PT Super Kemas Pratama have approval and agreed to implement the merger, to the Entity.*

*Based on Notarial deed of Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of a Notary Yulia, S.H., No. 13, dated May 6, 2013, explained as follows:*

- a. Fully affirmed and approved the implementation of the merger in accordance with the Deed of Merger, dated May 6, 2013 No. 12.
- b. Increase the issued and paid up capital from Rp 1,250,000 to Rp 2,542,300.

*This deed contained in the Merger Notification and Acceptance of Amendment to the Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-21456 dated May 31, 2013.*

*Based on notarial deed No. 245 of Kristiar Ardi, S.H., MBA., as a substitute Notary Yulia, S.H., dated June 27, 2013, the stockholders approved to change the Articles of Association, are as follows:*

- a. Increase the authorized capital of the Entity amounting to Rp 5,000,000 to Rp 600,000,000 and the issued and paid up capital of amounting to Rp 2,542,300 to Rp 150,000,000 which was taken part by PT Anugerah Pratama Internasional remittance was made on June 26, 2013 amounting to 60,000,000 and on June 27, 2013 amounting to Rp 87,457,700.
- b. Changes in the nominal value of shares of the Entity of Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-35220. AH. 01.02, tanggal 28 Juni 2013.

Peningkatan modal saham tersebut digunakan Entitas dalam rangka ekspansi.

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

Nilai nominal Rp 100.000 per saham (Rupiah penuh)  
Par value Rp 100,000 per share (Full amount)

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital (Lembar/Shares)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Djafar Lingkaran	6.250	50,00	625.000	Djafar Lingkaran
Andreas Chaiyadi Karwandi	6.250	50,00	625.000	Andreas Chaiyadi Karwandi
Jumlah	12.500	100,00	1.250.000	Total

Berdasarkan akta Notaris Harjanti Tono, S.H., No. 54 tanggal 19 Nopember 2010, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Entitas dari sebesar Rp 500.000 sehingga menjadi sebesar Rp 5.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 125.000 menjadi Rp 1.250.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-55715. AH. 01.02. tahun 2010 tanggal 26 Nopember 2010.

Amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-35220. AH. 01.02, dated June 28, 2013.

The increase in the capital stock of the Entity used in the expansion.

The details of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2012 and January 1, 2012 are as follows:

Nilai nominal Rp 100.000 per saham (Rupiah penuh)  
Par value Rp 100,000 per share (Full amount)

Based on notarial deed No. 54 of Harjanti Tono, S.H., dated November 19, 2010, the stockholders approved to increase the authorized capital of the Entity from Rp 500,000 to Rp 5,000,000 and issued and paid up capital from Rp 125,000 to Rp 1,250,000. The amendment on the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.. AHU-55715. AH. 1.02. tahun 2010 dated November 26, 2010.

## 19. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap (lihat Catatan 11). Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

## 21. REVALUATION SURPLUS

Revaluation surplus resulted from the revaluation of fixed assets (see Note 11). When revalued fixed assets are sold the portion on the revaluation surplus assets are sold is realized directly in retained earnings.

## 22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 15 Agustus 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.500.000.

## 21. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the General Meeting of Stockholders on August 15, 2012, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 3,500,000.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENJUALAN BERSIH**

- a. Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	31 Desember 2012/ <i>Desember 31,</i> 31 Desember 2013/ <i>December 31,</i> 2013	(Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
Percetakan offset	316.339.860	114.707.869	Offset printing
Retur penjualan	(801.561)	(447.772)	Sales return
Diskon penjualan	(1.182)	(49.720)	Sales discount
Sub-jumlah	<u>315.537.117</u>	<u>114.210.377</u>	Sub-total
Karton gelombang	198.201.761	91.124.872	Corrugated carton
Retur penjualan	(616.722)	(166.124)	Sales return
Sub-jumlah	<u>197.585.039</u>	<u>90.958.748</u>	Sub-total
Jumlah	<u>513.122.156</u>	<u>205.169.125</u>	Total

- b. Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ <i>Desember 31,</i> 31 Desember 2013/ <i>December 31,</i> 2013	(Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	12.010.470	716.811	Related parties (see Note 29)
Pihak ketiga	501.111.686	204.452.314	Third parties
Jumlah	<u>513.122.156</u>	<u>205.169.125</u>	Total

- c. Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2013 dan 2012.

c. There are no sales which represent more than of 10% of the total net sales in 2013 and 2012.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

- Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

**23. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	31 Desember 2012/ <i>Desember 31,</i> 31 Desember 2013/ <i>December 31,</i> 2013	(Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> )	
Persediaan bahan baku:			Raw materials:
Saldo awal	61.686.217	22.332.293	Beginning balance
Pembelian – bersih	189.092.032	135.901.896	Purchases-net
Saldo akhir	<u>(109.847.260)</u>	<u>(61.686.217)</u>	Ending balance

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Raw material in used Direct labour Factory overhead Work in process Cost of production
Pemakaian bahan baku	140.930.989	96.547.972
Tenaga kerja langsung	18.511.138	7.828.270
Beban pabrikasi	54.895.786	26.282.645
Barang dalam proses	1.623.064	(4.302.603)
Beban pokok produksi	<u>215.960.977</u>	<u>126.356.284</u>
Persediaan barang jadi:		<i>Finished goods:</i>
Saldo awal	24.082.218	Beginning balance
Pembelian – bersih	108.927.144	Purchase - net
Saldo akhir	<u>(19.408.642)</u>	<u>Ending balance</u>
Beban pokok penjualan	<u>329.561.697</u>	<u>Cost of goods sold</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

*The purchases which represent more than 10% from the total purchases are as follows:*

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	PT Cakrawala Mega Indah PT Pelita Cengkareng Paper
PT Cakrawala Mega Indah	102.129.547	67.787.459
PT Pelita Cengkareng Paper	-	18.773.581
Jumlah	<u>102.129.547</u>	<u>86.561.040</u>

**24. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

**25. OTHER INCOME**

*Details of other income consist of:*

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Interest income from deposits Interest income Others
Pendapatan bunga deposito	1.071.267	912.222
Pendapatan jasa giro	639.543	131.033
Lain-lain	3.024.585	61.129
Jumlah	<u>4.735.395</u>	<u>1.104.384</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Expedition Commission
Ekspedisi	3.761.135	822.125
Komisi	2.019.545	1.515.296
Jumlah	<u>5.780.680</u>	<u>2.337.421</u>

#### **25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Salaries and allowance Office supplies Professional fee Depreciation (see Note 11) Electricity, water and telephone Employee benefits (see Note 17) Transportation and travelling Insurance Contribution and donation Entertainment and representation Service employee provider Repairs and maintenance Stamps and stamp duty Permit Fuel Tax and retribution Others
Gaji dan tunjangan	18.226.717	7.963.261
Keperluan kantor	6.018.031	1.163.707
Jasa profesional	3.487.565	369.471
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.796.743	1.408.723
Listrik, air dan telepon	1.191.712	252.225
Imbalan kerja (lihat Catatan 17)	1.115.651	1.071.703
Transportasi dan perjalanan dinas	986.787	673.196
Asuransi	531.763	359.554
Iuran dan sumbangan	478.119	201.622
Jamuan dan representasi	532.740	794.394
Jasa penyedia tenaga kerja	277.315	112.566
Perbaikan dan pemeliharaan	179.820	196.499
Perangko dan materai	125.506	96.813
Perijinan	98.991	372.319
Bahan bakar	83.361	128.686
Pajak dan retribusi	78.486	1.238.388
Lain-lain	<u>1.360.631</u>	<u>8.757</u>
Jumlah	<u>36.569.938</u>	<u>16.411.884</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

## 27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban keuangan yang berasal dari:

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Bank loans Obligation under finance lease and financial institution loans Provision expense Short-term Long-term Total
Utang bank	46.933.939	20.896.569
Utang sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	1.395.996	363.022
Beban provisi		
Jangka pendek	648.000	760.470
Jangka panjang	323.079	-
Jumlah	<u>49.301.014</u>	<u>22.020.061</u>

Mutasi beban provisi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Beginning balance Addition Deduction Ending balance
Saldo awal	1.020.000	-
Penambahan	180.000	1.020.000
Pengurangan	323.079	-
Saldo akhir	<u>876.921</u>	<u>1.020.000</u>

## 28. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

## 28. OTHER EXPENSES

Details of other expenses consist of:

	31 Desember 2012/ Desember 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Bank administration Tax Others Total
Administrasi bank	4.503.832	990.925
Pajak	52.696	-
Lain-lain	197.903	96.310
Jumlah	<u>4.754.431</u>	<u>1.087.235</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*

Pemegang saham/*Stockholders*

Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Entitas/  
*Same stockholders with the Entity*

Manajemen dan karyawan kunci/  
*Key management personnel*

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada GPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar 0,83%, 0,35%, dan 0,18% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar 0,14%, 0,03% dan 0,10% dari jumlah aset.
- b. Entitas melakukan penjualan produknya kepada API untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 1,51% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,45% dari jumlah aset.
- c. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Andreas Chaiyadi Karwandi yang merupakan pinjaman sementara dana untuk keperluan pribadi. Pinjaman ini tanpa persyaratan, tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 0,20% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Entitas melakukan perjanjian dengan API dalam bentuk uang muka yang dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2013 sebesar Rp 60.000.000 dan pada tanggal 27 Juni 2013 sebesar Rp 86.000.000 (lihat Catatan 36). Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 11,87% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Uang Muka – Pihak Berelasi"

**29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Entity entered into financial and business transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted on normal terms as fair and conducted by a third party. Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*

PT Anugerah Pratama Internasional (API)  
Andreas Chaiyadi Karwandi  
Djafar Lingkaran

PT Global Packaging Industries (GPI)

Komisaris dan Direksi/  
*Commissioners and Directors*

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The Entity sold products to GPI for the years ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 respectively by 0.83%, 0.35%, and 0.18% of total net sales (see Note 22). On December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012, receivables balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the statement of financial position (see Note 7). The balance trade receivables from related party on December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 represent of 0.14%, 0.03% and 0.10% of total assets, respectively.
- b. The Entity sold products to API for the year ended December 31, 2013 by 1.51% of total net sales (see Note 22). On December 31, 2013, receivable balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables-Related Parties" in the statement of financial position (see Note 7). The balance of trade receivables from related party on December 31, 2013, represent of 0.45% of total assets.
- c. The Entity had engaged into financial transactions with Andreas Chaiyadi Karwandi which is a temporary loan funds for personal purposes. These loans without the requirement, do not bear interest and no repayment period. The balance of receivable arising in connection with the transaction as of December 31, 2013 amounting to 0.20% of the total assets is presented as "Other Receivable-Related Party" in the statement of financial position.
- d. The Entity entered into an agreement with the API in relation to advances which was paid on June 26, 2013 amounting to Rp 60,000,000 and on June 27, 2013 amounting to Rp 86,000,000 (see Note 36). Balance arising in connection with the transaction on December 31, 2013 amounted to 11.87% of the total assets are presented as "Advances - Related Party" in the statement of financial position

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 9).  
e. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 2.280.000, Rp 1.462.860 dan Rp 764.526 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 (disajikan kembali), 1 Januari 2012 (disajikan kembali).

- (see Note 9).  
e. The salaries and other benefits in kind of the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 2,280,000 and Rp 1,462,860, and Rp 764,526 for the years ended December 31, 2013, December 31, 2012 (as restated), and January 1, 2012 (as restated), respectively.

**30. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.346.798 pada tanggal 31 Desember 2012 (Disajikan Kembali).

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Pajak Penghasilan				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	29.666	13.307	8.938	Article 4 (2)
Pasal 21	180.652	59.878	122.440	Article 21
Pasal 23	7.266	7.090	350	Article 23
Pasal 25	623.010	40.300	41.898	Article 25
Pasal 29	24.595.700	11.524.092	2.210.008	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12.691.918	-	79.581	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>38.128.212</u>	<u>11.644.667</u>	<u>2.463.215</u>	<i>Total</i>

c. Taksiran beban pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Provision for tax expense of the Entity's tax are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Taksiran penghasilan (beban) pajak:			<i>Provision tax income (expense)</i>
Pajak kini	(23.681.235)	(10.846.892)	Current tax
Tangguhan	(165.251)	267.926	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(23.846.486)</u>	<u>(10.578.966)</u>	<i>Total provision for tax expense</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 and 2012 dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	Income before provision for tax expense as represent in statement of comprehensive income
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	91.889.791	38.159.285
<u>Beda waktu</u>		<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja	(661.004)	1.071.703
<u>Beda tetap</u>		<u>Permanent differences</u>
Jamuan dan representasi	532.740	Representation and entertainment
Tunjangan telekomunikasi	15.596	Communication allowance
Iuran dan sumbangan	478.119	Contribution and donations
Aset tetap	3.943.063	Fixed assets
Pendapatan bunga deposito	(1.071.267)	Interest income on deposit
Pendapatan jasa giro	(639.543)	Interest income
Pajak	52.696	Taxes
Lain-lain	184.750	Others
Jumlah beda tetap	3.496.154	Total permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak	94.724.941	Provision for taxable income
Taksiran beban pajak tahun berjalan	23.681.235	Provision for tax expense in current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	1.812.206	Article 22
Pasal 23	110.686	Article 23
Pasal 25	1.140.820	Article 25
Sub-jumlah	3.063.712	Sub-total
Utang pajak Entitas tahun berjalan	20.617.523	Tax payable current year
Utang pajak Entitas-tahun sebelumnya	3.978.177	Tax payable prior year
Utang pajak akhir tahun	24.595.700	Tax payable at end of year

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Entity reports/submits tax on a self-assessment basis. Tax authorities may assess or amend taxes within the specified period of time in accordance with applicable regulations.

Taxable income is the basis of reconciliation results in the annual tax return filing on Corporate Income Tax.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Saldo Awal	881.980	614.054	146.863
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(165.251)	267.926	17.339
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan akibat penggabungan usaha	-	-	449.852
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>716.729</u>	<u>881.980</u>	<u>614.054</u>

Perhitungan taksiran penghasilan (bebannya) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(165.251)	267.926
Jumlah taksiran penghasilan (bebannya) pajak tangguhan	<u>(165.251)</u>	<u>267.926</u>

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

Jumlah laba tahun berjalan

Rata-rata tertimbang lembar saham

Laba per saham dasar (Rupiah penuh)

**31. EARNINGS PER SHARE**

This account consists of:

31 Desember  
2012/  
December 31,  
2012  
(Disajikan  
Kembali/  
As Restate)

31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restate)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restate)
68.043.305	27.580.319
<u>771.505.052</u>	<u>12.500.000</u>
<u>88,20</u>	<u>2.206,43</u>

Total income for the current years

Weighted average number of shares

Earnings per share (full amount)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Current Financial Assets</i> Cash on hand and in banks Short-term investments Trade receivables Other receivables – Related party <i>Total Financial Assets</i>
	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2012/ December 31, 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Kas dan bank	36.726.590	118.389.616	13.863.484	36.726.590	118.389.616
Investasi jangka pendek	62.881.265	64.565.868	16.606.819	62.881.265	64.565.868
Piutang usaha	337.667.376	145.756.852	46.515.689	337.667.376	145.756.852
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	2.231.859	-	-	2.231.859	-
Jumlah Aset Keuangan	439.507.090	328.712.336	76.985.992	439.507.090	328.712.336
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Utang bank	161.264.384	205.053.390	79.275.643	161.264.384	205.053.390
Utang usaha	28.279.177	14.493.999	14.006.312	28.279.177	14.493.999
Utang lain-lain	499.000	-	243.935	499.000	-
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Bank	48.001.221	50.555.039	30.447.834	48.001.221	50.555.039
Sewa pembiayaan	9.464.617	8.224.729	2.270.011	9.464.617	8.224.729
Lembaga keuangan	1.244.746	1.104.287	287.036	1.244.746	1.104.287
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	248.753.145	279.431.444	126.530.771	248.753.145	279.431.444
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					
Utang jangka panjang–setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					<i>Non-current Financial Liabilities</i>
Bank	195.294.235	111.503.221	18.310.099	195.294.235	111.503.221
Sewa pembiayaan	9.906.202	11.762.457	3.658.812	9.906.202	11.762.457
Lembaga keuangan	2.249.328	2.653.240	318.645	2.249.328	2.653.240
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	207.449.765	125.918.918	22.287.556	207.449.765	125.918.918
Jumlah Liabilitas Keuangan	456.202.910	405.350.362	148.818.327	456.202.910	405.350.362

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*The estimated fair value of the financial instruments group in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan utang lain-lain yang merupakan perkiraan yang nilai tercatatnya sama dengan nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan bank dan lembaga keuangan kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

**33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri dari risiko harga dan risiko suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar
  - 1) Risiko Harga

Eksposur Entitas terhadap risiko harga kertas terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga kertas manajemen melakukan hubungan baik dengan pemasok kertas dan melakukan pembelian kertas dalam jumlah yang cukup banyak apabila pemasok mengkomunikasikan akan terjadinya kenaikan harga kertas.

**Current financial assets and financial liabilities are short-term**

*Current financial assets and financial liabilities with a short term maturity of less than one year which consist of cash on hand and in banks, short-term investments, trade receivables and other receivables, bank loan, trade payables and other payable represent their book value since these approximate fair values because these will mature in less than one year.*

**Non-current financial liabilities**

*The fair value of long-term bank debt and other long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by banks and financial institutions to the Entity for debt instruments with similar maturity.*

**33. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK**

*In a normal transaction the Entity, is generally exposed to financial risks as follows:*

- a. Market risk, arising from price risk and interest rate risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

*This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk..*

*The Entity's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty of financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.*

*The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:*

- a. Market Risk
  - 1) Pricing Risk**

*The Entity's is exposure to price risk on paper is mainly related to raw materials to be used for production.*

*In anticipation of the increase in the price of paper management maintains good relationship with suppliers of paper and purchase paper in big volume when the supplier will communicate the increase in paper price.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2) Risiko Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank. Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			
Aset keuangan	62.881.265	64.565.868	16.606.819
Liabilitas keuangan	22.864.893	23.744.713	6.534.504
Jumlah Aset - Bersih	<u>40.016.372</u>	<u>40.821.155</u>	<u>10.072.315</u>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			
Aset keuangan	36.606.976	118.251.393	13.778.838
Liabilitas keuangan	404.559.840	367.111.650	128.033.576
Jumlah Liabilitas - Bersih	<u>367.952.864</u>	<u>248.860.257</u>	<u>114.254.738</u>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(25)	(50)	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(1.517.099)	688.334	480.126	<i>Effects on profit (loss) for the year ended</i>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan

2) *Interest Rate Risk*

*The Entity's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rate on bank loans. The Entity supervises the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Entity's financial position. To measure the market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.*

*At the statement of financial position date, the profile of financial instruments affected by the interest are as follows:*

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Flat interest instruments</b>			
Financial assets	62.881.265	64.565.868	16.606.819
Financial liabilities	22.864.893	23.744.713	6.534.504
Total Assets - Net	<u>40.016.372</u>	<u>40.821.155</u>	<u>10.072.315</u>
<b>Floating interest instruments</b>			
Financial assets	36.606.976	118.251.393	13.778.838
Financial liabilities	404.559.840	367.111.650	128.033.576
Total Liabilities - Net	<u>367.952.864</u>	<u>248.860.257</u>	<u>114.254.738</u>

**Sensitivity Analysis**

*The following table presents the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, on the profit of the Entity for the year ended:*

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ January 1, 2012	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(25)	(50)	<i>Increase (decrease) in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(1.517.099)	688.334	480.126	<i>Effects on profit (loss) for the year ended</i>

*The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in the interest rate of Bank Indonesia for the related year*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss to the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet its contractual liabilities. This risk arises primarily from trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk of trade receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivable.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the financial statements position date are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 Months	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ 1 up to 2 Months	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ 2 up to 3 Months	Lebih dari 3 bulan/ More 3 Months	Penurunan/ Impairment	Jumlah/ Total
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>						
Bank	36.606.976	-	-	-	-	36.606.976
Investasi jangka pendek	62.881.265	-	-	-	-	62.881.265
Piutang usaha	321.593.647	8.318.689	5.264.142	2.490.898	-	337.667.376
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2.231.859	-	-	-	-	2.231.859
<b>Jumlah</b>	<b>423.313.747</b>	<b>8.318.689</b>	<b>5.264.142</b>	<b>2.490.898</b>	<b>-</b>	<b>439.387.476</b>

*Loans and Receivables:*

*Cash in Banks*  
*Short-term investments*  
*Trade receivables*

*Other receivable – related party*

*Total*

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)						
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 Months	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ 1 up to 2 Months	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ 2 up to 3 Months	Lebih dari 3 bulan/ More 3 Months	Penurunan/ Impairment	Jumlah/ Total
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>						
Bank	118.251.393	-	-	-	-	118.251.393
Investasi jangka pendek	64.565.868	-	-	-	-	64.565.868
Piutang usaha	118.583.038	12.480.850	4.775.698	9.917.266	-	145.756.852
<b>Jumlah</b>	<b>301.400.299</b>	<b>12.480.850</b>	<b>4.775.698</b>	<b>9.917.266</b>	<b>-</b>	<b>328.574.113</b>

*Loans and Receivables:*

*Cash in Banks*  
*Short-term investments*  
*Trade receivables*

*Total*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari 2012/January 1, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)						<i>Loans and Receivables</i>
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 Months	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ 1 up to 2 Months	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ 2 up to 3 Months	Lebih dari 3 bulan/ More 3 Months	Penurunan/ Impairment	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>							
Bank	13.778.838	-	-	-	-	13.778.838	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	16.606.819	-	-	-	-	16.606.819	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	36.857.591	6.426.360	1.967.371	1.264.367	-	46.515.689	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	67.243.248	6.426.360	1.967.371	1.264.367	-	76.901.346	<i>Total</i>

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

b. *Liquidity Risk*

*Liquidity risk arises if the Entity has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement previously stated. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial liabilities of the entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.*

*Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) is held as follows:*

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari Satu Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	161.264.384	-	161.264.384	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	28.279.177	-	28.279.177	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	499.000	-	499.000	<i>Other payable</i>
Utang jangka panjang				<i>Long-term debts</i>
Bank	48.001.221	195.294.235	243.295.456	<i>Bank</i>
Sewa pемbiayaan	9.464.617	9.906.202	19.370.819	<i>Finance lease</i>
Lembaga keuangan	1.244.746	2.249.328	3.494.074	<i>Financial institution loans</i>
Jumlah	248.753.145	207.449.765	456.202.910	<i>Total</i>

31 Desember 2012/December 31, 2012  
(Disajikan Kembali/As Restated)

	Kurang dari Satu Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	205.053.390	-	205.053.390	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14.493.999	-	14.493.999	<i>Trade payables</i>
Utang jangka panjang				<i>Other payables</i>
Bank	50.555.039	111.503.221	162.058.260	<i>Long-term debts</i>
Sewa pемbiayaan	8.224.729	11.762.457	19.987.186	<i>Bank</i>
Lembaga keuangan	1.104.287	2.653.240	3.757.527	<i>Finance lease</i>
Jumlah	279.431.444	125.918.918	405.350.362	<i>Total</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari 2012/January 1, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
Utang bank	79.275.643	-	79.275.643
Utang usaha	14.006.312	-	14.006.312
Utang lain-lain	243.935	-	243.935
Utang jangka panjang			
Bank	30.447.834	18.310.099	48.757.933
Sewa pembiayaan	2.270.011	3.658.812	5.928.823
Lembaga keuangan	287.036	318.645	605.681
Jumlah	126.530.771	22.287.556	148.818.327

#### 34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereview efektivitas pinjaman Entitas.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		1 Januari 2012/ January 1, 2012	
	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Percentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	286.881.357	25,42%	291.076.111	42,18%	128.993.986	76,49%
Liabilitas jangka panjang	210.316.681	18,64%	129.446.838	18,75%	24.743.773	14,67%
Jumlah Liabilitas	497.198.038	44,06%	420.522.949	60,93%	153.737.759	91,16%
Dana Syirkah Temporer	168.182.295	14,90%	61.838.976	8,96%	-	-
Jumlah Ekuitas	463.086.760	41,04%	207.762.267	30,11%	14.913.381	8,84%
Jumlah	1.128.467.093	100,00%	690.124.192	100,00%	168.651.140	100,00%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas		1,07		2,02		10,31

#### 34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for the stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs evaluation on loans to determine the possibility of refinancing the existing debt with a new loan which is more efficient that will lead to optimal borrowing costs.

In addition to fulfillment of the terms of the loan, the Entity must maintain a capital structure at a level that does not put the credit rating at risk.

Debt to equity ratio (*debt to equity*) represents ratio required by the creditor to be observed by management in evaluating the capital structure of the Entity as well as reviewing the effectiveness of the borrowings of the Entity.

The Entity's capital structure and debt-to-equity ratio is as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restate)	1 Januari 2012/ January 1, 2012 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian	11.000.000	9.345.413	12.736.663
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	19.050.947	6.388.951
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	761.466	4.389.733	512.424

*Addition of fixed assets from the reclassification of advances for purchase*  
*Addition of lease assets*  
*Addition of fixed assets through financial institutions loans*

**36. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 15 Maret 2013 antara PT Anugerah Pratama Internasional (API), pemegang saham dengan Entitas telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
  - Menunjuk API sebagai "agen" dari Entitas dalam mencari dan membeli mesin-mesin, proses akuisisi perusahaan dan/atau tanah dan atas nama Entitas.
  - Entitas akan memberikan uang sebesar Rp 146.000.000 sebagai uang muka pembelian mesin-mesin, dan/atau akuisisi perusahaan dan atau tanah (aset).
  - API akan mendapatkan imbalan komisi sebesar 1% dari keseluruhan nilai transaksi pembelian yang didalamnya termasuk pajak yang akan dilakukan oleh API.
- b. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 15, tanggal 19 Juli 2012 yang telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2014.
- c. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk Nomor 29, tanggal 10 Januari 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2014.
- d. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 10 Mei 2010, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk meliputi Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun, Pinjaman Tetap sebesar Rp 5.000.000 dengan suku bunga 10,75% per tahun, Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-1 (PTK-1) sebesar

**36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Based on the Agreement Letter dated March 15, 2013 between PT Anugerah Pratama Internasional (API), the Entity's stockholders, and the Entity's approved the following matters:
  - Appointed API as "agents" of the Entity's in finding and purchasing the machines, the process of corporate acquisition and/or land and on behalf of the Entity.
  - The Entity will provide money amounting to Rp 146,000,000 as an advance purchase of machinery, and/or the Entity and or land acquisition (assets).
  - The API will receive a commission rewarded of 1% of the total value of the purchase transaction including taxes that will be performed by API.
- b. Based on the credit facility agreement of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 15 , dated July 19, 2012 which has been amended in accordance with the Facility Agreement No. 181/CBL/PPP/VII/2013, the Entity obtained a credit facility with a maximum borrowing limit of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11 % per annum, which will mature on March 10, 2014.
- c. Based on the credit facility agreement No. 29 of PT Bank OCBC NISP Tbk, dated January 10, 2013, the Entity obtained a credit facility amounting to Rp 50,000,000 and an interest rate of 11 % per annum, which will mature on March 10, 2014.
- d. Based on the credit facility agreement of PT Bank CIMB Niaga Tbk, dated May 10, 2010 , the Entity obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk including Overdraft Loans amounting to Rp 5,000,000 with an interest rate of 11% per annum , Fixed Loans amounting to Rp 5,000,000 with interest of 10.75 % per annum , Loan Transaction Account Special - I (CAR - I)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rp 20.000.000 dengan suku bunga 10,75% per tahun dan Pinjaman Rekening Transaksi Khusus-2 (PTK-2) sebesar Rp 35.000.000 dengan suku bunga 10,75% per tahun yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2014.

- e. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 26 September 2012, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi-1 (PI-1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan.
- f. Berdasarkan perjanjian pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 27 Desember 2012, Entitas memperoleh berupa:
  - Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat sebesar Rp 12.935.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 87,13% : 12,87% dengan jangka waktu 24 bulan.
  - Fasilitas Murabahah jo. Qardh memiliki batas maksimum sebesar Rp 39.630.534 dengan tingkat bagi hasil setara dengan margin keuntungan sebesar 10,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2017.
  - Fasilitas Musyarakah memiliki batas maksimum sebesar Rp 62.433.975 dengan nisbah 10,5% dengan jangka waktu 84 bulan.
  - Fasilitas Murabahah memiliki batas maksimum sebesar Rp 15.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.
- g. Berdasarkan perjanjian pinjaman pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 24 Mei 2013, Entitas memperoleh berupa:
  - Pembiayaan IB rekening Koran Muamalat 1 sebesar Rp 10.500.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 90,14% : 9,86% dengan jangka waktu 24 bulan dan memperoleh pinjaman Pembiayaan IB Rekening Koran Muamalat 2 sebesar Rp 85.500.000 dengan porsi syirkah BMI : Entitas sebesar 54,30% : 45,70% dengan jangka waktu 24 bulan.
  - Line Facility Murabahah (Non Revolving) memiliki batas maksimum sebesar Rp 29.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan.
- h. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No PP/096/0313 tanggal 21 Maret 2013, Entitas memperoleh Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran dan Open Account Financing Buyer masing-masing sebesar Rp 5.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2014.
- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 April 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. PPWK/077/0413 tanggal 22 April 2013, Entitas memperoleh Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk meliputi pinjaman berupa:
  - Pinjaman Open Account Financing Buyer, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2014.

amounting to Rp 20,000,000 with an interest rate of 10.75 % per annum and Loan Transaction Special Account - 2 (PTK - 2) amounting to Rp 35,000,000 with a 10.75% interest rate that each will mature on May 10, 2014.

- e. Based on the credit facility agreement of PT Bank CIMB Niaga Tbk on dated September 26, 2012, the Entity obtained an Investment Loan-I (PI-1) with a maximum amount of Rp 25,000,000 with an interest rate of 11% per annum for a period of 66 months.
- f. Based on the credit facility agreement of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dated December 27, 2012, the Entity obtained a credit facility in the form of:
  - IB Financing Muamalat Account amounting to Rp 12,935,000 with a portion of shirkah BMI: The Entity at 87.13% : 12.87% with a term of 24 months.
  - Murabahah Facility jo. Qardh has a maximum limit of Rp 39,630,534 with the rate equivalent with profit margins of 10.5% per annum which will mature on December 28, 2017.
  - Musyarakah Facility has a maximum limit of Rp 62,433,975 with a ratio of 10.5% with a term of 84 months.
  - Murabahah Facility has a maximum limit of Rp 15,000,000 with a term of 60 months.
- g. Based on the credit facility agreement of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dated May 24, 2013, the Entity obtained a loan in the form of:
  - IB financing Muammalat 1 Account amounting to Rp 10,500,000 with portion of shirkah BMI : The Entity at 90.14% : 9.86% with a term of 24 months and obtained IB financing Muammalat 2 account amounting to Rp 85,500,000 with a portion shirkah BMI: The Entity of 54.30% : 45.70% with a term of 24 months.
  - Line Murabahah Facility (Non-Revolving) has a maximum limit of Rp 29,000,000 with a term of 72 months.
- h. Based on the Deed of the Credit Agreement No. 42 dated September 28 2011, which was recently extended based on Credit Agreement No. PP/096/0313 dated March 21, 2013 , the Entity obtained loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of overdraft and the Open Account Financing Buyer amounting to Rp 5,000,000 and Rp 15,000,000. This loan bears interest of 10.5% per annum and will mature on April 5, 2014.
- i. Based on the Deed of Credit Agreement No. 2 dated April 5, 2011 which was extended with Credit Agreement No. PPWK/077/0413 dated April 22, 2013, the Entity obtained loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk including loans in the form of:
  - Open Account Financing Loan Buyer, with a maximum amount of Rp 15,000,000 , with an interest rate of 10.5% per annum and will mature on April 5, 2014.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- Pinjaman *Open Account Financing Seller*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2014.
  - j. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Kredit Lokal meliputi Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 245.000 yang masing-masing memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2014 dan 18 Maret 2014.
  - k. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Akta No. 22 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000 dan tingkat bunga 11,00%. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.
  - l. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank BRI Syariah pada tahun 2011, Entitas memperoleh berupa:
    - Fasilitas Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 28 tanggal 16 September 2011, jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 72 bulan.
    - *Line Facility* Murabahah, berdasarkan Perjanjian No. 29 tanggal 16 September 2011 jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 72 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2017.
  - m. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank BRI Syariah pada tahun 2012, Entitas memperoleh fasilitas berupa:
    - *Line Facility* Murabahah 2, berdasarkan Perjanjian No. 31 tanggal 30 Nopember 2012, jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000, margin sebesar 12% per tahun, dengan jangka waktu selama 84 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2019.
    - *Line Facility* Murabahah 3, berdasarkan Perjanjian No. 32 tanggal 30 Nopember 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2016.
  - n. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank BRI Syariah pada tahun 2013, Entitas memperoleh berupa:
    - Fasilitas Qardh, batas maksimum sebesar Rp 24.789.942, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 60 bulan.
    - Fasilitas Murabahah 2 (*Non Revolving*), batas maksimum sebesar Rp 24.789.942, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 60 bulan.
    - Fasilitas Musyarakah 1 (*Non Revolving*), batas maksimum sebesar Rp 8.609.121, nisbah sebesar sebesar BRIS : Entitas = 78,78% : 21,22%, dengan jangka waktu 36 bulan.
  - Open Account Financing Loan Seller, with a maximum amount of Rp 10,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum and will mature on April 5, 2014.
  - j. Based on the credit facility agreement of PT Bank Central Asia Tbk in the form of Local Credit Facilities including a current account loan with a maximum amount of Rp1,000,000 and the maximum amount of Rp 245,000, each of which has a maturity date on January 17, 2014 and March 18, 2014, respectively.
  - k. Based on the Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2013 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Deed No. 22 dated December 6, 2013, the Entity obtained a loan with a maximum amount of Rp 70,000,000 and interest rate of 11.00%. These loans are used mainly as a working capital with facility term of 12 months.
  - l. Based on the credit facility agreement of PT Bank Syariah BRI in 2011, the Entity obtained facilities in the form of:
    - Murabahah Facility, under the Agreement No. 28 dated September 16, 2011 with a maximum amount of Rp 10,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.
    - Line Murabahah Facility, under the Agreement No. 29 dated September 16, 2011, with a maximum amount of Rp 20,,000,000, a margin of 11.5% per annum. The loan period is for 72 months and will mature on September 16, 2017.
  - m. Based on the credit facility agreement of PT Bank BRI Syariah in 2012, the Entity obtained facilities the form of:
    - Line Facility Murabahah 2, under the Agreement No. 31 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp18,000,000, a margin of 12% per annum, with a period of 84 months and will mature on November 30, 2019.
    - Line Facility Murabahah 3, under the Agreement No. 32 dated November 30, 2012 with a maximum amount of Rp15,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 48 months and will mature on November 30, 2016.
  - n. Based on the credit facility agreement of PT Bank BRI Syariah in 2013, the Entity obtained facilities in the form of:
    - Qardh Facility, a maximum limit of Rp 24,789,942, a margin of 11.5% per annum, with a period of 60 months .
    - Murabahah Facility 2 (*Non-Revolving*), a maximum limit of Rp 24,789,942, a margin of 11.5% per annum, with a period of 60 months.
    - Facility Musyarakah 1 (*Non- Revolving*), a maximum limit of Rp 8,609,121, nisbah BRIS : the Entity = 78.78% : 21.22%, with a period of 36 months.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Fasilitas Murabahah 4 (*Non Revolving*), batas maksimum sebesar Rp 25.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 72 bulan.
  - Fasilitas Murabahah 5 (*Non Revolving*), batas maksimum sebesar Rp 16.800.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu 72 bulan.
  - Fasilitas Qardh, batas maksimum sebesar Rp 40.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 72 bulan
  - Fasilitas Murabahah 6 (*Non Revolving*), batas maksimum sebesar Rp 40.000.000, margin sebesar 11,5% per tahun. Dengan jangka waktu 72 bulan.
- o. Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk pada tahun 2012 dan 2011, Entitas melakukan perjanjian sewa pembiayaan mesin dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- p. Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk beberapa aset. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan dibebani bunga 15% per tahun.
- q. Pada tahun 2011 Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance Tbk, dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga efektif sebesar 16% - 17% per tahun.
- r. Pada tanggal 3 Februari 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan bunga per tahun sebesar 16%.
- s. Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Tifa Finance Tbk. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan bunga per tahun sebesar 16%.
- t. Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tahun 2010 dan 2012, Entitas memperoleh pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 4 dan 3 tahun dengan bunga sebesar 3,1% per tahun.
- u. Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tahun 2012 dengan PT Panen Arta Indonesia Multi Finance, Entitas memperoleh pembiayaan untuk pembelian 1 unit mesin dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 9% per tahun.
- v. Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 4 tahun dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun.
- w. Pada tahun 2013, 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 7%-9% per tahun.
- *Murabahah Facility 4 (Non-Revolving), a maximum limit of Rp 25,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.*
  - *Murabahah Facility 5 (Non-Revolving), a maximum limit of Rp 16,800,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.*
  - *Qardh Facility, a maximum limit of Rp 40,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.*
  - *Murabahah Facility 6 (Non-Revolving), a maximum limit of Rp 40,000,000, a margin of 11.5% per annum, with a period of 72 months.*
- o. *Based on a finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk in 2012 and 2011, the Entity entered into finance lease agreement with the machinery for a term of 3 years with an interest rate of 8.75% per annum.*
- p. *On October 25, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for several assets. These transactions are payable in 36 equal installments with interest of 15% per annum.*
- q. *In 2011 the Entity entered into a finance lease agreement with PT Tifa Finance Tbk, with a term of 3 years with an effective interest of 16% - 17% per annum.*
- r. *On February 3, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk. These transactions are payable in 36 installments with interest off 16% per annum.*
- s. *On June 28, 2012, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Tifa Finance Tbk. These transactions are payable in 36 equal installments with interest at 16% per annum.*
- t. *Based on the finance lease agreements in 2010 and 2012, the Entity obtained financing from PT Dipo Star Finance to purchase a vehicle with a period of 4 and 3 years with an interest rate of 3.1% per annum.*
- u. *Based on the finance lease agreement in 2012 with Indonesian PT Panen Arta Indonesia Multi Finance, the Entity obtained financing for the purchase of one unit of the machine for a period of 1 year and bears interest rate of 9% per annum.*
- v. *In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance to finance the asset acquisition of vehicle for a period of 4 years and bears interest rate of 8% per annum.*
- w. *In 2013, 2011 and 2010, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisitions of vehicles with a term of 3 years and bears interest rate of 7% - 9 % per annum.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- x. Berdasarkan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun.
- y. Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 4 tahun dan dibebani bunga 4,99% per tahun.
- x. Based on the financing agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance for the acquisition of vehicles for a period of 5 years and bears interest rate of 8% per annum.
- y. In 2012, the Entity entered into financing agreements with PT Bank Jasa Jakarta for the acquisition of vehicle for a period of 4 years and interest is 4.99% per annum.

### 37. INFORMASI SEGMENT

Entitas pada saat ini melakukan kegiatan usaha industri kemasan percetakan *offset* dan karton gelombang.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

### 37. SEGMENT INFORMATION

The Entity currently conducts business in offset printing and packaging industry of corrugated board.

Here is the segment information by business segment:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Percetakan <i>offset/</i> <i>Offset printing</i>	Karton gelombang/ <i>Corrugated</i> <i>carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Segmen Pendapatan dan Hasil</b>				
Pihak eksternal	315.537.117	197.585.039	-	513.122.156
Pendapatan antar segmen	-	25.008.993	(25.008.993)	-
Jumlah Pendapatan	<u>315.537.117</u>	<u>222.594.032</u>	<u>(25.008.993)</u>	<u>513.122.156</u>
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen	<u>146.019.545</u>	<u>37.540.914</u>	-	<u>183.560.459</u>
Pendapatan lain-lain	3.396.139	1.339.256	-	4.735.395
Beban penjualan	(5.780.680)	-	-	(5.780.680)
Beban umum dan administrasi	(31.914.801)	(4.655.137)	-	(36.569.938)
Beban keuangan	(33.712.739)	(15.588.275)	-	(49.301.014)
Beban lain-lain	(3.980.844)	(773.587)	-	(4.754.431)
Laba sebelum taksiran beban pajak	74.026.620	17.863.171	-	91.889.791
Taksiran beban pajak				(23.846.486)
Pendapatan komprehensif lainnya				39.823.488
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				<u>107.866.793</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Percetakan offset/ Offset printing	Karton gelombang/ Corrugated carton	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
<b>Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer</b>				
Aset segmen	928.662.605	274.314.475	(75.226.716)	1.127.750.364
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	716.729
Jumlah Aset	<u>928.662.605</u>	<u>274.314.475</u>	<u>(75.226.716)</u>	<u>1.128.467.093</u>
<b>Assets, Liabilities, Temporary Syirkah Funds</b>				
Segment assets				
Unallocated assets				
Total Assets				
Liabilitas segmen	417.107.533	114.322.093	(75.226.716)	456.202.910
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	40.995.128
Jumlah Liabilitas	<u>417.107.533</u>	<u>114.322.093</u>	<u>(75.226.716)</u>	<u>497.198.038</u>
<b>Segment liabilities</b>				
Unallocated liabilities				
Total Liabilities				
Dana syirkah temporer segmen	121.231.793	46.950.502	-	168.182.295
<b>Segment temporary syirkah funds</b>				
<b>Informasi lainnya</b>				
Beban penyusutan	<u>14.976.753</u>	<u>8.177.106</u>	<u>-</u>	<u>23.153.859</u>
<b>Other information</b>				
Depreciation expense				
31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)				
	Percetakan offset/ Offset printing	Karton gelombang/ Corrugated carton	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
<b>Segmen Pendapatan dan Hasil</b>				
Pihak eksternal	114.210.377	90.958.748	-	205.169.125
Pendapatan antar segmen	-	21.075.633	(21.075.633)	-
Jumlah Pendapatan	<u>114.210.377</u>	<u>112.034.381</u>	<u>(21.075.633)</u>	<u>205.169.125</u>
<b>Revenue and Result Segment</b>				
External parties				
Inter-segment revenue				
Total Revenue				
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen	<u>59.822.246</u>	<u>19.089.256</u>	<u>-</u>	<u>78.911.502</u>
<b>Result</b>				
Segment result				
Pendapatan lain-lain	659.623	444.761	-	1.104.384
Beban penjualan	(2.337.421)	-	-	(2.337.421)
General and administrative expenses				
Beban umum dan administrasi	(12.110.699)	(4.301.185)	-	(16.411.884)
Finance charges	(16.500.466)	(5.519.595)	-	(22.020.061)
Other expenses				
Beban keuangan	(934.379)	(152.856)	-	(1.087.235)
Income before provision for tax expense				
Laba sebelum taksiran beban pajak	28.598.904	9.560.381	-	38.159.285
Provision for income tax				
Taksiran beban pajak				(10.578.966)
Other comprehensive income				
Pendapatan komprehensif lainnya				<u>159.768.567</u>
Total comprehensive income for the years				<u>187.348.886</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)					
	Percetakan offset/ Offset printing	Karton gelombang/ Corrugated carton	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
<b>Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer</b>					<b>Assets, Liabilities, Temporary Syirkah Funds</b>
Aset segmen	316.325.525	387.982.599	(16.412.710)	687.895.414	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.228.778	Unallocated assets
Jumlah Aset	<u>316.325.525</u>	<u>387.982.599</u>	<u>(16.412.710)</u>	<u>690.124.192</u>	Total Assets
Liabilitas segmen	203.067.177	218.695.895	(16.412.710)	405.350.362	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	15.172.587	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>203.067.177</u>	<u>218.695.895</u>	<u>(16.412.710)</u>	<u>420.522.949</u>	Total Liabilities
Dana syirkah temporer segmen	-	61.838.976	-	61.838.976	Segment temporary syirkah funds
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Beban penyusutan	<u>4.626.535</u>	<u>6.460.908</u>	<u>-</u>	<u>11.087.443</u>	Depreciation expenses
1 Januari 2012/January 1, 2012 (Disajikan Kembali/As Restated)					
	Percetakan offset/ Offset printing	Karton gelombang/ Corrugated carton	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	129.777.806	44.617.213	(6.357.933)	168.037.086	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	614.054	Unallocated assets
Jumlah Aset	<u>129.777.806</u>	<u>44.617.213</u>	<u>(6.357.933)</u>	<u>168.651.140</u>	Total Assets
Liabilitas segmen	129.682.231	25.494.029	(6.357.933)	148.818.327	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.919.432	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>129.682.231</u>	<u>25.494.029</u>	<u>(6.357.933)</u>	<u>153.737.759</u>	Total liabilities

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaktan dengan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 13 Februari 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Entitas, antara lain adalah sebagai berikut:
  - Perubahan status Entitas menjadi Entitas terbuka (Tbk).
  - Perubahan maksud dan tujuan Entitas.
  - Rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Based on the Decision Statement of Meeting which is notarized by Ardi Kristiar, S.H., MBA., In lieu of a Notary Yulia, S.H., 32 dated 13 February 2014, the shareholders approved the an amendment of the Articles of Incompanies of the Entity follows:
  - Change status of the Entity to Public Entity.
  - Change the objective and purpose of the Entity.
  - Plan Entities to conduct an Initial Public Offering of

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the years ended**  
**December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perdana Saham sampai dengan sebanyak-banyaknya 40% saham dari seluruh saham Entitas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

- Pencatatan seluruh saham Entitas di Bursa Efek Indonesia.
  - Perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- b. Pada tanggal 18 Februari 2014, Entitas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-06850.AH.01.02.Tahun 2014 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 13 Februari 2014.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/CBL/PP/2014, tanggal 9 Januari 2014 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 15 jo. Perjanjian *Pre Export Financing* No. 16 dan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 29 jo. Perjanjian *Demand Loan* No. 30 akan berakhir pada tanggal 10 Maret 2014.
- d. Berdasarkan surat perubahan perjanjian pinjaman No. 140/CBL/PPP/IV/2014, tanggal 8 April 2014 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, jangka waktu fasilitas pinjaman akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2015.
- e. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 068/BLD/PIK/2014, pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 245.000, telah dilunasi tanggal 17 Januari 2014.
- f. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 069/BLD/PIK/2014, pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000, telah dilunasi tanggal 17 Januari 2014.
- g. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Nomor: 04/SK/HEB JABAR-1/I/2014, tanggal 22 Januari 2014, fasilitas kredit ini telah dilunasi tanggal 10 Mei 2013.
- h. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/106/0414 tanggal 23 April 2014 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jangka waktu fasilitas pinjaman akan berakhir pada tanggal 5 April 2015.
- Shares up to a maximum of 40% of the shares of all the Entity's shares after the implementation of the Initial Public Offering.
- Listing of all shares of the Entity at the Indonesia Stock Exchange.
  - Changes in the Articles of Association to conform with the Articles of Association of Public Regulation BAPEPAM-LK. No. IX.J.1 on the Principles of Association of the Company that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies.
- b. On February 18, 2014, the Entity has obtained confirmation by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06850.AH.01.02.Tahun 2014 regarding amendments to the Articles of Association the Entity by Deed Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Notary Yulia, S.H., No. 32 dated February 13, 2014.
- c. Based on the Loan Agreement No. 002/CBL/PP/2014, dated January 9, 2014 from PT Bank OCBC NISP Tbk, Provision of Credit Facility Agreement No. 15 jo. Pre Export Financing Agreement No. 16 and the Provision of Credit Facility Agreement No.. 29 jo. Demand Loan Agreement No. 30 will expire on March 10, 2014.
- d. Based on amendment loan agreement letter No. 140/CBL/PPP/IV/2014, dated April 8, 2014 from PT Bank OCBC NISP Tbk, facility will expire on January 10, 2015.
- e. Based on the Certificate of completion of PT Bank Central Asia Tbk Number: 068/BLD/PIK/2014, overdraft facility, with maximum of Rp 245,000, this credit facility was settled on January, 17 2014.
- f. Based on the Certificate of completion of PT Bank Central Asia Tbk Number: 069/BLD/PIK/2014, overdraft facility, with maximum of Rp 1,000,000, this credit facility was settled on January, 17 2014.
- g. Based on the Certificate of completion of PT Bank CIMB Niaga Tbk Number: 04/SK/HEB JABAR-1/I/2014, dated January 22, 2014, this credit facility was settled on May 10, 2013.
- h. Based on the Extension and Amendment to Credit Agreement No. PPWKP/106/0414, dated April 23, 2014 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, facility will expire on April 5, 2015.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Interpretasi dan Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, mengenai "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 23 April 2014.

**39. STATEMENT OF NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The new Interpretations and Standards which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:*

- ISAK No. 27 regarding "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 regarding "Extinguis Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 regarding "Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mines".
- PPSAK No. 12, revocation of PSAK No. 33, regarding "Stripping Activities and Environmental Management in Mining General".

*The new Standards is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:*

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangement".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".

*As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the Entity financial statements.*

**40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity's Management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which have been completed on April 23, 2014.*

Halaman ini sengaja di kosongkan